



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2017





Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Utama Highlights

- 02 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
- 03 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Laporan Manajemen Management Report

- 04 Laporan Direktur Utama
President Director's Report
- 08 Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile
- 10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 13 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Profil Perusahaan Company Profile

- 14 Sekilas Perusahaan
Company Overview
- 15 Visi, Misi, Strategi, Nilai dan Budaya Perseroan
Corporate Vision, Mission, Strategy, Values and Culture
- 16 Jejak Langkah
Milestones
- 18 Produk
Products
 - 18 Flexible Film & Sheet
 - 20 Leatherette
 - 22 Rigid Film & Sheet
 - 24 PET Sheet
- 28 Struktur Perseroan
Corporate Structure
- 29 Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Share Ownership
- 30 Kronologis Pencatatan Saham
Chronological History of Shares
- 31 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 32 Sumber Daya Manusia
Human Resources

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 34 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 42 Dewan Direksi
Board of Directors
- 44 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 46 Komite Audit
Audit Committee
- 48 Sekretaris Perseroan
Company Secretary
- 49 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 50 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 51 Manajemen Risiko
Risk Management
- 51 Kode Etik
Code of Conduct
- 52 Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas
Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
*Disclosure of Administrative Sanctions by the Capital
Market and Other Authorities*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 53 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 54 Umum
General
- 54 Perspektif Keuangan
Financial Perspective
- 57 Arus Kas
Cash Flow
- 57 Rasio Keuangan
Financial Ratios

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Statement of Members of the Board of Commissioners and Directors

- 58 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
*Statement of Members of the Board of Commissioners
and Directors*

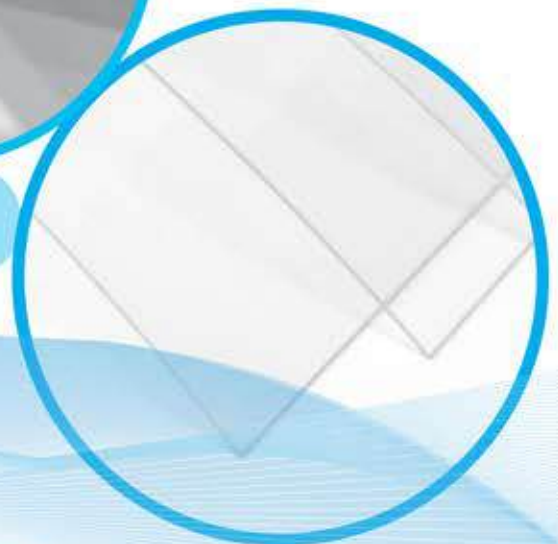
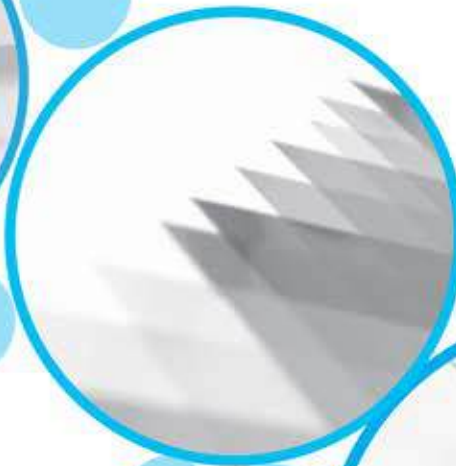
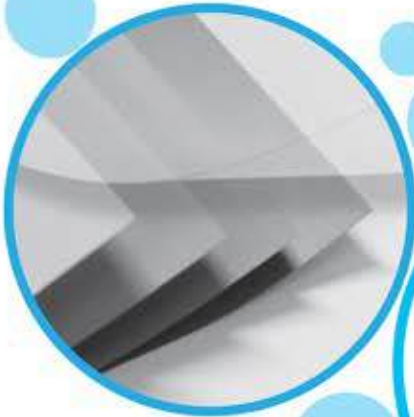
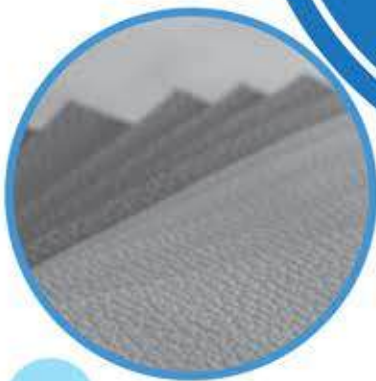
Laporan Keuangan Financial Statements

- 59 Laporan Keuangan 2016
Financial Statements 2016



The cover features a blue and white abstract design with wavy lines and circles. A large blue circle at the top center contains the title. Below it, four smaller circles with blue borders contain grayscale images of architectural details. The background is white with blue decorative elements at the top and bottom.

LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT* 2017



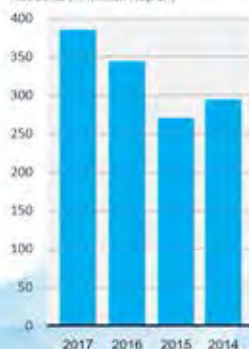
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights

URAIAN (dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016**	2015	2014*	DESCRIPTION (in million Rupiah, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>					
Penjualan Bersih	382.238	347.206	260.667	294.081	Net Sales
Laba Bruto	55.117	60.989	34.165	41.961	Gross Profit
Laba Usaha	18.855	34.521	4.152	14.401	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	12.367	25.109	1.854	9.691	Profit for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	12.396	25.109	1.854	9.691	Profit or Loss for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(29)		(658)	876	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Non Pengendali	12.367	25.109	1.196	10.567	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian	9,10	18,43	1,35	6,76	Earning per Share Basic and Diluted
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>					
Total Aset Lancar	126.404	95.591	81.120	89.509	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	272.294	286.870	227.501	183.617	Total Non-Current Assets
Total Aset	398.699	382.462	308.620	273.127	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	73.639	60.079	68.836	31.090	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	97.876	56.647	18.224	17.463	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	171.515	116.726	87.059	48.554	Total Liabilities
Ekuitas Netto	227.184	265.736	221.561	224.573	Net Equity
Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>					
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	3,18	6,52	0,60	3,55	Return on Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	5,57	9,39	0,84	4,32	Return on Equity (%)
Rasio Lancar	171,65	159,11	117,85	287,90	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	75,50	43,93	39,29	21,62	Total Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	43,02	30,52	28,21	17,78	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio Perputaran Total Aktiva	97,86	90,81	84,46	107,67	Asset Turnover Ratio
Margin Laba Bruto (%)	14,42	17,57	13,11	14,27	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	3,31	7,18	0,71	3,29	Net Profit Margin (%)

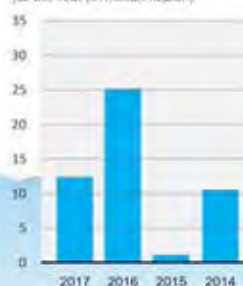
* disajikan kembali / restatement

** disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi PT Tiga Berlian Electric, seolah-olah akuisisi tersebut telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" / restatement to show the acquisition of PT Tiga Berlian Electric as if it had occurred since beginning of the financial statements period presented in accordance with PSAK No.38 concerning "Business Combinations on Entities under Common Control"

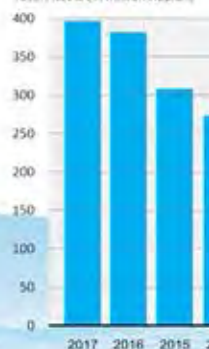
Penjualan Bersih (dalam jutaan Rupiah)
Net Sales (in million Rupiah)



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)
Total Comprehensive Income for the Year (in million Rupiah)



Total Aset (dalam jutaan Rupiah)
Total Assets (in million Rupiah)



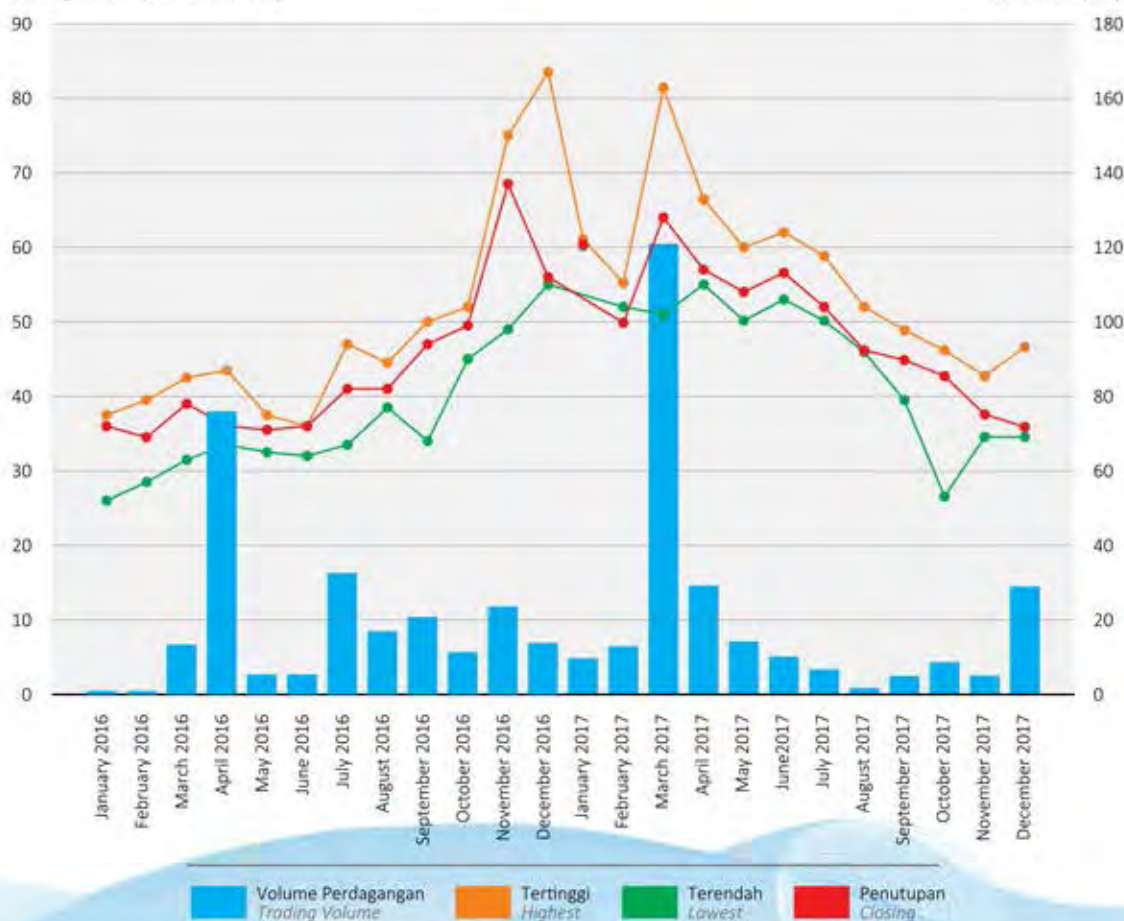
Ikhtisar Saham Stock Highlights

Informasi Harga Saham Share Price Information

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Shares (lembar / shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (IDR)	Tertinggi Highest (IDR)	Terendah Lowest (IDR)	Penutupan Closing (IDR)	Volume Perdagangan Trading Volume (lembar / shares)
2017						
Triwulan I 1 st Quarter	1.500.000.000	192.000.000.000	163	99	128	72.100.500
Triwulan II 2 nd Quarter	1.500.000.000	171.000.000.000	134	101	114	26.994.400
Triwulan III 3 rd Quarter	1.500.000.000	136.500.000.000	117	93	91	6.988.800
Triwulan IV 4 th Quarter	1.500.000.000	108.000.000.000	87	55	72	21.463.100
2016						
Triwulan I 1 st Quarter	1.500.000.000	117.000.000.000	85	52	78	7.116.200
Triwulan II 2 nd Quarter	1.500.000.000	108.000.000.000	87	64	72	43.628.600
Triwulan III 3 rd Quarter	1.500.000.000	141.000.000.000	100	67	94	35.333.900
Triwulan IV 4 th Quarter	1.500.000.000	168.000.000.000	167	90	112	24.581.400

Volume Perdagangan (dalam jutaan lembar saham)
Trading Volume (in million shares)

Harga Saham (IDR)
Share Price (IDR)





Kepada pemegang saham,

Kinerja perusahaan kita mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016. Tolok ukur pilihan kami dalam mengukur kinerja adalah laba usaha yang menurun sebesar IDR17,16 miliar (76,89%) menjadi IDR5,16 miliar. Laba per saham (EPS) perusahaan turun 9,33 (50,62%) menjadi 9,10. Pengembalian modal, dihitung dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah ekuitas pemegang saham dan pinjaman bank, adalah sebesar 4,98%.

Perusahaan kita mengakuisisi PT. Tiga Berlian Electric (TBE), sebuah perusahaan manufaktur dan distribusi peralatan rumah tangga pada tahun 2017. Saya telah menjabarkan pemikiran kami terkait alokasi modal seperti yang tertuang dalam surat saya kepada pemegang saham di tahun 2013. Saya akan merangkumnya tanpa menjelaskan lebih lanjut, lima langkah kami dalam menggunakan alokasi modal secara bijaksana:

1. Membayar utang
2. Investasi kembali ke bisnis yang berjalan sekarang
3. Akuisisi
4. Pembelian kembali saham
5. Dividen

Penjelasan yang lebih lengkap tentang masing-masing pilihan ini, silakan merujuk ke surat saya pada tahun 2013. Terkait bisnis plastik, kami mempelajari beberapa peluang untuk investasi kembali ke bisnis ini dan pada tahun 2017 belum melakukan ekspansi tambahan. Meskipun telah meminta persetujuan dari pemegang saham untuk pembelian kembali saham, beberapa tahun terakhir ini kami belum memperoleh peluang untuk memanfaatkan *mispricing* harga saham perusahaan yang memberikan batas nilai yang betul-betul aman. Dalam kata lain, kami belum menemukan bahwa harga saham perusahaan secara signifikan dibawah nilai perusahaan kita. Kami telah menemukan investasi yang sangat potensial dari bisnis manufaktur dan distribusi peralatan rumah tangga. Idealnya, kami tidak tertarik berinvestasi di perusahaan yang membutuhkan pemutar balik (dari rugi ke untung). Kami mengevaluasi investasi perusahaan di dalam bisnis baik secara parsial (saham) atau akuisisi perusahaan sepenuhnya dengan metode dan prinsip yang sama:

- 1) Saya sangat memahami bisnis ini beserta kunci suksesnya.
- 2) Bisnis ini memiliki kualitas yang mampu bertahan secara berkelanjutan dan memiliki keunggulan dalam bersaing sehingga mampu memberikan pengembalian modal yang menguntungkan.
- 3) Memiliki tim manajemen yang kompeten dan jujur.
- 4) Harga yang wajar dibandingkan dengan nilainya.

Dear Shareholders,

Our company's performance in 2017 decreased compared to 2016. Our preferred metric for measuring performance is operating profit which decreased by IDR17.16 billion (76.89%) to IDR5.16 billion. Our company earnings per share (EPS) decreased by 9.33 (50.62%) to 9.10. Our return of capital, calculated by net profit after tax divide by the sum of owner's equity and bank loans, is 4.98%.

Our company acquired PT. Tiga Berlian Electric (TBE), a home appliance manufacturing and distribution company in 2017. I have outlined our thinking for capital allocation in my letter to shareholders in 2013. I will summarize without explaining it further, our five ways to use capital allocation wisely:

- 1. Paying down debt*
- 2. Internal re-investments*
- 3. Acquisitions*
- 4. Share repurchase*
- 5. Dividends*

For my full explanation of each of these choices, please refer to my letter in 2013. For our plastic business, we are studying several opportunities for internal re-investments and have not committed additional expansion in 2017. Although we have asked for shareholders approval for share repurchase, we have not found any opportunities in these recent years to take advantage of mispricing of our share price by a good margin of safety. In other words, we did not find our share price to be significantly below our company value. We have found a potential good investment from our home appliances manufacturing and distribution business. Ideally, we do not prefer investing in a company that requires turnaround. We evaluate our investment whether in partial business (stocks) or wholly acquired company in the same manner and principles:

- 1) I understand this business very well and its drivers of success.*
- 2) The business have sustainable and enduring qualities for competitive advantages to give a good return of capital.*
- 3) Has able and honest management team.*
- 4) Reasonable price compared to its value.*

Akuisisi ini bisa diyakinkan memperoleh skor sangat tinggi pada poin 1, 3 dan 4 dan potensi skor yang baik pada poin 2. Kita memiliki tim manajemen yang sangat menjanjikan, dipimpin oleh Bapak Djino Sugianto yang telah berpengalaman selama beberapa dekade dalam industri peralatan rumah tangga selama di Sharp Indonesia dan selama sebagai Presiden Direktur Midea Indonesia. Direktur kami yang lain adalah Mr. Kaoru Terada yang sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Sharp Indonesia. Berkat bergabungnya dua orang yang luar biasa ini ke dalam tim manajemen bisnis alat rumah tangga, saya optimistis bahwa kami dapat membalikkan kondisi perusahaan dari rugi ke menghasilkan keuntungan. Seperti halnya seluruh kasus strategi turnaround ataupun kasus akuisisi, kami harus membuat ini sukses. Selalu ada banyak ruang untuk berkembang dan kami segera bekerja untuk mengeksekusi ide-ide kami untuk membuat ini menjadi bisnis yang luar biasa. Saya akan melaporkan perkembangan ini dengan penuh perhatian dan mengevaluasi kinerja bisnis ini secara rasional.

Untuk beberapa tahun ke depan, kami mengantisipasi laba secara keseluruhan akan terpengaruh sampai pemutaran balik kondisi TBE tercapai. Ketika mengkonsolidasikan pendapatan TBE dengan bisnis plastik kita selama setahun penuh, hasilnya kita mengalami kerugian. Kami ingin Anda paham bahwa setidaknya selama satu hingga dua tahun ke depan, kerugian ini masih mungkin terjadi. Sementara kami juga terus berupaya meningkatkan bisnis plastik, bisnis perlengkapan rumah tangga dipastikan dapat tumbuh paling tidak sama besar dengan skala bisnis plastik kita saat ini atau bahkan lebih besar. Kami berkomitmen membangun kedua bisnis tersebut dengan memperluas keunggulan kompetitif pada masing-masing industri tersebut.

Bisnis plastik menurun kinerjanya di tahun 2017. Kami telah menganalisis kinerjanya di bagian **Pembahasan dan Analisis Manajemen** pada halaman 54 di laporan tahunan ini. Penyebab utamanya adalah karena naiknya harga komoditas seiring dengan kenaikan harga minyak. Bisnis plastik kita juga dikelola oleh individu lain yang luar biasa yang membantu saya dalam menjalankan semua kegiatan operasional bisnis plastik kita, Bapak Albert Sugianto (tidak memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Djino Sugianto meskipun memiliki nama keluarga yang sama dan keduanya benar-benar orang yang luar biasa). Bapak Albert dibantu oleh Bapak Rofie Soeandy dan Mr. Tae Gye Kang.

This acquisition definitely score very high on point 1, 3 and 4 and a potential good score on point 2. We have a very promising management team, led by Mr. Djino Sugianto who have several decades of experience in home appliance industry from his experience in Sharp Indonesia and President Director of Midea Indonesia. Our other Director is Mr. Kaoru Terada who was formerly President Director of Sharp Indonesia. By having these two outstanding individuals joining our management team in home appliance business, I am confident about turning around this business and generate a good return of capital. Just like any other turnaround as well as acquisition, we have to make it work. There are always plenty of room for improvement and we are working immediately to execute our ideas to make this into a wonderful business. I will be mindful to report on this progress in a rational manner when evaluating this business performance.

For these coming few years, we expect our overall profit be affected until TBE's turnaround is achieved. When we consolidate the full year revenue of TBE with our plastic business, we ended up in loss. We like you to know that for at least one to two years ahead, this may be the case. While we are also looking for ways to grow our plastic business, this home appliances business can definitely at least become the size of our current plastic business if not even more. We are committed to build these two businesses by expanding its competitive advantages in their respective industries.

*Our plastic business decreased its performance in 2017. We have analyzed the performance in **Management Discussion and Analysis** on page 54 in this annual report. The biggest contributor is due to rising of commodity prices along with increasing of oil prices. Our plastic business is also managed by another outstanding individual who helped me in running all the operation for our plastic business, Mr. Albert Sugianto (not related to Mr. Jino Sugianto despite the same surname and both are truly outstanding people). Mr. Albert is being helped by Mr. Rofie Soeandy and Mr. Tae Gye Kang.*

Saya berjanji waktu yang lalu untuk memberikan informasi terbaru terkait masalah sengketa tanah perusahaan kita dan pada tahun 2017 tidak ada banyak kemajuan yang signifikan selain sedang diproses dalam jalur hukum. Pada awal 2018, ada potensial solusi untuk sebagian lahan dalam sengketa. Kami sudah menemukan jalan keluar yang lebih baik dan saya berharap dapat menyelesaikan masalah ini pada 2018.

I promised to update you regarding our land dispute issue and there is not much significant progress in 2017 besides processing in legal route. In early 2018, there is a potential solution to part of the land in dispute. We see a better way out of this problem and I hope to resolve this matter in 2018.

Prospek Bisnis

Business Outlook for Our Industries

Industri Plastik

Plastic Industry

Ada kecenderungan dari klien kami serta masyarakat pada umumnya untuk menuntut lebih banyak daur ulang dalam industri plastik. Asiaplast berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi dan bekerja dengan para pemasok dalam menciptakan model bisnis yang berkelanjutan untuk masa depan. Pendekatan kami untuk mendaur ulang harus mencapai tiga hasil utama ini:

There are increasing trend from our clients as well as public in general to demand more recycling in plastic industry. Asiaplast is committed to be a part of the solution and working with our suppliers in creating a more sustainable business models for the future. Our approach to recycling have to achieve these three key outcomes:

- 1) Kami ingin memproduksi material yang teruji dengan standar keamanan pangan tertinggi dalam industri ini.
- 2) Kami ingin menghasilkan bahan berkualitas tinggi baik dari konten dan penampilannya.
- 3) Kami ingin memaksimalkan sebanyak mungkin konten daur ulang untuk membantu lingkungan dan mencapai dua hasil utama tersebut.

- 1) We want to produce food safety-tested material by the standard in this industry.*
- 2) We want to produce a high quality material from its content and appearance.*
- 3) We want to maximize as much recycling content as possible to help the environment and achieving the first two outcomes.*

Untungnya, dengan bekerja sama dengan pemasok kami yang sama-sama berkomitmen untuk mencapai hasil ini, kami telah menemukan solusi untuk melakukan semua hal di atas. Lembar PVC dan PET kami adalah yang pertama di industri di Indonesia yang disertifikasi sebagai *food grade* dan menjaga kualitas tinggi saat berkomitmen untuk mendaur ulang. Inilah yang kami sebut daur ulang secara bertanggung jawab. Di pasar yang tidak diatur regulasi, kami melihat para pesaing melakukan pilihan dengan lebih mementingkan daur ulang untuk mengurangi biaya daripada menjaga keamanan pangan atau menjaga kualitas. Dengan kata lain, para pesaing kami memilih harga daripada menjaga standar keamanan untuk pangan dan menjaga kualitas bahan. Kami tidak akan memilih tindakan tersebut, bagi kami hal itu sangatlah tidak patut melihat produsen plastik menjadikan biaya sebagai alasan untuk membenarkan tindakannya menjual kemasan plastik yang beracun bagi makanan. Kami terus mengupayakan standar tertinggi dalam sertifikasi keamanan pangan dari regulator makanan dan obat-obatan Indonesia (BPOM), FDA dari AS, dan EFSA dari Eropa untuk membedakan produk kami.

Thankfully, by working with our suppliers who are equally committed to achieve these outcomes, we have found a solution to do all of the above. Both our PVC and PET Sheet are industry's first in Indonesia being certified as food grade and maintaining high quality while committing to recycle. This is what we call recycling responsibly. In an unregulated market, we see our competitors making trade-off by having to choose recycling to reduce cost over food safety or quality. In other word, our competitors are choosing price over food safety standard or maintaining quality. We simply will not make these choices, we find it unacceptable when plastic producers are using cost to justify selling toxic plastic packaging for food application. We continue to strive for highest standard in food safety certification from Indonesian food and drugs regulator (BPOM), USA's FDA and Europe's EFSA to differentiate our products.

Industri Peralatan Rumah Tangga

Dalam industri ini, ada kecenderungan besar untuk penyatuan teknologi perangkat keras dan perangkat lunak. Artikel terbaru di Forbes Asia menulis wawancara mereka dengan kepala VMware, Pat Gelsinger. Dalam artikel itu, Pat menyebutkan empat adidaya teknologi: 1) Cloud, 2) Mobile, 3) Internet of Things (IoT), dan 4) Artificial Intelligence. Dengan menurunnya harga perangkat keras, hanya masalah waktu seberapa cepat penyatuan ini akan terjadi di industri ini. Bisnis kami juga bekerjasama dengan pemimpin industri untuk menemukan aplikasi praktis di mana kami dapat berpartisipasi dalam ekonomi digital ini dengan membuat produk kami lebih "smart". Bisnis ini berbagi tema umum untuk isu bisnis yang berkelanjutan. Moto produk mereka adalah "Pintar, Cantik, dan Hemat Energi." Produk mereka menjadi terdepan dalam hal konsumsi energi.

Akhir Kata

Saya mengucapkan terima kasih kepada tim yang telah menuntaskan banyak sekali masalah yang kami hadapi di tahun 2017 dan senantiasa mencari cara untuk meningkatkan kinerja kami. Kita belum mencapai hasil yang diinginkan dan kami akan melaporkan hasil yang lebih rendah dari potensi kita dari hasil akuisisi kami setidaknya satu tahun lagi, semoga tantangan ini akan menjadi inspirasi untuk bangkit dan memenuhi tantangan

Juga kepada klien, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaannya dan kerja samanya untuk tumbuh bersama.

Kami juga berterima kasih kepada para pemasok kami dari kedua industri, baik plastik maupun elektronik, yang terus mendukung dan mendorong kami sehingga dapat tumbuh dan menjadi mitra yang lebih baik.

Kepada sesama kolega Direksi dan Dewan Komisaris yang telah memberikan sumbangsih luar biasa pada peningkatan nilai Asiaplast. Kepada direktur-direktur di anak perusahaan kami yang baru, mereka rela mengorbankan sesuatu hal yang pasti di karir mereka untuk bergabung dengan kita dan berhadapan dengan banyak tantangan baru untuk bertumbuh dan ketidakpastian. Saya mengagumi dan menghormati mereka.

Terima kasih kepada Anda semua, para pemegang saham dan mitra kami. Terima kasih kepada Anda atas kepercayaannya kepada kami, para manajer Anda, dalam mengelola perusahaan kita. Kami akan senantiasa berupaya agar Asiaplast menjadi mitra pilihan dalam upaya meningkatkan keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingannya.

Home Appliances Industry

In this industry, there is a big trend in convergence of hardware and software technology. A recent article in Forbes Asia writes about their interview with VMware's chief, Pat Gelsinger. In that article, Pat mentioned about the four superpowers of technology: 1) Cloud, 2) Mobile, 3) Internet of Things (IoT), and 4) Artificial Intelligence. With prices of hardware coming down, it's a matter of how soon this convergence will happen in this industry. Our business are also working closely with industry leader to find a practical application where we can participate in this digital economy by making our products "smarter". This business share a common theme for sustainability. Their products motto is "Smart, Beautiful and Energy Saving." Their products are industry leading in energy consumption.

Acknowledgement

I like to thank our team in solving many problems that we face in 2017 and continue to find ways to improve our performance. We fall short and we will report lower results from our acquisition for at least another year, I hope this challenge will become an inspiration to rise and meet the challenge.

We thank our clients for their trust and cooperation to grow together.

We also thank our suppliers from both industries, plastic and electronic, who continue to put both actions and faith in us to develop and to become a better partners.

To my fellow Board of Directors and Board of Commissioners whom contributed a lot to Asiaplast value. To our new subsidiary Directors who are willing to give up what is certain for them in their career and joined us to face the challenge of growth and uncertainty. I admire and respect all of these individuals.

Thank you to all of you, our shareholders and partners. Thank you for your trust in us, your managers, to manage our company. We will continue our pursuit to make Asiaplast the preferred partner for profitable growth to its stakeholders.

Tangerang,
17 April 2018 / April 17, 2018



Wilson A. Pranoto

Profil Dewan Direksi Board of Directors



Wilson Agung Pranoto

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2004-2005).

Lulusan Teknik Industri, University of California, Berkeley, USA, tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Business Administration secara bersama-sama diberikan oleh Northwestern University dan Hong Kong University of Science & Technology, pada tahun 2013.

Saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur Utama PT Maco Amangraha (2004-sekarang) dan Direktur PT Tiga Berlian Electric (2016-sekarang).

Indonesia citizen, aged 37, residing at Jakarta. He has been the President Director of the Corporation since 2005. Previously, he was the Director of the Corporation (2004-2005).

He graduated from Industrial Engineering, University of California, Berkeley, USA, in 2002. He graduated with Master of Business Administration jointly awarded by Northwestern University and Hong Kong University of Science & Technology, in 2013.

Currently, he also serves as President Director of PT Maco Amangraha (2004-present) and Director of PT Tiga Berlian Electric (2016-present).



Rofie Soeandy

Direktur Independen / Independent Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak bulan Mei 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2002-2014). Pernah menjabat sebagai Marketing Manager di PT Indonesia Nan Ya Indah Plastic (1983-1996).

Lulusan Fakultas Ekonomi, Fu Jen Catholic University, Taiwan, pada tahun 1982.

Indonesia citizen, aged 58, residing at Jakarta. He has been the Independent Director of the Corporation since 2014. Previously, he was the Director of the Corporation (2002-2014). He was the Marketing Manager of PT Indonesia Nan Ya Indah Plastic (1983-1996).

He graduated from Faculty of Economic, Fu Jen Catholic University, Taiwan, in 1982.



Albert Sugianto
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan (2012-2017). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mentari Bara Jaya sejak tahun 2008 sampai sekarang.

Lulusan Fakultas Perdagangan, jurusan Akuntansi, University of Western, Australia, pada tahun 1988.

Indonesia citizen, aged 51, residing at Jakarta. Has been appointed as the Director of the Corporation since May 2017. Previously, he was the Independent Commissioner of the Corporation (2012-2017). He has correspondingly served as the President Director of PT Mentari Bara Jaya since 2008 until present.

He graduated from Faculty of Commerce, majoring Accounting, University of Western, Australia, in 1988.



Tae Gye Kang
Direktur / Director

Warga Negara Korea Selatan, 66 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Production Advisor di Perseroan (2010-2014).

Lulusan Sarjana Kimia, Fakultas Sains, Hanyang University, Korea, pada tahun 1979.

South Korean citizen, aged 66, residing at Tangerang. He has been appointed as the Director of the Corporation since 2014. His previous position was the Production Advisor of the Corporation (2010-2014).

He graduated from Faculty of Science, majoring in Chemistry, Hanyang University, Korea, in 1979.

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan kami mengawali dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, Perseroan mampu melewati tahun yang cukup dinamis dan mencatat kinerja yang cukup baik bila mengingat berbagai kendala yang mewarnai perjalanan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2017.

Pada kesempatan ini, ijinilah kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan terkait pelaksanaan tugas, kewajiban, dan wewenang Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas kinerja Dewan Direksi dan kegiatan operasional Perseroan.

Kondisi Ekonomi

Di tahun 2017, ekonomi global mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Perekonomian global mengalami perbaikan setelah mencatatkan pertumbuhan yang mengecewakan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencatat pertumbuhan sebesar 5,07% dan juga berdampak pada pendapatan Perseroan dan entitas anak yang mengalami peningkatan sebesar IDR35,03 milyar atau 10,09% dibandingkan dengan tahun 2016. Dewan Komisaris berharap Perseroan dan entitas anak terus dapat memberikan kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tetap berupaya untuk meniasasi berbagai tantangan yang dihadapinya guna mempertahankan kondisi usahanya sebaik mungkin. Dewan Komisaris melihat bahwa Manajemen Perseroan dan seluruh jajaran karyawan tetap berupaya untuk melakukan yang terbaik dalam mengelola jalannya usaha dengan penuh kehati-hatian. Hal ini membuktikan betapa kuatnya komitmen dari Manajemen dan seluruh karyawan.

Dewan Komisaris berkomitmen penuh menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan serta nasihat kepada Dewan Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga melakukan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku. Proses supervisi ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan yang semakin baik.

Dear Respectable Shareholders and Stakeholders,

Firstly, let us thanks to God Almighty that due to His mercy, the Company was able to go through a fairly dynamic year and performed well despite various obstacles that characterized the Company's business operations throughout 2017.

On this occasion, allow us as Board of Commissioners to provide you with a report of duties, responsibilities, and authority of Commissioners in conducting supervision and providing advice and recommendations to Directors in respect of their performance and the Company's operations.

Economic Conditions

In 2017 global economic growth was moderate. The global economy has improved following disappointing growth over the past few years. This had an impact on Indonesia's economic growth which was recorded of 5.07% and also affected the income of the Company and its subsidiaries which increased by IDR35.03 billion or 10.09% compared to 2016. The Board of Commissioners expects the Company and its subsidiaries can continue to provide better performance in the coming year.

The Board of Commissioners Supervision

During 2017, Company made continued efforts to overcome various challenges to maintain its business conditions. Board of Commissioner view that the Management and all employees continued to go the extra mile to manage business conditions very carefully, indicating our strong commitment.

The Board of Commissioner is fully committed to conducting the supervisory function as well as providing Board of Direction and advising the Board of Director concerning managing and maintaining of the Company. The Board of Commissioners also conducted supervisory activities to ensure the advice given has been completed and to ensure the regulations and the Articles of Association were applied. The supervisory process was to ensure the achievement of the performance targets that have been set.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit, Audit Internal dan Auditor Eksternal telah mengevaluasi dan mencermati tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Dewan Direksi dan berpendapat bahwa Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip perusahaan yang transparan dengan *good corporate governance* yang cukup baik.

Pengawasan terhadap implementasi strategi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Dewan Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan dengan memantau kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2017.

Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Dewan Direksi terkait *progress* dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Dewan Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau unit usaha yang dimiliki Perseroan.

Pada akhir tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan persetujuan atas usulan yang diajukan oleh Dewan Direksi yaitu melakukan akuisisi saham PT Tiga Berlian Electric. Suatu perusahaan yang berusaha di bidang perindustrian dan perdagangan peralatan listrik / elektronik rumah tangga, terutama produk *showcase*, *chest freezer* dan kulkas.

Dewan Komisaris berharap dengan dilakukannya akuisi saham ini dapat meningkatkan kinerja Perseroan dan memberikan potensi pengembalian modal yang lebih tinggi bagi para pemegang saham. Selain itu akuisisi ini diharapkan dapat memberikan peluang kepada Perseroan untuk mengembangkan perusahaan dengan melakukan diversifikasi produk sehingga dapat meningkatkan penjualan.

Secara keseluruhan sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perseroan.

Pemberian Nasihat

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan yang dilakukan Dewan Direksi. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, Internal Audit and External Auditors have evaluated and examined the corporate governance carried out by the Board of Directors and had an opinion that the Company has implemented the transparent company's principles with an excellent good corporate governance.

Supervision of strategy implementation

The Board of Commissioners actively monitored the implementation of the strategies defined by the Board of Directors and the performance and achievements of the Company during 2017.

In all Joint Meetings, the Board of Commissioners requested explanations from the Board of Directors related to the progress of budget, constraints faced by the Board of Directors and steps taken. The Board of Commissioners also monitored progress through visits to the business units.

At the end of 2017, the Board of Commissioners signed an approval on the proposal submitted by the Board of Directors to acquire PT Tiga Berlian Electric's shares. A company engaged in the industry as well as trade of home appliances, especially showcase products, chest freezers and refrigerators.

The Board of Commissioners expects that the acquisition of these shares will improve the Company's performance and provide the potential for higher return on equity for shareholders. In addition, the acquisition is expected to provide opportunities for the Company to develop by diversifying the products so as to increase sales.

During 2017, the Board of Commissioners evaluated whether the Board of Directors had implemented the right business strategies in accordance with the Company's plan.

Advice

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors related to management strategy of the Company. The Board of Commissioners considers the recommendations given to the Committees below the Board of Commissioners to be conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sepanjang tahun 2017, beberapa nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan baik.
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan.
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan perkembangan dalam hal efisiensi dan kecepatan pelaksanaan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2017 memutuskan mengangkat Bapak Susanto Tjioe sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Albert Sugianto yang sebelumnya adalah Komisaris Independen yang sekarang mengambil peran menjadi Direksi. Selain itu Perseroan juga mengangkat Mr. Narendra Kumar Sharda sebagai Komisaris yang sebelumnya menjabat sebagai *Financial Advisor* di Perseroan.

Dengan susunan anggota Dewan Komisaris yang baru, kami berharap dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Direksi dan penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan atas visi, komitmen dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja yang cukup baik sepanjang tahun 2017. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan dan tetap mengharapkan dukungan penuh kepada Perseroan di tahun-tahun yang akan datang.

During 2017, some of the advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. *Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles.*
2. *Attempt to seek new opportunities in the expansion of the company's market.*
3. *Utilize advances in technology development related to improvements in efficiency and speedy implementation.*

Changes in The Board of Commissioners Composition

Based on the General Meeting of Shareholders organized on May 30, 2017 had decision to appoint Mr. Susanto Tjioe as Independent Commissioner to replace Mr. Albert Sugianto who was previously Independent Commissioner, now assumes the position of Directors. In addition, the Company also appointed Mr. Narendra Kumar Sharda as Commissioner who previously served as Financial Advisor in the Company.

With the new Board of Commissioners, we hope to contribute to improving the Company's performance.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we wish to thank the Board of Directors and convey our appreciation to all employees for their vision, commitment and hard work in realizing the good performance during 2017. We also would like to express our appreciation to shareholders for their trust, and hope to see their full support to the Company in the future.

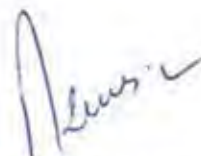
Tangerang,
17 April 2018 / April 17, 2018
Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Alexander Agung Pranoto



Susanto Tjioe



Narendra Kumar Sharda

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Alexander Agung Pranoto

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1997-2005).

Lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, pada tahun 1976.

Saat ini beliau menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Maco Amangraha (2014-sekarang) dan Komisaris PT Tiga Berlian Electric (2017-sekarang).

Indonesia citizen, aged 65, residing at Jakarta. He has been the President Commissioner of the Corporation since 2005. His previous position was the President Director of the Corporation (1997-2005).

He graduated from the Faculty of Economics, majoring in Management, University of Muhammadiyah, North Sumatera, in 1976.

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Maco Amangraha (2014-present) and Commissioner of PT Tiga Berlian Electric (2017-present).



Susanto Tjioe

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo sejak tahun 2016 sampai sekarang.

Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP, Nommensen, tahun 1987.

Indonesia citizen, aged 54, residing at Jakarta. He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2017. He has correspondingly served as the Director of PT Planet Electrindo since 2016 until present.

He graduated from Faculty of Economics, majoring in Accounting, HKBP University, Nommensen, in 1987.



Narendra Kumar Sharda

Komisaris
Commissioner

Warga Negara India, 68 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Financial Advisor di Perseroan sejak bulan April 2012 sampai Mei 2017.

Lulusan Akuntansi dari The Institute of Chartered Accountants of India, New-Delhi, India tahun 1972.

India citizen, aged 68, residing at Jakarta. He has been appointed as the Commissioner of the Company since May 2017. Previously, he was the Financial Advisor of the Corporation since April 2012 until May 2017.

He is chartered Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India, New-Delhi, India from 1972.



Sekilas Perusahaan Company Overview

Nama Perusahaan:
PT Asiaplast Industries Tbk

Pendirian:
5 Agustus 1992

Kantor Pusat dan Pabrik:
Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No.94, Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Kota Tangerang 15133, Banten
Telp : (+62-21) 5901465 (Hunting)
Fax : (+62-21) 5901464
Email : marketing@asiaplast.co.id

Kantor Cabang:
Jl. Argopuro No.64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan,
Surabaya 60251, Jawa Timur
Telp : (+62-31) 5346723, 5451192
Fax : (+62-31) 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

Jl. Supriadi B14, Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan,
Semarang 50198, Jawa Tengah
Telp : (+62-24) 6711520
Fax : (+62-24) 6711520
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id

Entitas Anak:
PT Tiga Berlian Electric
Jl. Pulo Ayang II No.12, Kawasan Industri
Pulogadung, Jakarta Timur
Telp : (+62-21) 4600362
Fax : (+62-21) 4600139
Email : tbe@tigaberlianelectric.co.id

Website:
www.asiaplast.co.id

Bidang Usaha:
Industri dan Perdagangan Flexible Film & Sheet,
Leatherette dan Rigid Film & Sheet

Kode Saham:
APLI

Modal Dasar:
IDR400.000.000.000 (empat ratus milyar Rupiah),
terbagi atas 4.000.000.000 (empat milyar) saham,
masing-masing saham bernilai nominal sebesar
IDR100 (seratus Rupiah).

Modal Disetor:
IDR136.267.140.000 (seratus tiga puluh enam milyar
dua ratus enam puluh tujuh juta seratus empat
puluh ribu Rupiah) dengan komposisi saham
1.362.671.400 (satu milyar tiga ratus enam puluh
dua juta enam ratus tujuh puluh satu ribu empat
ratus) saham dengan nilai nominal IDR100 (seratus
Rupiah) per saham atau 100% (seratus persen) dari
nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan
dalam Perseroan.

Name of Company:
PT Asiaplast Industries Tbk

Establishment:
August 5, 1992

Head Office and Factory:
Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No.94, Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Kota Tangerang 15133, Banten
Telp : (+62-21) 5901465 (hunting)
Fax : (+62-21) 5901464
Email : marketing@asiaplast.co.id

Branch Office:
Jl. Argopuro No.64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan,
Surabaya 60251, Jawa Timur
Telp : (+62-31) 5346723, 5451192
Fax : (+62-31) 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

Jl. Supriadi B14, Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan,
Semarang 50198, Jawa Tengah
Telp : (+62-24) 6711520
Fax : (+62-24) 6711520
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id

Subsidiary:
PT Tiga Berlian Electric
Jl. Pulo Ayang II No.12, Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur
Telp : (+62-21) 4600362
Fax : (+62-21) 4600139
Email : tbe@tigaberlianelectric.co.id

Website:
www.asiaplast.co.id

Line of Business:
Manufacturing and Trading of Flexible Film & Sheet,
Leatherette and Rigid Film & Sheet

Stock Code:
APLI

Authorized Capital:
IDR400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah), divided
into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share has a
nominal value amounting to IDR100 (one hundred Rupiah).

Fully Paid:
IDR136,267,140,000 (one hundred thirty six billion two
hundred sixty seven million one hundred forty thousand
Rupiah) composing of 1,362,671,400 (one billion three
hundred sixty two million six hundred seventy one
thousand four hundred) shares with nominal value of
IDR100 (one hundred Rupiah) per share or 100% (one
hundred percent) of the nominal value of each share issued
in the Company.

Visi, Misi, Strategi, Nilai dan Budaya Perseroan *Corporate Vision, Mission, Strategy, Values and Culture*

PT Asiaplast Industries Tbk didirikan di Medan, Sumatera Utara, pada tanggal 5 Agustus 1992 dengan nama PT Adikarya Perkasa yang bergerak di bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik. Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1997.

Tahun 2000, Perseroan melaksanakan Pencatatan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham APLI.

PT Asiaplast Industries Tbk was established on August 5, 1992 at Medan, North Sumatera, under the name PT Adikarya Perkasa, engaging in trading of plastic raw material and plastic sheet. Along with its business development, the Company relocated its head office to Jakarta in 1997.

In 2000, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with stock code APLI.

VISI

Menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemasok dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

VISION

To be the preferred partner for profitable growth of our stakeholders.*

**Our stakeholders include customers, shareholders, employees, suppliers, as well as the communities we work a and operate in.*

MISI

Perseroan memberikan solusi yang unggul melalui produk dan layanan Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet dan PET Sheet untuk berbagai aplikasi industri dan konsumen yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern.

MISSION

To provide superior solutions through Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet and PET Sheet products and services for industrial and consumer applications that are inseparable part of modern day living.

STRATEGI PERSEROAN

Agar visi dan misi Perseroan tercapai, Manajemen secara konsisten dan berkesinambungan menetapkan dan mengimplementasikan strategi sebagai berikut:

- Membangun segmen pasar premium di beberapa industri dan memberikan solusi unggul untuk kepuasan pelanggan.
- Membangun *brand image* produk yang kuat di beberapa aplikasi industri.
- Menerapkan standar dan sistem manajemen operasional modern seperti ISO 9001, ISO 14001, GMP dan HACCP untuk mencapai operasional Perseroan yang sempurna.
- Melakukan inovasi produk secara terus menerus dengan didukung tim R&D yang kuat serta investasi alat-alat laboratorium.
- Melakukan diverifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar baik di dalam maupun di luar negeri.

CORPORATE STRATEGY

In order to achieve our Corporate vision and mission, our Management consistly and continuously define and implement various strategies as follows:

- *Building a premium market segment in some industrie sand providing excellent solutions to get customer satisfaction.*
- *Building a strong product brand image in several industrial applications.*
- *Applying standard and modern operational management system such as ISO 9001, ISO 14001, GMP and HACCP to achive perfect Corporate operations.*
- *Continuously developing product innovation supported by a team of strong R&D and investment laboratory equipment.*
- *Diversifying products to expand market network both inside and outside the country.*

NILAI BUDAYA PERSEROAN

- Selalu menjadikannya lebih baik
- Menambah nilai yang sangat besar
- Melakukan hal yang benar dan mewujudkannya
- Membangun tim yang kokoh
- Peduli dan menginspirasi

CORPORATE CULTURE VALUE

- *Constant and never ending improvement*
- *Add massive value*
- *Do the right and make it happen*
- *Build a positive team*
- *Show people that you care*

Jejak Langkah Milestones

1992

Perseroan didirikan dan bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik.

The Corporation was established in 1992 as a trading of plastic raw materials and plastic sheet.

1996

Produksi perdana Flexible Film & Sheet dengan kapasitas produksi 5.000 ton/tahun.

The initial production capacity of Flexible Film & Sheet was 5,000 tons per annum.

1999

Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan Leatherette (lini 4 & 5) dengan kapasitas terpasang 12.000 ton/tahun. Memperoleh sertifikat ISO 9001:1994 dari Det Norske Veritas BV.

The Corporation diversified its products through the establishment of Leatherette factory with production capacity of 12,000 tons per annum. The Corporation acquired ISO 9001:1994 from Det Norske Veritas BV.

2001

Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan Rigid Film & Sheet (1 lini) dengan kapasitas terpasang 6.000 ton/tahun.

The Corporation diversified its products through the establishment of 1 line Rigid Film & Sheet with production capacity of 6,000 tons per annum.

1995

Perseroan memasuki industri pembuatan lembaran plastik dengan mendirikan pabrik pembuatan Flexible Film & Sheet.

The Corporation entered plastic sheet industries by establishing factory of Flexible Film & Sheet.

1997-1998

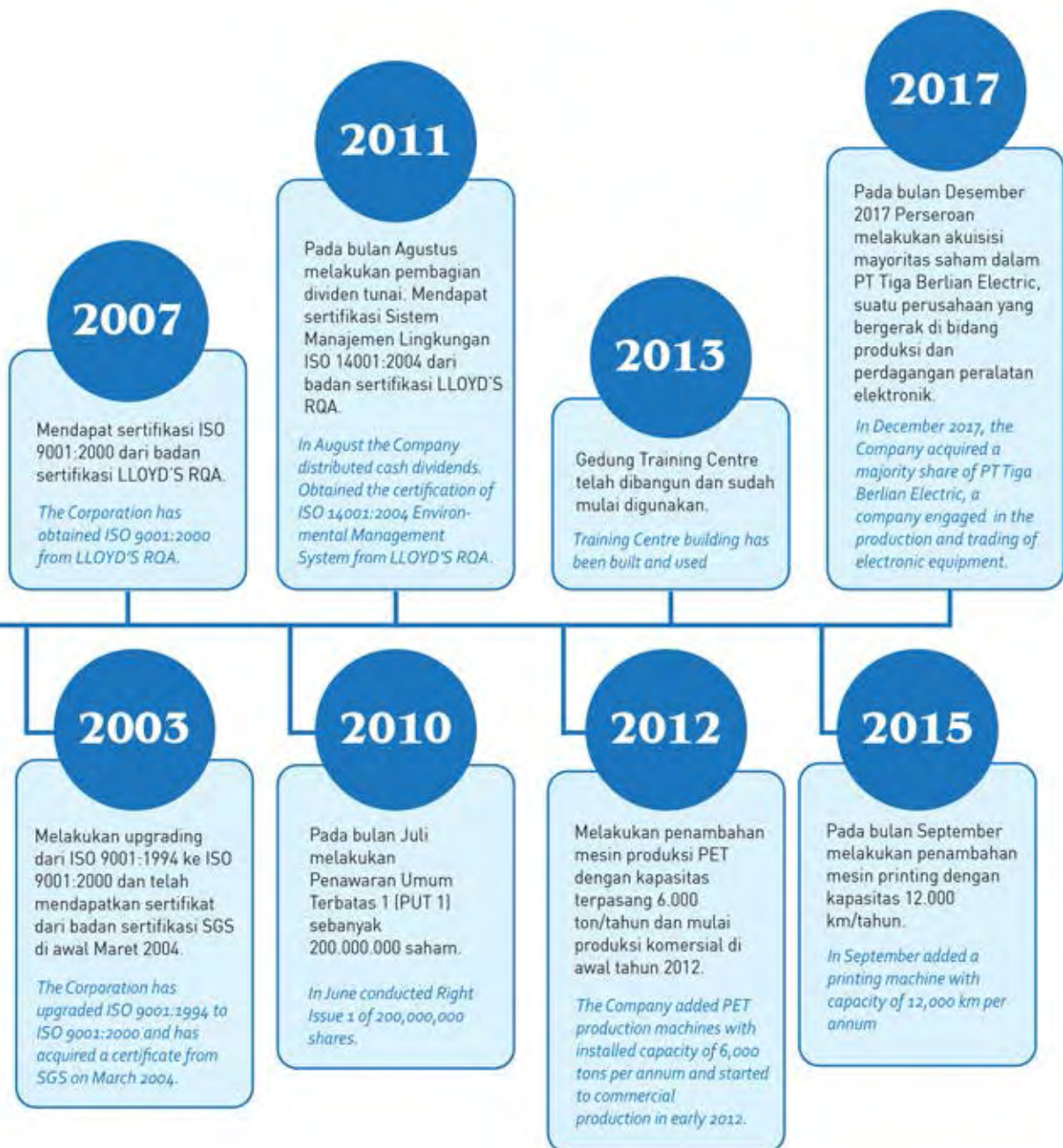
Penambahan mesin produksi (lini 2 & 3) untuk produksi Flexible Film & Sheet dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun.

The addition of production machines (lines 2 & 3) of Flexible Film & Sheet with production capacity of 10,000 tons per annum.

2000

Melakukan Penawaran Perdana saham Perseroan sebanyak 60.000.000 lembar dengan nilai nominal IDR500/lembar. Penambahan perluasan pabrik dengan 2 lini produksi (lini 6 & 7) untuk Flexible Film & Sheet dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun.

The Corporation issued Initial Public Offering and released 60,000,000 shares with nominal value of share IDR500/share. The Corporation expanded the factory's capacity with two more lines of production (line 6 & 7) for Flexible Film & Sheet with production capacity of 10,000 tons per annum.



Flexible Film & Sheet

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor dalam inovasi, produk-produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah yang tinggi di bidang produksi lembaran Flexible Film & Sheet.

Kami menyediakan solusi Film Semi Rigid agar dapat memenuhi kebutuhan aplikasi atau proses. Produk-produk kami terdiri atas berbagai ukuran, tekstur, desain, warna dan motif tergantung permintaan setiap pemesan.

Aplikasi:

- Alat tulis (peralatan kantor),
- Lapisan mebel & peralatan rumah tangga,
- Media promosi,
- Jas hujan,
- Kemasan, dsb.

Berbagai ketebalan Flexible Film & Sheet dihadirkan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader of innovation, quality and value-added production of Flexible Film & Sheet.

The Corporation provides solutions in Semi Rigid Film to meet the application of customer's needs or process. The products comprise of many different sizes, textures, designs and colors depending on orders.

Applications:

- Stationaries (office equipment),
- Overlay furniture & home appliance,
- Promotion media,
- Raincoat,
- Packaging, etc.

Variety thickness of Flexible Film & Sheet are presented to fulfill a variety applications and demands of customers.



Alat Tulis Stationery

Bahan PVC Flexible kami memiliki penyegelan panas yang baik dalam proses laminasi dan mewarnai, resistensi dampak tinggi, anti-statis, dapat dicetak, dan tersedia pula resistensi dampak ekstra tinggi.

Our PVC Flexible materials has good heat sealing for lamination and coloring processes, high impact resistance, anti-static, embossable, and extra high impact resistance available.

AKASA[®] nery



Bangunan & Konstruksi Building & Construction

Lembaran PVC Flexible untuk bangunan dan konstruksi terutama untuk talang yang mudah dalam pemasangannya dan harganya yang terjangkau.

Flexible PVC sheets for buildings and construction especially for gutters that are easy to install and affordable.

AKASA[®] buildpart



Dekoratif Decorative

Kami menyediakan produk berdasarkan kebutuhan para pelanggan dan memberikan rekomendasi pola desain, tekstur emboss serta kombinasi warna.

We can supply product based on customer's requirement and provide customer with recommendation of design pattern, emboss texture and color combination.

AKASA[®] decor



Elektrik & Elektronik *Electrical & Electronics*

Kami memproduksi bahan lembaran PVC Flexible untuk tape isolasi listrik yang ideal untuk isolasi, pemasangan, bundling, penyegelan dan penandaan kabel.

We produce PVC Flexible sheet materials for Electrical Insulation Tape which are ideal for insulating, attaching, bundling, sealing and marking cables.

AKASA'tape



Kemasan *Packaging*

Asiaplast menawarkan berbagai macam produk untuk aplikasi pengemasan yang tahan lama, bisa diandalkan dan ringan. Bahan PVC Flexible dapat digunakan untuk fumigasi, box, kantung, dll.

Asiaplast offers a wide range of products for durable, dependable and lightweight packaging applications. Flexible PVC material can be used for fumigation, box, bag, etc.

AKASA'pack



Mode & Pakaian *Fashion & Apparel*

Produk PVC kami adalah bahan pilihan yang cocok untuk pakaian pelindung di luar ruangan. Sudah lama menjadi bahan pilihan untuk jas hujan anak-anak.

Our PVC product is great material for protective clothing outdoors. It has long been the material of choice for children's rainwear.

AKASA'style



Otomotif *Automotive*

Kami memproduksi PVC Flexible berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk interior otomotif seperti, headliner, sun visor dan karpet dasar.

We produce high quality Flexible PVC which can be applied to automotive interior such as, headliner, sun visor and carpet base.

AKASA'oto



Peralatan Medis *Medical Devices*

Untuk aplikasi medis, produk PVC Flexible dapat diaplikasikan menjadi kantung kemih sekali pakai, baki medis, dll.

For medical applications, Flexible PVC products can be applied into disposable bladders, medical trays, etc.

AKASA'medical



Produk Konsumer *Consumer*

Di dalam pasar konsumen seperti lembaran untuk label, stiker, iklan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas dan memastikan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan kami.

Inside the consumer market such as sheets for labels, stickers, advertisements, etc. Our goal is to improve functionality and ensure it can meet the needs of our customers.

AKASA'care AKASA'print

Leatherette

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor Leatherette di Indonesia dalam hal warna, desain dan ramah lingkungan.

Kami dapat menggabungkan warna-warna kontemporer, tekstur yang unik dan desain dikombinasikan dengan kain yang dirajut ganda, tekstur urat halus dan formula-formula khusus.

Aplikasi:

- Fesyen (tas, dompet, ikat pinggang, sepatu, dsb.)
- Interior otomotif (jok, door trim, sarung setir, dsb.)
- Mebel (sofa, kursi, dsb.)
- Tenda, dsb.

Salah satu brand produk kami untuk lapisan jok mobil adalah Akasa® Possente.

Produk-produk kami hampir tidak dapat dibedakan dari kulit asli, baik dalam penampilan maupun teksturnya.

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader in Leatherette in Indonesia in terms of color range, design and go green.

The Corporation combines different contemporary colors with smooth-textured double woven backing cloth to create specially formulated and unique textures and design.

Applications:

- Fashion (bag, wallet, belt, shoes, etc.)
- Automotive interior (seats, door trim, steering cover, etc.)
- Furniture (sofa, chair, etc.)
- Tent, etc.

One of our product brands for car seat cover is Akasa® Possente.

Our products are virtually indiscernible from genuine leather products, both in appearance or its texture.



Alat Tulis Stationery

Produk Leatherette kami menggunakan bahan baku bermutu untuk menghasilkan standar tinggi dan penggunaan jangka panjang. Dapat diaplikasikan menjadi album foto, agenda, media promosi, dll.

Our Leatherette products use high quality raw materials to produce high standards and long-term use. Can be applied to photo album, agenda, promotion media, etc.

AKASA[®] nery



Dekoratif Decorative

Kami menyediakan produk berdasarkan kebutuhan para pelanggan dan memberikan rekomendasi pola desain, tekstur emboss serta kombinasi warna.

We supply product based on customer's requirement and provide customer with recommendation of design pattern, emboss texture and color combination.

AKASA[®] decor



Mode & Pakaian Fashion & Apparel

Ketangguhan dan ketahanan PVC membuatnya menjadi bahan yang sangat baik untuk membuat tas dan koper. Dengan berbagai warna dan efek material yang tersedia.

The toughness and durability of PVC make it an excellent material from which to make bags and luggage. With many different colours and material effects available.

AKASA[®] style



Otomotif Automotive

Leatherette kami berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk interior otomotif seperti sarung jok. Salah satu brand kami adalah Akasa® Possente.

Our high quality Leatherette can be applied to automotive interior such as seat covers. One of our product brands is Akasa® Possente

AKASA[®]oto



AVANTE
Exquisite Synthetic Leather

BIANTE
Charming In Order

New
ELGE



Peralatan Medis Medical Devices

Bahan Leatherette kami juga dapat diaplikasikan pada peralatan medis seperti kursi roda.

Our Leatherette material can also be applied to medical equipments such as wheelchairs.

AKASA[®]medical

Rigid Film & Sheet

Asiaplast Rigid Film & Sheet memiliki keistimewaan seperti kemampuan *thermoforming* yang sangat dalam, jernih, kuat dan tidak beracun.

Produk-produk kami merupakan material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM dan Phthalate Free.

Aplikasi:

- Blister farmasi
- Kemasan makanan
- Box & window box
- Kemasan *Thermoforming*, dsb.

Tersedia ukuran yang dapat disesuaikan dan berbagai ketebalan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan kebutuhan pelanggan.

Asiaplast Rigid Film & Sheet possesses special characteristic in deep thermoforming, clean, high impact strength and non toxic materials.

The Corporation's products are particularly good for use in packaging materials for foods and pharmaceutical products meet the standards of REACH, RoHS, FDA, BPOM and Phthalate Free.

Applications:

- *Pharmaceutical*
- *Food grade packaging*
- *Box & window box*
- *Thermoforming packaging, etc.*

Customized size and various thickness is available to cater various applications and customer requirements.



Alat Tulis Stationery

Bahan PVC Rigid kami memiliki penyegelan panas yang baik dalam proses laminasi dan mewarnai, resistensi dampak tinggi, anti-statis dan tersedia pula resistensi dampak ekstra tinggi.

Our PVC Flexible materials has good heat sealing for lamination and coloring processes, high impact resistance, anti-static and extra high impact resistance available.

AKASA[®] nery



Dekoratif Decorative

Spesialisasi kami adalah penelitian dan pengembangan pada lembaran PVC yang dicetak dengan semua jenis motif urat kayu.

Our specialization is research and development of printed PVC sheet with all sort of wood pattern.

AKASA[®] decor



Farmasi Pharmaceutical

Bahan ini memiliki karakteristik kilau dan transparansi tinggi. Produk ini banyak digunakan sebagai kemasan visual produk farmasi, makanan, produk elektronik, mainan, percetakan, dll.

This material has high luster and transparency characteristics. This product is widely used as visual packaging of pharmaceutical products, food, electronic products, toys, printing, etc.

AKASA[®] pharm



Industri *Industrial*

Kami memproduksi bahan PVC Rigid sheet untuk keperluan industri terutama untuk cooling tower fill pack dengan berbagai ukuran dan warna.

We produce PVC Rigid sheet materials for industrial especially for cooling tower fill pack with various size and color.

AKASA[®]spec



Kemasan *Packaging*

Pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai senyawa teregulasi untuk aplikasi pengemasan. Dari wadah makanan hingga botol shampoo, solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Our extensive experience enables us to offer a wide range of regulated compounds for packaging applications. From food containers to shampoo bottles, our packaging solutions are available in various shapes and sizes.

AKASA[®]clear AKASA[®]foodpack AKASA[®]form



Peralatan Medis *Medical Devices*

Pada aplikasi medis, hal yang paling utama adalah nilai kepercayaan. Kami telah bermitra dengan banyak pelanggan kami untuk membuat formula untuk pasar medis. Kami memproduksi produk PVC untuk peralatan medis seperti kantong kemih sekali pakai dan baki medis.

For medical applications, it's always a matter of trust. We've partnered with many of our customers to create formulas for the medical market. We produce PVC product for medical devices such as disposable urine bag and medical tray.

AKASA[®]medical



Produk Konsumer *Consumer*

Produk PVC untuk pasar konsumen seperti lembaran PVC untuk label, kemasan suplemen, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

PVC product for consumer market such as PVC sheet for label, supplement packaging, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while it ensuring it meets our customer's exact specifications.

AKASA[®]care AKASA[®]print

PET Sheet

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) dikenal sebagai produk yang tidak menggunakan pelicin silikon, kualitas kejernihan yang luar biasa dan telah memenuhi standar dari BPOM, FDA, RoHS, SVHC dan Phthalate Free.

Aplikasi:

- Gelas plastik & tutupnya
- Kemasan makanan
- Tempat kosmetik & window box
- Kemasan barang elektronik & semi konduktor
- Kemasan suku cadang otomotif
- Blister farmasi, dsb.

Asiaplast PET Sheet telah terbukti aman untuk makanan dan minuman.

Dengan Asiaplast PET Sheet, kami mengutamakan kesehatan dan ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) products are famous for no silicone lubricant, incredible quality clarity and meet standards of BPOM, FDA, RoHS, SVHC and Phthalate Free.

Applications:

- Drinking cups & lids
- Food packaging
- Cosmetic tray & window box
- Electronic packaging & semi conductor tray
- Automotive spare part packaging
- Pharmaceutical blister, etc.

Asiaplast PET Sheet is approved as safe for food and beverage.

With Asiaplast PET Sheet, our priority is health and friendly environment for a better future.



Kemasan Packaging

Dengan pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai formula teregulasi untuk aplikasi pengemasan. Dari *window box*, *food grade blister*, *vacuum forming*, dll. Solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Our extensive experience enables us to offer a wide range of regulated formulas for packaging applications. From window box, food grade blister, vacuum forming, etc. Our packaging solutions are available in various shapes and sizes.

AKASA[®]clear AKASA[®]foodpack AKASA[®]form



Produk Konsumer Consumer

Produk PET untuk pasar konsumen seperti lembaran PET untuk label, iklan, percetakan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

PET product for consumer market such as PET sheet for label, advertisement, printing, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while it ensuring it meets our customer's exact specifications.

AKASA[®]print



Nikmati kesejukan dan kesegaran yang **lebih baik**

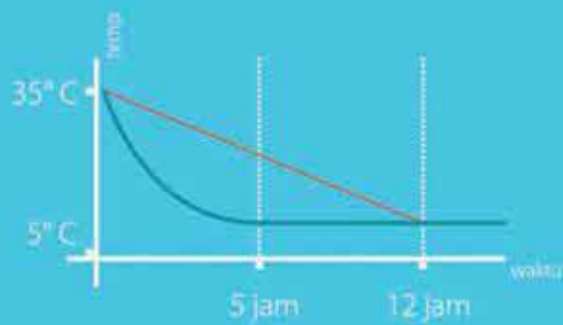
• Showcase • Refrigerator • Air Conditioner
• Chest Freezer • Air Cooler • Washing Machine



 **dast**
Smart. Beautiful. Energy Saving

PRODUK DAN SOLUSI KAMI

Berdasarkan hasil penelitian
di pabrik TBE



- showcase IKEDA
- showcase merk lain



Showcase

Kompresor merk Jepang yang berkualitas dengan garansi 2 tahun. Lebih cepat dingin, lebih awet dan hemat energy hingga 15%



ISC 180



ISC 200 SEB



ISC 600



ISC 800



ISC 1000

Chest Freezer

Lebih dingin hingga mencapai -30°C dan dingin nya merata di sekeliling dinding dan sudut
Chest Freezer



ICF 250

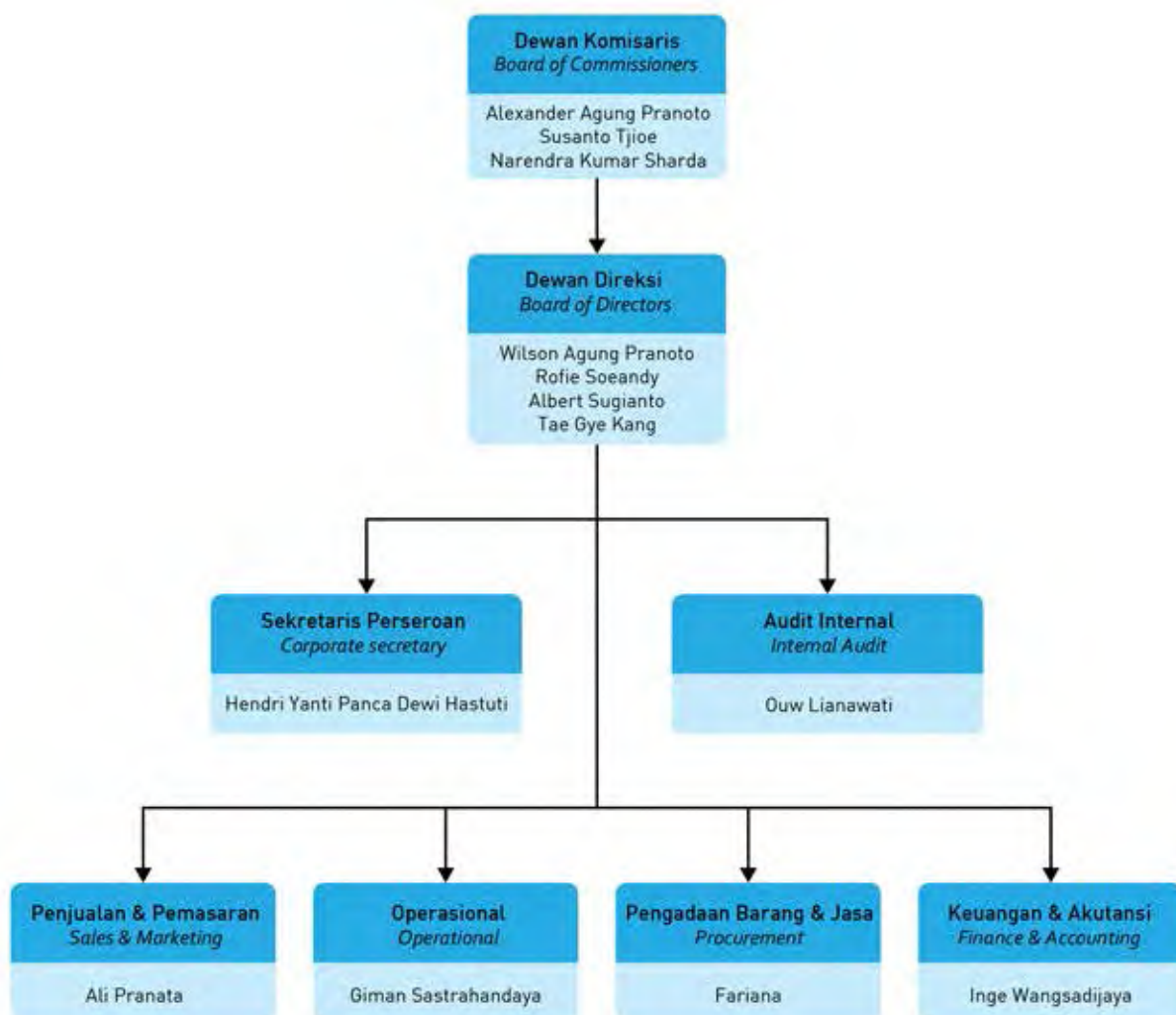


ICF 200



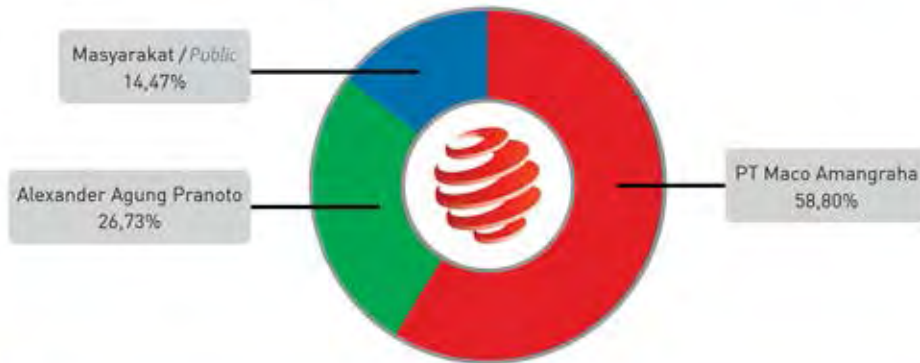
ICF 120

Struktur Perseroan Company Structure



Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Share Ownership

Struktur Pemegang Saham (grafik)



Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentasi Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%
Komisaris / Commissioner Alexander Agung Pranoto	364.209.148	26,73%
Direksi / Directors	-	-
Masyarakat (dengan kepemilikan saham di bawah 5%) Public (with ownership interest below 5%)	197.158.252	14,47%
TOTAL	1.362.671.400	100,00%

Status Kepemilikan Saham Shareholders Status



Kronologis Pencatatan Saham Chronological Listing of Shares

Tindakan Perseroan	Jumlah Saham Number of Share	Corporate Action
1 Mei 2000 Pencatatan Penawaran Umum Perdana	60.000.000	May 1, 2000 Initial Public Offering
1 Mei 2000 Pencatatan Saham Perseroan	200.000.000	May 1, 2000 Listing of Company's Share of Stock in the Stock Exchange
16 Agustus 2000 Perubahan Nilai Saham dari IDR500 menjadi IDR100 per saham (stock split)	1.300.000.000	August 16, 2000 Change of the Nominal Value of Share from IDR 500 to IDR 100 per share (stock split)
8 Juni 2010 Pencatatan Penawaran Umum Terbatas I	200.000.000	June 8, 2010 Listing of Right Issue I
1 Juni 2012 - 29 November 2013 Pembelian Kembali Saham I	54.367.500	June 1, 2012 - November 29, 2013 Treasury Stock I
21 Mei 2014 - 28 Mei 2015 Pembelian Kembali Saham II	82.961.100	May 21, 2014 - May 28, 2015 Treasury Stock II
29 Mei 2015 - 31 Mei 2016 Pembelian Kembali Saham III	0	May 29, 2015 - May 31, 2016 Treasury Stock III
1 Juni 2016 - 30 Mei 2017 Pembelian Kembali Saham IV	0	June 1, 2016 - May 30, 2017 Treasury Stock IV
Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0020016.AH.01.02.Tahun 2017, tanggal 2 Agustus 2017. Penurunan modal ditempatkan dan disetor dengan melakukan penarikan kembali atas saham treasury (sebagai hasil pembelian kembali saham)	137.328.600	Approve by The Minister of Law and Human Right of The Republic of Indonesia with letter No. AHU-0020016.AH.01.02. Tahun 2017, dated August 2, 2017. Reduction of subscribed and paid up capital by withdrawing treasury stocks (as the result of stock buy back)

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Purwantono, Sungkoro & Surja
(a member of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lantai 7,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190,
Indonesia
Telp : (+62-21) 52895000
Fax : (+62-21) 52894100

Tugas Utama:

Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Periode Jasa:

2012 – sekarang

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250, Indonesia
Telp : (+62-21) 29745222
Fax : (+62-21) 29289961

Tugas Utama:

1. Melaksanakan tugas pengadministrasian saham Perseroan;
2. Menyusun Daftar Pemegang Saham (DPS);
3. Mewakili Emiten untuk menyampaikan Laporan Bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
4. Membantu Emiten dalam pelaksanaan RUPS, pembagian dividen dan Corporate action lainnya.

Periode Jasa:

2016 – sekarang

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Purwantono, Sungkoro & Surja
(a member of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lantai 7,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190,
Indonesia
Telp : (+62-21) 52895000
Fax : (+62-21) 52894100

Main Duties:

Conducting audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Period of Services:

2012 – present

SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250, Indonesia
Telp : (+62-21) 29745222
Fax : (+62-21) 29289961

Main Duties:

1. Conducting the administration of the Company's stock;
2. Prepare the List of Shareholders (DPS);
3. Represent the Company to submit the Monthly Report to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI) and Indonesian Central Securities Depository (KSEI);
4. Assisting the Company in the execution of GMS, dividend shares and other Corporate actions.

Period of Services:

2016 – present

Sumber Daya Manusia Human Resources

Keberhasilan Perseroan mencatat kinerja yang baik sepanjang tahun 2017 tidak terlepas dari peran serta seluruh karyawan Perseroan. Karena itu, Perseroan selalu memandang karyawan sebagai aset utama dan berharga, bukan sekedar pelengkap untuk mencapai target bisnis.

Perseroan sangat menyadari arti penting Sumber Daya Manusia (SDM) bagi kelangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM yang dimilikinya secara berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan.

Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan selalu diperbarui seiring dengan perubahan teknologi dan standar operasi Perseroan.

The success of the Company's excellent performance in 2016 can not be separated from the contribution of all employees. Therefore, the Company always sees the employees as key and valuable assets, not only as complementary to achieve business targets.

The Company is well aware of the importance of the Human Resources (HR) for the sustainability of the Company's business. Thus, the Company has made ongoing efforts to improve the capabilities and skills of its Human Resources. To realize its vision and mission, the Company provides equal opportunities to all employees in obtaining education and training.

Employee training programs are based on individual development needs to support their performance and career success. The training provided to employees is always updated in line with changes in technology and standard operating procedure of the Company.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age (years old)

Tahun Year	≤ 25	26 - 32	33 - 39	40 - 46	47 - 55	56	TOTAL
2017	76	104	150	99	69	13	511
2016	48	88	109	68	38	6	357

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education

Tahun Year	SMP Junior High School	SMU Senior High School	D3 Diploma	S1 Bachelor Degree	S2 Master Degree	TOTAL
2017	30	373	25	74	9	511
2016	11	276	16	48	6	357

Pengembangan Kompetensi Karyawan 2017 Employee Competency Development 2017

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Simulasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	20
2	SOP Security (Refreshing)	13
3	Penegasan Tentang Limbah B3	20
4	Training Line Leader	31
5	Value & Culture	50

No. Method	Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Number of Participants
6	Basic Formula	23
7	Technical Formula	23
8	Technical Material Cost	21
9	Tinta Printing (PT. Toyo Ink)	14
10	The Art And Science Of Investing	47
11	Pemeliharaan & Pengendalian Kebersihan Lingkungan	11
12	Reduce Scrap	47
13	ISO 9001 Versi 2015 Awareness	27
14	ISO 14001 Versi 2015 Awarenes	26
15	Fire Extinguisher simulation	25
16	Training AWARENESS ISO 9001:2015	11



Perseroan memandang pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) oleh karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Penerapan GCG merupakan faktor kunci untuk mencapai visi dan misi Perseroan, hal ini diyakini oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan selalu membangun nilai dan budaya Perseroan, dengan terciptanya budaya yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Tujuan dari penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dan pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing guna menciptakan suatu lingkungan yang mendukung investasi/penanaman modal.
2. Mendorong Manajemen Perseroan agar bersikap profesional, terbuka dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan mengembangkan kemandirian dari Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mendorong para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar membuat keputusan dan bertindak dengan dilandasi moralitas yang tinggi, sesuai dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap pihak-pihak berkepentingan serta perlindungan terhadap lingkungan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki segala wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam UU PT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara bersamaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2017 di tempat kedudukan Perseroan.

The Company recognizes the importance of implementation of Good Corporate Governance (GCG) that is implemented in order that all decisions are taken based on high moral grounds, in compliance with all laws and regulations and with awareness for the social responsibility of the Company towards its stakeholders.

The Board of Commissioners and Directors believes that GCG implementation is a key element in achieving the Company's vision and mission, continually to build upon the Company's values and culture, with the creation of a good culture expected to improve performance.

The objectives of implementing GCG policy set forth in Company are:

1. *To maximize Company and shareholder value by enhancing transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to straighten Company's competitive position to create a sound environment to support investment.*
2. *To encourage the Managements of Company to behave in a professional, transparent and efficient manner as well as optimizing the use of and enhancing the independence of the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders.*
3. *To encourage shareholders, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to make decisions and to act with strict sense of morality in compliance with their social responsibility towards the various stakeholders and the protection of environment.*

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS holds the highest authority in the organizational structure of the Company. GMS has all the power that is not granted to Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits specified in the regulation on Corporation and/or Articles of Association of the Company.

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided in 2 (two), namely:

1. *The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held annually.*
2. *The Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS), which is held at any time based on the needs of the Company.*

In 2017, the Company conducted the AGMS and EGMS simultaneously at the domicile of the Company on May 30, 2017.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai Kegiatan dan Perkembangan Usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. <i>Approve the Annual Report on the activities and progress of business of the Company for the financial year ended on 31 December 2016.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
2	Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. <i>Approve and ratify the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the financial year ended on 31 December 2016 and the grant of release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on 31 December 2016.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
3	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebesar IDR25.109.482.194 (dua puluh lima milyar seratus sembilan juta empat ratus delapan puluh dua ribu seratus sembilan puluh empat Rupiah), yaitu sebagai berikut: a. Sebesar IDR500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) dialokasikan sebagai Dana Cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 35 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas. b. Sisanya sebesar IDR24.609.482.194 (dua puluh empat milyar enam ratus sembilan juta empat ratus delapan puluh dua ribu seratus sembilan puluh empat Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. Sehingga total laba ditahan Perseroan menjadi sebesar IDR71.443.405.545 (tujuh puluh satu milyar empat ratus empat puluh tiga juta empat ratus lima ribu lima ratus empat puluh lima Rupiah) dan cadangan wajib Perseroan seluruhnya sebesar IDR3.600.000.000 (tiga milyar enam ratus juta Rupiah). Serta tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. <i>Approve the determination of the usage of Company' profit for the financial year ended on 31 December 2016 amounting to IDR25,109,482,194 (twenty five billion one hundred nine million four hundred eighty two thousand one hundred ninety four Rupiah), as follows:</i> a. <i>Amounting to IDR500.000.000 (five hundred million Rupiah) are allocated as the mandatory reserve to comply with the Article 35 of Articles of Association of the Company in conjunction with Article 70 of Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.</i> b. <i>The remaining of IDR24,609,482,194 (twenty four billion six hundred nine million four hundred eighty two thousand one hundred ninety four Rupiah) will be recorded as retain earning to strengthen the capital structure of the Company.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	<i>Therefore the total retain earning of the Company becomes IDR71,443,405,545 (seventy one billion four hundred forty three million four hundred five thousand five hundred forty five Rupiah) and mandatory reserve amounting to IDR3,600,000,000 (three billion six hundred million Rupiah).</i> <i>And therefore there is no dividend to be distributed to the shareholders.</i>	
4	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut, dikarenakan masih memerlukan waktu untuk memonitor dan menilai kinerja serta mempertimbangkan calon Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk berdasarkan masukan dari Direksi Perseroan dan Komite Audit Perseroan serta mempertimbangkan objektif lainnya yang dirasa perlu dalam mengambil keputusan. Kriteria minimal dalam menunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 minimal meliputi hal berikut ini, yaitu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum. <i>Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an independent public accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2017 and the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of such Independent Public Accountant together with the terms of such appointment, due to the time required for monitoring and evaluate the performance and to consider the candidate of Public Accountant to be appointed based on recommendation from the Directors and Audit Committee of Company and considering other objectives required in making decision. The minimum criteria in appointing Public Accountant to audit financial report of Company for financial year of 2017 at least the Public Accountant is registered in Financial Services Authority (OJK) and professional in conducting it tasks as commonly applied.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
5	Menyetujui Penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR5.500.000.000 (lima milyar lima ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <i>Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2016 in the maximum amount of IDR5,500,000,000 (five billion and five hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
6	Menyetujui pemberhentian dengan hormat Saudara Albert Sugianto dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan selama beliau menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan, serta pengangkatan Saudara Albert Sugianto selaku Direktur Perseroan, Saudara Susanto Tjioe selaku Komisaris Independen Perseroan, dan Saudara Narendra Kumar Sharda sebagai Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan menjadi sebagai berikut : DEWAN KOMISARIS. - Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto - Komisaris Independen : Susanto Tjioe - Komisaris : Narendra Kumar Sharda	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	DIREKSI - Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto - Direktur Independen : Rofie Soeandy - Direktur : Tae Gye Kang - Direktur : Albert Sugianto Serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan tersebut diatas dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu. <i>Approve the honorable dismissal of Mr. Albert Sugianto from his position as Independent Commissioner of the Company by expressing the gratitude for dedication during his term of service as the Independent Commissioner of the Company, and the appointment of Mr. Albert Sugianto as the Director of the Company, Mr. Susanto Tjoe as the Independent Commissioner of the Company, and Mr. Narendra Kumar Sharda as the Commissioner of the Company, therefore the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company become as follows:</i> BOARD OF COMMISSIONERS - President Commissioner : Alexander Agung Pranoto - Independent Commissioner : Susanto Tjoe - Commissioner : Narendra Kumar Sharda DIRECTOR - President Director : Wilson Agung Pranoto - Independent Director : Rofie Soeandy - Director : Tae Gye Kang - Director : Albert Sugianto <i>and the grant of power of attorney to the Board of Directors to restate the above resolutions in a separate deed and to conduct all necessary actions.</i>	

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2017
Resolution and Realization of EGMS 2017

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Menyetujui: 1.1. Merubah ketentuan Pasal 27 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga menjadi ditulis dan berbunyi sebagai berikut : "9. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk: i. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang dari kredit-kredit yang telah dibuka); ii. melakukan penyertaan atau melepaskan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin dari yang berwenang; iii. membeli atau menerima pengalihan atas harta tetap; iv. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak milik barang tidak bergerak, mengagunkan harta kekayaan perseroan, mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk menjamin utang-utang pihak lain dengan jumlah/nilai tidak melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan; v. membuka rekening bank;	<i>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</i> <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	vi. menandatangani perjanjian kredit; vii. melakukan investasi capex berupa mesin, kendaraan, tanah, bangunan; viii. menjaminkan aset sampai dengan 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; ix. melakukan penanaman modal dalam suatu proyek yang tidak terkait dengan kegiatan usaha Perseroan; x. menghapusbukan piutang macet; xi. mendirikan dan/atau mengakuisisi perusahaan baru, atau divestasi anak perusahaan; xii. memberikan pinjaman kepada pihak lain (kecuali piutang usaha). - harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. - Dan untuk pelaksanaan hal-hal di bawah ini, Direksi memerlukan persetujuan 2/3 dari jumlah seluruh anggota Direksi, tanpa mengesampingkan kewajiban-kewajiban lainnya yang harus dipenuhi dalam Anggaran Dasar. i. pengeluaran Perseroan di luar rencana kerja dan anggaran Perseroan sampai dengan 10% (sepuluh persen); ii. laporan penggunaan cash (<i>cash flow report</i>) serta <i>management report</i>; iii. penyusunan rencana usaha (<i>business plan</i>) Perseroan. 1.2. Penarikan kembali atas 137,328.600 (seratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh delapan ribu enam ratus) saham Perseroan yang telah dibeli kembali dan pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar IDR150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham menjadi sebesar IDR136.267.140.000 (seratus tiga puluh enam milyar dua ratus enam puluh tujuh seratus empat puluh ribu Rupiah) yang terbagi atas 1.362.671.400 (satu milyar tiga ratus enam puluh dua juta enam ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus) saham dan karenanya mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan. 1.3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan penarikan kembali serta pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani, menyerahkan dan mengumumkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pengesahan, pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi berwenang serta melaksanakan tindakan-tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
	To approve: 1.1. <i>the amendment of the provision of Article 27. 9 of the Company's Articles of Association, to be read as follows:</i> "9. <i>The board of directors is entitled to represent the Company inside and outside courts for every matters and events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to conduct all actions, whether for the management or ownership, but by the limitations that to:</i> i. <i>borrow or lend money on behalf of the Company (excluding to withdraw money from the approved credit facility);</i> ii. <i>to invest or divest capital in other companies not with standing permit from the authorities;</i> iii. <i>to buy or receive transfer of fixed assets;</i> iv. <i>sell or otherwise transfer ownership of fixed assets, secure assets of the</i>	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Company, to bind the Company as guarantor for other parties for the amount not more than 50% of the total net assets of the Company; v. open bank account; vi. sign credit agreement; vii. invest in capital expenditure in the form of machineries, vehicles, land and building; viii. secure assets of more than 50% from the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether they are related or not; ix. invest in a project that is not related with the business of the Company; x. make write-off of bad debt; xi. establish and/or acquire new company or divest ownership in subsidiaries; xii. provide loan to other party (except for trading receivables). -must be approved by the board of commissioner. To conduct the matters below, Board of Directors require the approval from all the members of the Board of Commissioners, not with standing other obligations that must be fulfilled on the Articles of Association: i. Company's expenses out of the working plan and budget of the Company up to 10 % (ten percent); ii. cash flow report and management report; iii. Arrangement of Company's Business Plan. 1.2. The withdrawal of 137,328,600 (one hundred thirty seven million three hundred twenty eight thousand and six hundred) shares of the Company which has been bought back and reduction of issued capital and paid up capital of the Company from IDR150,000,000,000 (one hundred and fifty billion Rupiah) which are divided into 1,500,000,000 (one billion and five hundred million) shares to IDR136,267,140,000 (one hundred thirty six billion two hundred sixty seven million one hundred fourty thousand Rupiah) divided into 1,362,671,400 (one billion three hundred sixty two million six hundred seventy one thousand four hundred) shares and therefore amend Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association. 1.3. give an authorization to the Board of Directors with the right of substitution to do all actions that required to the withdrawal along with reduction in the issued capital and paid up capital of the Company and amendments to Company's Articles of Association, including but not limited to made, entered into, transferred and publish the documents, and for restate the meeting resolution into the separate notarial deed before the Notary and process the approval, notification and the registration to the official institution and conducting other necessary acts without the exception in accordance with laws and regulations.	
	Menyetujui: 2.1. Pembelian kembali (buy back) saham Perseroan yang telah dikeluarkan; 2.2. Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali; 2.3. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembelian kembali (buy back) saham Perseroan tersebut serta untuk menentukan syarat, ketentuan, dan tata cara pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal. To approve: 1.1. The buy back of issued shares of the Company; 2.2. The grant of authorization to the Board of Commissioners to approve the transfer of shares as the result of the buy back;	Telah ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	2.3. <i>The grant of authorization to the Board of Directors to conduct any necessary actions required in the implementation of the shares buy back of the Company and to determine the terms, conditions, and the procedure of the transfer of shares as the result of the buy back in accordance with the prevailing regulations especially capital market regulation.</i>	

Untuk tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara bersamaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2016 di tempat kedudukan Perseroan.

In 2016, the Company conducted the AGMS and EGMS simultaneously at the domicile of the Company on May 31, 2016.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2016
Resolution and Realization of AGMS 2016

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan pengembangan usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. <i>Approve the Annual Report on the activities and progress of business of the Company for the financial year ended on December 31, 2015.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
2	Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitted et de charge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. <i>Approve and ratify the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the financial year ended on December 31, 2015 and the grant of release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on December 31, 2015.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
3	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai laba ditahan dan cadangan wajib, serta tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. <i>Approve the determination of the usage of Company's profit for the financial year ended on December 31, 2015 as the retain earning and mandatory reserve and the refore there is no dividend to be distributed to the shareholders.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
4	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut. <i>Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on December 31, 2016 and the authorization to the Board of Commissioners to determine the honorarium of such Independent Public Accountant together with the terms of such appointment.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <i>Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2016 in the maximum amount of IDR2,500,000,000 (two billion and five hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
	Menyetujui pemberhentian dengan hormat saudara Susanto Tjioe dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan selama beliau menjabat selaku Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS - Presiden Komisaris : Alexander Agung Pranoto - Komisaris Independen : Albert Sugianto serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan tersebut diatas dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu. <i>Approve the honorable dismissal of Mr. Susanto Tjioe from his position as Commissioner of the Company as of the closing of the AGMS by expressing the gratitude for dedication during his term of service as the Commissioner of the Company, therefore the composition of the Board of Commissioners of the Company become as follows:</i> BOARD OF COMMISSIONERS - President Commissioner : Alexander Agung Pranoto - Independent Commissioner : Albert Sugianto <i>and the grant of power of attorney to the Board of Directors to restate the above resolutions in a separate deed and to conduct all necessary actions.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2016
Resolution and Realization of EGMS 2016

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	1 Menyetujui: 1.1. Pembelian kembali (<i>buy back</i>) saham Perseroan yang telah dikeluarkan; 1.2. Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali; 1.3. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembelian kembali (<i>buy back</i>) saham Perseroan tersebut serta untuk menentukan syarat, ketentuan, tata cara pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal. To approve: 1.1. <i>The buyback of issued shares of the Company;</i> 1.2. <i>The grant of authorization to the Board of Commissioners to approve the transfer of shares as the result of the buy back;</i>	Telah ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been followed up in accordance with GMS resolution.</i>

- 1.3. *The grant of authorization to the Board of Directors to conduct any necessary actions required in the implementation of the shares buy back of the Company and to determine the terms, conditions and the procedure of the transfer of shares as the result of the buy back in accordance with the prevailing regulations especially capital market regulations.*

DEWAN DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri atas 4 (empat) orang, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, di mana salah seorang diangkat sebagai Direktur Utama.

Pada tahun 2017, komposisi Dewan Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2017.

Komposisi Dewan Direksi Periode 1 Januari – 30 Mei 2017:

- Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto
- Direktur Independen : Rofie Soeandy
- Direktur : Tae Gye Kang

Komposisi Dewan Direksi Periode 30 Mei – 31 Desember 2017:

- Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto
- Direktur Independen : Rofie Soeandy
- Direktur : Albert Sugianto
- Direktur : Tae Gye Kang

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan visi dan misi dalam mencapai maksud dan tujuannya. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan Undang-Undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta penerapan nilai-nilai tata kelola yang baik.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company to achieve its vision in accordance with the Articles of Association. Directors are assigned and are responsible collectively in managing the Company to ensure added values and business sustainability.

Directors Appointment

In the appointment of the Directors, the Board of Directors candidates can be nominated by the controlling shareholder. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in their regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 4 (four) members, the members are appointed and terminated in General Meeting of Shareholder, where one of them is then appointed as the President Director.

In 2017, the composition of the Board of Directors changed following the decision of the AGMS held on May 30, 2017

Composition of the Board of Directors on January 1 – May 30, 2017:

- President Director : Wilson Agung Pranoto
- Independent Director : Rofie Soeandy
- Director : Tae Gye Kang

Composition of the Board of Director on May 30 – December 31, 2017:

- President Director : Wilson Agung Pranoto
- Independent Director : Rofie Soeandy
- Director : Albert Sugianto
- Director : Tae Gye Kang

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The main task of Directors is to manage the Corporation in line with vision and mission of the Corporation to achieve the goals. In carrying out their task, the Board of Directors refers to provisions of laws, Articles of Association and implements the value of good corporate governance.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi adalah:

- Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
- Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Dapat membentuk komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku;
- Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Berikut adalah tugas dari masing-masing anggota Direksi:

- Wilson Agung Pranoto, sebagai Direktur Utama Perseroan, bertanggung jawab mengkoordinir seluruh kegiatan anggota Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Beliau bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan. Memastikan agar pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan dengan kehati-hatian dengan meminimalisasi risiko keuangan dan memastikan Laporan Keuangan disusun sesuai dengan ketentuan PSAK dan dilaporkan tepat waktu;
- Rofie Soeandy, sebagai Direktur Independen, bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola bidang pemasaran dan distribusi Perseroan.
- Albert Sugianto, sebagai Direktur, bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan pengawasan internal Perseroan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional.
- Tae Gye Kang, sebagai Direktur, bertanggung jawab memimpin dan mengelola bidang produksi dan pengembangan.

Pelatihan Direksi

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan dukungan kepada anggota Dewan Direksi untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Agar komitmen ini dapat terlaksana, maka Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Direksi dalam berbagai program pelatihan.

Rapat Dewan Direksi

Rapat internal Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Selama tahun 2017, Dewan Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Direksi, dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100%. Selain itu, Dewan Direksi juga menyelenggarakan rapat Manajemen untuk membahas keadaan operasional Perseroan. Di samping melakukan rapat secara formal, Direksi juga melakukan rapat secara informal sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pengungkapan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalankan hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. *Board Manual* berisi petunjuk tata kerja Direksi serta

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are:

- Run the Company management in accordance with the Articles of Association;
- Must held Annual General Meeting of Shareholders and other general meeting as it set out in the regulations and Articles of Association;
- Performs duties and responsibilities in good faith, responsible and careful;
- Could establish a committee to support the efficiency of the execution of duties and responsibilities and shall evaluate the performance of it every year ended.
- Directors have authority to represent the Company inside and outside the court.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions, but the decision made by the Board of Directors will be considered as collective responsibility. The following describes duties of each member:

- Wilson Agung Pranoto, as the President Director he's responsible for the coordination of all Directors to lead and manage all activities of the Corporation in line with the vision and mission of the Corporation. Responsible for the financial management of the Company. Ensuring that the financial management of the Company is conducted with prudence to minimize financial risk. Ensuring Financial Statements are prepared in accordance with the provisions of PSAK and reported on time.
- Rofie Soeandy, as Independent Director, he is in charged to lead and manage marketing and logistic department.
- Albert Sugianto, as Director, he's responsible for the coordination of internal control which consists of administration and operational control as well.
- Tae Gye Kang, as Director, he is in charge to lead and manage production and development department.

Directors Training

The Corporation has commitment to provide opportunity and support to the Board of Directors to enhance their competence. To implement the commitment, the Board of Directors participates in training programs.

The Meeting of the Board of Director

The internal meeting of the Board of Directors is conducted at least once every month. During 2017, the Board of Directors has already attended meeting 12 (twelve) times. Every meeting were attended almost by all members of the Board of Directors, with attendance percentage almost achieved 100%. Furthermore, the Management meeting between Directors and the Top Management was conducted to discuss the operational situation of the Corporation. Along with the conducting of formal meetings, the Board of Directors also conducts informal meetings in accordance with the needs of the Company.

Disclosure of Board Charter

To perform roles and functions of the Company's management while cultivating harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG at the Company. Board Manual consists of guidelines of work

menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Remunerasi Dewan Direksi

Perseroan saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 30 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi untuk tahun 2017 adalah sebesar IDR6.161.888.235.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Penunjukan Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, di mana salah seorang diangkat sebagai Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan salah seorang anggota komisaris sebagai Komisaris Independen demi menjamin independensi Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2017.

Komposisi Dewan Komisaris

Periode 1 Januari – 30 Mei 2017:

- Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
- Komisaris Independen : Albert Sugianto

Komposisi Dewan Komisaris

Periode 30 Mei – 31 Desember 2017:

- Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
- Komisaris Independen : Susanto Tjoe
- Komisaris : Narendra Kumar Sharda

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik.

governance of the Board of Directors and its activity stages in a structural, systematic and understandable manner, as well as consistently implemented.

Remuneration of the Board of Directors

At present the Company has not yet established the Committee of Nomination and Remuneration, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on May 30, 2017 the shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for each member of the Board of Directors. The total remuneration received by the Board of Directors of IDR6.161.888.235 for the year 2017.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible collectively for supervising and giving advice to Directors as well as to ensure that the Company is implementing GCG in all level of the organization.

Board of Commissioners Appointment

In the appointment of the Board of Commissioners, candidates can be nominated by the controlling shareholder. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, the Commissioners are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in their regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members. The members are appointed and terminated in the General Meeting of Shareholders, where one of them is then appointed as the President Commissioner. In addition, to assure the independency of the Commissioners in conducting their responsibilities, the General Meeting of Shareholders appoint one of Commissioners as the Independent Commissioner.

In 2017, the composition of the Board of Commissioners changed following the decision of the AGMS held on May 30, 2017.

Composition of the Board of Commissioners

on January 1 – May 30, 2017:

- President Commissioner : Alexander Agung Pranoto
- Independent Commissioner : Albert Sugianto

Composition of the Board of Commissioners

on May 30 – December 31, 2017:

- President Commissioner : Alexander Agung Pranoto
- Independent Commissioner : Susanto Tjoe
- Commissioner : Narendra Kumar Sharda

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as the Company's instrument has roles and responsibilities to collectively monitor and provide suggestions to the Board of Directors for their Management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well.

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab atas pengawasan dan memberi nasehat kepada Direksi;
- b. Dalam keadaan tertentu Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan lainnya;
- c. Dapat melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- e. Wajib mengevaluasi kinerja komite yang berada dibawahnya;
- f. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi;
- g. Dapat melakukan tindakan kepengurusan dalam keadaan dan jangka waktu tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu kali rapat internal dalam satu bulan. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga persentase kehadiran hampir mencapai 100%. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat Direksi yang telah diadakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas mengenai perkembangan jalannya Perseroan.

Pengungkapan Mengenai Board Charter (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)

Dewan Komisaris menjalankan fungsi kepengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Tujuan Board Manual adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tatakerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 30 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2017 adalah sebesar IDR2.835.712.247.

The Board of Commissioners has duties, responsibilities and authorities as follows:

- a. *The Board of Commissioners has duties and responsibilities of supervisory and advising the Directors;*
- b. *In the certain condition, Board of Commissioners must held Annual General Meeting of Shareholders, etc;*
- c. *Perform the duties in good faith, responsible and careful;*
- d. *Shall establish an Audit Committee and could establish other committee;*
- e. *Shall evaluate the performance of existing committee underit;*
- f. *Have authority to terminate temporarily the members of Board of Directors;*
- g. *Could take the actions of management in a certain condition and time.*

Board of Commissioners Training

Throughout 2017, the Board of Commissioners are not following training and education program.

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducted an internal meeting at least once every month. In 2017, the Board of Commissioners has conducted 12 (twelve) times meeting. Every meeting was attended by all members of the attendance reached approximately 100%. Besides, the Board of Commissioners attended the meetings of the Board of Directors which were conducted 12 (twelve) times to evaluate the performance of the Corporation.

Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners)

The Board of Commissioners performs its monitoring function based on Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors. The purpose of Board Manual is to provide guidance to the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding the regulation related to the work procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board Manual becomes a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, as well as high performance standard.

Remuneration of the Board of Commissioner

At present the Company has not yet established the Committee of Nomination and Remuneration, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on May 30, 2017, the shareholders approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2017. The total remuneration received by the Board of Commissioners for the year 2017 amounted IDR2.835.712.247.

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Dewan Direksi Board of Directors				Pemegang Saham Utama Majority Shareholders
	Alexander Agung Pranoto	Susanto Tjioe	Narendra Kumar Sharda	Wilson Agung Pranoto	Rofie Soeandy	Albert Sugianto	Tae Gye Kang	Alexander Agung Pranoto
Alexander Agung Pranoto				√				
Susanto Tjioe								
Narendra Kumar Sharda								
Wilson Agung Pranoto	√							√
Rofie Soeandy								
Albert Sugianto								
Tae Gye Kang								
Alexander Agung Pranoto				√				

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris: Direktur Utama Perseroan, Bapak Wilson Agung Pranoto, adalah putera dari Bapak Alexander Agung Pranoto yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama: Direktur Utama Perseroan, Bapak Wilson Agung Pranoto, adalah putera dari Bapak Alexander Agung Pranoto yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama: Komisaris Utama Perseroan, Bapak Alexander Agung Pranoto, merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and majority share holders are as follows:

1. *There are no affiliations among members of the Board of Directors.*
2. *Affiliations between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners: President Director, Mr. Wilson Agung Pranoto, is the son of Mr. Alexander Agung Pranoto who serves as the President Commissioner of the Company.*
3. *Affiliations between the members of the Board of Directors and majority shareholders: President Director, Mr. Wilson Agung Pranoto, is the son of Mr. Alexander Agung Pranoto who serves as majority shareholders of the Company. He also serves as President Director of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.*
4. *There are no affiliations among members of the Board of Commissioners.*
5. *Affiliations between members of the Board of Commissioners and majority shareholders: President Commissioner, Mr. Alexander Agung Pranoto, who are the majority shareholder. He also serves as President Commissioner of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of*

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kegiatan pengawasan dalam operasional bisnis Perseroan. Komite Audit memberikan opini dan rekomendasi secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai aspek kepatuhan audit internal maupun eksternal, sistem pelaporan keuangan dan hal-hal lain yang menyangkut Good Corporate Governance.

Anggota Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tahun 2017 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Susanto Tjioe
Ketua
Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible to assist the Board of Commissioners to conduct controlling activities in the Company's business operations. The Audit Committee provides a professional and independent opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the compliance aspects of internal and external audits, financial reporting system and other matters concerning Good Corporate Governance.

Audit Committee Members

Audit Committee membership during 2017 based on the Board of Commissioners decision dated on June 16, 2017 as follows:

Susanto Tjioe
Chairman
Indonesia citizen, aged 54, residing at Jakarta. He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company

Mei 2017.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo sejak tahun 2016 sampai sekarang. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, tahun 1987

Agustinus Virdian
Anggota

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Tangerang. Mulai 2013 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Lulusan Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, tahun 2012.

Agnes Tjiandra
Anggota

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Mulai tahun 2012 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya bekerja di bagian Keuangan PT Setia Utama Telesindo. Lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 1994.

Fungsi Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit melakukan pengawasan yang independen terhadap laporan keuangan, memastikan kecukupan audit internal maupun audit eksternal terhadap kegiatan Perseroan, kepatuhan terhadap undang-undang dan pengendalian Manajemen Risiko Perseroan. Hal-hal tersebut dilakukan sebagai tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris dalam kegiatan pengawasan dan pemantauan kinerja Dewan Direksi di dalam menjalankan operasional Perseroan.

Selama tahun 2017 peran dan tanggung jawab Komite Audit telah diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan keuangan konsolidasi per triwulan dengan Manajemen Perseroan. Total pertemuan 4 (empat) kali dalam satu tahun.
2. Melaksanakan audit internal dan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemukan selama tahun 2017, serta membuat program pencegahan agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.

since May 2017.

He has correspondingly served as the Director of PT Planet Electrindo since 2016 until present. He graduated from Faculty of Economics, majoring in Accounting, HKBP University, Nommensen, in 1987

Agustinus Virdian
Member

Indonesia citizen, aged 40, residing at Tangerang. Starting in 2013, he has been appointed as a member of the Audit Committee of the Company. He finally Master Degree in Magister Management, University of Mercu Buana, Jakarta, in 2012.

Agnes Tjiandra
Member

Indonesia citizen, aged 47, residing at Jakarta. Starting in 2012, she was been appointed as a member of the Audit Committee of the Company, previously worked as the Finance of PT Setia Utama Telesindo. She was graduated from University of Tarumanegara, Jakarta, in 1994.

Audit Committee Functions

The main functions of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/or authorities, including financial statements and other statements related to the Company's financial information.
2. Reviewing the compliance to the laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of any disagreements between Management and Public Accounting Firm for service rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners with respect to the appointment of Public Accounting Firm based on independency and scope of assignment.
5. Reviewing the implementation of audit conducted by Internal Auditors and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor.
6. Examining complaints (if any) related to accounting and financial reporting processes of the Company.
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relations to the potential conflict of interest in the Company.
8. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Brief Report of Audit Committee Activities

The Audit Committee conducts independent oversight of the financial reporting, ensuring the adequacy of the Internal Audit and External Audit of the Company's activities, as well as the compliance with laws and control of Corporate Risk Management. Those things are carried out as tasks and responsibilities to assist the Board of Commissioners in monitoring as well as supervising the Board of Director's performance to manage the Company.

During 2017 the implementation of the roles and responsibilities of the Audit Committee were:

1. Discussing the consolidated financial statements quarterly with the Company's Management. Total meeting was 4 (four) times a year.
2. Implementing internal audit and correcting errors found during 2017, as well as preparing prevention programs to avoid such errors.

3. Melakukan pertemuan dan pembahasan untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Mempelajari dan mendiskusikan dengan Manajemen mengenai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Komite Audit sudah melakukan review terhadap hasil kerja dan independensi Akuntan Publik. Serta merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk memperpanjang tugas Akuntan Publik hingga tahun buku 2018.
6. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit berterima kasih atas kerjasama Manajemen Perseroan dalam memberikan penjelasan dan tanggapan selama pelaksanaan tugas Komite Audit.

3. Conducting meetings and discussions to ensure that the financial statements presented by the Company is in accordance with the requirements set by the Financial Services Authority.
4. Studying and discussing with Management regarding the Company's level of compliance with laws and regulation concerning to the Company's line of business as well as subjects related to the Company's business activities.
5. The Audit Committee has been conducting a review on the performance and the independence of Certified Public Accountants. And recommending the Board of Commissioners to extend the Public Accounting until financial year 2018.
6. The Audit Committee is also responsible for maintaining the Company's confidentiality of documents, data as well as information.

The Audit Committee thanks to the cooperation of the Company Management to provide explanations and responses during the implementation of Audit Committee's tasks.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal

Frequency and Attendance of Internal Meetings

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors	Dewan Komisaris & Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Dewan Direksi Board of Directors	Komite Audit Audit Committee
Alexander Agung Pranoto	11	9			
Albert Sugianto*	5	5			1
Susanto Tjioe**	7	4			3
Narendra Kumar Sharda***	7	6			
Wilson Agung Pranoto		12	12	12	
Rofie Soeandy		12	12	12	
Albert Sugianto*		7	7	7	
Tae Gye Kang		10	10	11	
Agustinus Virdian					4
Agnes Tjiandra					4

*Albert Sugianto

Diangkat pada tanggal 30 Mei 2017 sebagai Direktur, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen

**Susanto Tjioe

Appointed on May 30, 2017 as Director, previously he was the Independent Commissioner

***Narendra Kumar Sharda

Diangkat pada tanggal 30 Mei 2017 sebagai Komisaris Independen

Appointed on May 30, 2017 as Independent Commissioner

Diangkat pada tanggal 30 Mei 2017 sebagai Komisaris

Appointed on May 30, 2017 as Commissioner

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Fungsi utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan seluruh aspek dari Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menerapkan transparansi kepada publik dan mengelola hubungan baik dengan berbagai pihak.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has an important role in managing the relations between the Corporation and the stakeholders. The main function of Corporate Secretary is to ensure that all aspects of the Corporate on are performing good governance. As a public company, the Company has a duty to apply transparency to the public and maintaining good relations with various parties.

Profil Sekretaris Perseroan

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti Warga Negara Indonesia, 35 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi sejak tanggal 10 Juni 2014. Lulusan Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perseroan, beliau di tempatkan pada Divisi Corporate di Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah fungsi utama Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau perusahaan publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas Sekretaris Perseroan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan menginformasikan perubahan peraturan tersebut kepada Manajemen;
2. Memelihara komunikasi dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek dan institusi terkait lainnya;
3. Menangani pelaporan ke OJK, Bursa Efek Indonesia dan instansi terkait sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
4. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berikut dokumentasinya;
5. Mengatur terlaksananya Public Expose Perseroan;
6. Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan.

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensinya melalui keikutsertaan dalam workshop dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal selama tahun 2017.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perseroan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Direktur Utama mengenai kegiatan dan operasional Perseroan.

Corporate Secretary Profile

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti Indonesia citizen, aged 35 domiciled in Tangerang. Has been appointed based on the Board of Directors Decree since June 10, 2014. Bachelor Degree from Trisakti School of Management. Joined the Corporation since 2005. Prior to serving as Corporate Secretary, she joined at Corporate Division in the Corporation.

Corporate Secretary Duties

The Corporate Secretary plays an important role in the implementation of corporate governance. Below are main functions of the Corporate Secretary:

1. Follow capital market developments, especially legislations in the capital market;
2. Provides input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with capital market legislations;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in corporate governance implementation, which cover:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
 - c. The execution and documentation of the General Meeting of Shareholders.
4. Act as a liaison between the Company and the shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.

The duties carried out by the Corporate Secretary's in 2017 were as follows:

1. Follow the development of capital market regarding changes in the capital market legislations and inform any regulatory changes to the Management;
2. Maintained communications with the OJK, Indonesia Stock Exchange, Share Registrar and other relevant institutions;
3. Handled reporting to the OJK, Indonesia Stock Exchange and other agencies in connection with the Company's activities as a public company;
4. Regulated and documented the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders;
5. Set up the Company's Public Expose events;
6. Handled the disclosure to the public including the availability of information on the Company's website.

Corporate Secretary Training

In order to support the duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously improves its competency with joined workshops and seminars held by external party in 2017.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is part of the organization of the Company which has major role in Corporate development, in charge and responsible to give professional and independent opinion to the President Director on activities or operations of the Company.

Struktur Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala Audit Internal wajib menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Profil Kepala Audit Internal

Ouw Lianawati

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Cost Accounting Manager di PT Pasific Prestress Indonesia. Beliau sebelumnya juga bekerja sebagai Reporting Manager di PT ABB Sakti Industri. Lulusan Magister Akuntansi dari Universitas Mercu Buana dan S1 dari Universitas Bina Nusantara.

Piagam Audit Internal

Audit Internal telah menerapkan Piagam Audit Internal. Implementasi Piagam Audit Internal dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2017

Unit Audit Internal membantu Manajemen dalam mengelola Perseroan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi, bahwa seluruh fungsi yang telah ditelaah berjalan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2017, secara rutin Unit Audit Internal melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama, Direksi terkait dan Komite Audit.

Pelatihan Audit Internal

Sepanjang tahun 2017, Audit Internal Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan pihak luar.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal ditetapkan oleh Perseroan untuk menjamin integritas dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal membantu Direksi dan seluruh unit kerja yang berada di Perseroan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang dikembangkan memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa aktivitas terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak otorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otoritas Manajemen dan dicatat semestinya.

Keyakinan Direksi bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan cukup memadai dan telah diuji oleh Auditor Eksternal yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar.

Internal Audit Structure

Internal Audit is led by a chief called Head of Internal Audit, whose appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Head of Internal Audit is structurally responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Head of Internal Audit shall deliver the Audit Report to the President Director and Audit Committee.

Head of Internal Audit Profile

Ouw Lianawati

Indonesia citizen, aged 43, residing at Tangerang. She has been the Head of Internal Audit of the Corporation since 2013. Previously, she served as Cost Accounting Manager in PT Pasific Prestress Indonesia. She previously work as Reporting Manager in PT ABB Sakti Industri. Graduated with Master degree of Accounting from University of Mercu Buana and Bachelor Degree from University of Bina Nusantara.

Internal Audit Charter

The Internal Audit has implemented Internal Audit Charter. The implementation of the Internal Audit Charter conducted in accordance with the laws and regulations in force and Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

Audit Activity Report in 2017

Internal Audit Unit helps Management in managing the Company and drafting such systematic and organized approach in performing observing duties and evaluation on risk management, control and implementation process of good governance.

Internal Audit Unit activities provide reasonable assurance to Directors that entire reviewed functions work consistently in accordance with policies and procedures and prevailing regulations. During 2017, the Internal Audit Unit regularly reported the audit's results to President Director, related Directors and the Audit Committee.

Internal Audit Training

Through out 2017, Internal Audit are not following training and education program held by external party.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system implemented by the Company to ensure the financial report integrity, effectiveness and efficiency of operation, and the compliance toward rules and regulations. The main task of the Internal Control is to assist Directors and all units in the Corporation to increase the quality of the task implementation in order to achieve the Corporation's objectives.

The developed internal control system boost confidence to the Directors that the safety of all activities are guaranteed from loss caused by the unauthorized usage or expenditure and that all transaction has been authorized by Management and recorded properly.

The confidence of the Directors that the internal control is sufficient and tested based on the External Auditor recommendation that the financial report is fairly.

MANAJEMEN RISIKO

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka kerja manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perseroan dan fleksibilitas. Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya keterlambatan pembayaran yang disebabkan pelanggan terlambat memenuhi kewajibannya sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari kegiatan rutin dan portofolio perusahaan, yang dapat merugikan Perseroan seperti perubahan harga bahan baku dan nilai tukar.

c. Risiko Mata Uang

Sedapat mungkin, Perseroan akan mencoba untuk menyesuaikan aset dan kewajiban dalam mata uang USD dan EURO dalam meminimalkan risiko exposure mata uang asing.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risikoliquiditas dengan mempertahankan kas yang cukup untuk memungkinkan memenuhi kebutuhan operasionalnya.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

KODE ETIK

Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan (Anggota) yang dituangkan dalam buku pedoman kode etik & perilaku bisnis yang dibuat oleh Perseroan. Kode etik merupakan panduan umum bagi seluruh Anggota dalam menjalankan etika berbisnis dan pekerjaannya masing-masing. Kode etik bertujuan untuk memberikan pengarahan atas tindakan yang harus dilakukan oleh Anggotanya untuk membentuk budaya Perseroan yang sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh Anggota dengan memberikan training dan penyuluhan serta

RISK MANAGEMENT

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, and has established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policy. The Internal Audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of the risk faced by the Company and to provide its report to the Board of Directors.

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, set risk limits and ensure controls are appropriate and to monitor risk and adherence to a predetermined limit, but without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility. The Company faces the following risk as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss due to customers or counterparty to meet the failure of their obligations. Credit risk is managed primarily through credit sales policies. The maximum exposure of the financial assets in balance sheets is equal to its carrying value.

b. Market Risk

Market risk is the risk arising from movements in the market of the prices portfolio of financial assets owned by the company, which could harm the Company. The Company also faces market risk from movement in exchange rates.

c. Foreign Currency Risk

As far as possible, the Company will try to match assets and liabilities denominated in USD and EURO in order to minimize the foreign currency risk exposure.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations that have matured. The Company manages liquidity risk by maintaining cash sufficient to enable it to meet its operational requirement.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate or failed internal process, human and system factors or from external events. This risk is inherent in all business process, operations, system and products of the Company.

CODE OF CONDUCT

Code of conduct applies to the Board of Commissioners, Directors and Company's employees (Member) as outlined in the code of conduct and business conduct's manual prepared by the Company. Code of conduct represents a general guideline for all Members in running business ethics and their work. The code aims to provide guidance on actions taken by Members to form the Company's culture in accordance with the Company's basic value.

The Company has disseminated the code of conduct to all Members by providing training and education as well as through

melalui berbagai media komunikasi. Pokok-pokok kode etik antara lain:

1. Praktek Kerja
2. Praktek Bisnis, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
3. Konflik Kepentingan
4. Hadiah
5. Perjalanan dan Hiburan
6. Kerahasiaan, Penggunaan Aset, Informasi dan Teknologi Perusahaan
7. Penggunaan Kop Surat dan Judul Perusahaan
8. Persaingan dan Kesepakatan Yang Adil
9. Lingkungan Hidup
10. Korupsi
11. Bisnis Internasional
12. Pembebasan/Perubahan dari Pedoman Perilaku Bisnis dan Etika; Amandemen
13. Prosedur Kepatuhan

Pelanggaran kode etik merupakan bentuk pelanggaran terhadap persyaratan dan kondisi ketenagakerjaan, serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi sampai dengan tindakan disipliner bagi Anggota yang melakukan pelanggaran tersebut. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan tertulis dan diteruskan kepada Manajemen Senior atau Komite Audit Perseroan. Dalam melakukan penyelidikan, Manajemen Senior atau Komite Audit akan berupaya secara wajar untuk melindungi kerahasiaan pelapor. Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyelidiki setiap hal yang dilaporkan dan jika perlu, mengambil tindakan korektif dan disipliner, yang dapat mencakup, sendiri atau dalam kelompok, peringatan atau surat teguran, pergantian, penurunan pangkat, kehilangan kenaikan jasa atau pemutusan hubungan kerja.

Manajemen Senior atau Komite Audit dapat menunjuk karyawan Perseroan dan/atau di luar hukum, akuntan atau penasihat lainnya, sebagaimana mestinya, untuk melakukan penyelidikan tentang setiap pelanggaran.

Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyimpan data tertulis dari semua laporan atau pertanyaan. Data pribadi akan dihapus segera setelah investigasi jika laporan tersebut tidak beralasan dalam waktu 12 (dua belas) bulan, kecuali diperlukan untuk tujuan disiplin atau aturan.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara keuangan maupun operasional dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

a variety of communication media. Principles of code of conduct among others:

1. Internship
2. Business Practices, Accounting and Financial Reporting
3. Conflict of Interest
4. Gratification
5. Travel and Leisure
6. Confidentiality, Use of Assets, the Company's Information and Technology
7. Usage of the Company's Title and Letterhead
8. Fair Competition and Deal
9. Environment
10. Corruption
11. International Business
12. Exemption/Amendment of Code of Business Conduct and Ethics; Amendment
13. Compliance Procedure

Code of conduct violations constitute a violation of the terms and conditions of employment, and may result in sanctions up to disciplinary action to Members who violated.

Submission of violation's reports can be carried out in writing and forwarded to the Senior Management or the Audit Committee. When conducting the investigation, Senior Management or the Audit Committee will reasonably protect the reporter's confidentiality. Senior Management or the Audit Committee will investigate each reported case and if necessary, take corrective action and discipline, which may include, alone or in groups, warning or reprimand letter, turnover, demotion, loss of increase in service or employment termination.

Senior Management or the Audit Committee may designate employees of the Company and/or outside legal, accounting or other advisors, as appropriate, to conduct an investigation into any criminal offense.

Senior Management or the Audit Committee will keep all written records of reports or inquiries. Personal data will be deleted soon after investigation if the report is groundless within 12 (twelve) months, unless it is required for purposes.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY THE CAPITAL MARKET AND OTHER AUTHORITIES

There were no material administrative sanctions that affected the continuity of the Company's business, both financially and operationally and also there were no administrative sanctions imposed on the members of the Board of Directors as well as the members of the Board of Commissioners.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility - CSR) merupakan komitmen Perseroan dalam melakukan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial Perseroan dan keseimbangan aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional semata, melainkan juga didukung oleh komunitas masyarakat baik yang berada di lingkungan bisnis maupun di luar bisnis Perseroan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam segala aspek kegiatannya. Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja merupakan hal penting yang terintegrasi dalam menentukan keberhasilan usaha yang efisien. Oleh karenanya Perseroan melaksanakan komitmen atas keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka memberikan perlindungan dan keselamatan bagi karyawan dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan sangat menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, dalam operasionalnya Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukannya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Secara praktis kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Semua limbah padat didaur ulang untuk dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi lembaran plastik PVC. Perseroan memiliki alat untuk mendaur ulang limbah udara yang dihasilkan dari produksi Leatherette, sehingga menjadi bahan penunjang dalam proses produksi lembaran PVC. Perseroan melakukan penanaman pohon di sekitar tempat kegiatan usaha untuk menjaga pelestarian lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) reflects Company's commitment to develop sustainable economy by taking into account corporate social responsibility and the balance between economic, social and environmental aspects.

The Company fully understand that the Company can attain its success through not only management and operational performance, but also supports from communities living within and outside our business area.

Health and Safety

In all aspects of its activities, the Company always prioritizes the principles of safety and health in its operations. The Corporation believes that health and safety are significant issues which are integrated to determine the success to efficient business activities. Therefore, health and safety is conducted in relation with the protection and safety for employees and everyone who work in the working place.

Environment Preservation

The Company strongly recognizes that environment is one of the main factors that will support the sustainability of the Company. Therefore, the Company must ensure that business activities will not produce any negative impact on the environment. The Corporation's products are environment friendly and practically no hazardous wastes. All wastes can be recycled and reused as raw materials in PVC sheet production process.

The Corporation possesses machinery for air treatment of Leatherette process to reuse the waste air as supporting materials of PVC sheet production process. The Company did the planting of trees around the business place to maintain environmental conservation.

UMUM

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 tercatat sebesar 5,07%. Adapun produk domestik bruto (PDB) berdasarkan angka berlaku mencapai IDR13.588,8 triliun dan PDB per kapita IDR51,89 juta atau USD3.876.8. Pertumbuhan ekonomi tahun 2017 lebih tinggi dibanding tahun 2016 sebesar 5,03%.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,81%. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,09%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2017 bila dibandingkan triwulan IV-2016 tumbuh 5,19%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Perusahaan sebesar 9,25%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 8,50%.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial Tahun 2017 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58,49%, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,66%, dan Pulau Kalimantan 8,20%.

PERSPEKTIF KEUANGAN

Penjualan

Pendapatan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2017 dan entitas anak sebesar IDR382,24 milyar terdiri dari segmen plastik IDR348,43 milyar dan elektronik IDR33,80 milyar. Pendapatan perseroan mengalami peningkatan sebesar IDR35,03 milyar atau 10,09 % dibandingkan dengan tahun 2016.

Tabel perbandingan penjualan untuk tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut :

GENERAL

As stated by Central Bureau of Statistics (BPS) report, Indonesia's economy in 2017 increased 5.07%. The gross domestic product (GDP) based on prevailing figures reached IDR13.588.8 trillion and GDP per capita of IDR51.89 million or USD3.876.8. Economic growth in 2017 was higher than in 2016 at 5.03%.

In terms of production, the highest growth was achieved by the Information and Communication Business of 9.81%, while in terms of the highest growth expenses was achieved by the Export Components of Goods and Services by 9.09%.

Indonesia's economy in quarter IV of 2017 compared to the fourth quarter of 2016 increased by 5.19%. When it comes to production, the highest growth was achieved by the Company's Service Business of 9.25%. Concerning expenditure, the highest growth was achieved by Goods and Services Export by 8.50%.

Indonesia's economic structure in 2017 is spatially dominated by provincial groups of Java Island and Sumatera Island. The provincial groups of Java Island contributed the most to Gross Domestic Product (58.49%), followed by Sumatera Island (21.66%) and Borneo (8.20%).

FINANCIAL PERSPECTIVE

Sales

PT Asiaplast Industries Tbk and subsidiaries revenue in 2017 amounted to IDR382.24 billion consisting of plastic segment which was IDR348.43 billion and electronic by IDR33.80 billion. The Company's revenue increased by IDR35.03 billion or 10.09% compared to 2016.

The sales comparison table for 2017 and 2016 is as follows:

Penjualan Sales	2017 (IDR)	2016 (IDR)	Kenaikan Increase (IDR)	%
Plastik/Plastic	348.434.174.130	319.727.703.679	28.706.470.451	8.98
Elektronik/Electronic	33.804.222.897	27.478.132.580	6.326.090.317	23.02
Total	382.238.397.027	347.205.836.259	35.032.560.768	10.09

Tabel penjualan per kuartal untuk tahun 2017 sebagai berikut :

The quarterly sales table for 2017 is as follows:

Penjualan Sales	Quarter I (IDR)	Quarter II (IDR)	Quarter III (IDR)	Quarter IV (IDR)	Total (IDR)
Plastik/Plastic	81.747.162.389	75.176.236.861	102.456.181.834	89.054.593.047	348.434.174.130
Elektronik/Electronic	3.745.476.863	8.322.358.639	8.691.891.842	13.044.495.551	33.804.222.897
Total	85.492.639.252	83.498.595.500	111.148.073.676	102.099.088.598	382.238.397.027

Penjualan Sales	Quarter I (IDR)	Quarter II (IDR)	Quarter III (IDR)	Quarter IV (IDR)	Total (IDR)
Plastik/Plastic	79.909.320.443	85.393.481.459	75.212.729.036	79.212.172.742	319.727.703.680
Elektronik/Electronic	5.494.770.052	8.296.062.062	8.542.268.029	5.145.032.437	27.478.132.579
Total	85.404.090.495	93.689.543.521	83.754.997.065	84.357.205.179	347.205.836.259

LABA KOTOR

Laba kotor berkurang sebesar IDR5,87 milyar atau setara dengan 9,63% dibandingkan dengan tahun 2016.

GROSS PROFIT

Gross profit decreased by IDR 5.87 billion or equivalent to 9.63% compared to 2016.

Laba Kotor Gross Profit	2017 (IDR)	2016 (IDR)	Penurunan Decrease (IDR)	%
Total	55.116.637.316	60.988.752.126	-5.872.114.810	-9.63%

Penurunan laba kotor disebabkan karena faktor sebagai berikut:

- nilai tukar Rupiah yang fluktuatif pada tahun 2017.
- harga minyak dunia yang tinggi mempengaruhi harga bahan baku.
- kenaikan upah minimum kota/kabupaten sebesar 8.25%.
- kenaikan biaya pemeliharaan mesin dan bangunan sebesar IDR1,45 milyar.

The decrease in gross profit was due to the following factors:

- Fluctuating rupiah exchange rate in 2017.
- High world oil prices affecting raw material prices.
- Increase of Minimum City/District Wage by 8.25%.
- Increase of machine and building maintenance costs amounting to IDR1.45 billion.

BEBAN USAHA

Beban penjualan meningkat sebesar IDR3,96 milyar atau 34,38% disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- kenaikan biaya gaji dan upah sebesar IDR1,98 milyar
- kenaikan biaya ongkos angkut sebesar IDR350,57 juta
- kenaikan biaya iklan dan promosi sebesar IDR898,39 juta
- kenaikan biaya penyusutan sebesar IDR68,14 juta
- kenaikan biaya sewa sebesar IDR241,02 juta
- kenaikan biaya penjualan lainnya sebesar IDR487,76 juta
- penurunan biaya perjalanan dinas dan transportasi sebesar IDR67,39 juta

OPERATING EXPENSES

Selling expense increased by IDR3.96 billion or 34.38% due to several factors as follows:

- an increase in salary and wage costs of IDR1.98 billion
- an increase in freight cost by IDR350.57 million
- an increase in advertising and promotional costs by IDR898.39 million
- an increase in depreciation cost of IDR68.14 million
- an increase in rental fee of IDR241.02 million
- an increase in other sales costs of IDR487.76 million
- decrease in official travel and transportation expenses by IDR67.39 million

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar IDR8,63 milyar atau 32,17% disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- kenaikan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar IDR6,369 milyar
- kenaikan biaya penyusutan sebesar IDR406,56 juta
- kenaikan biaya tenaga ahli sebesar IDR285,92 juta
- kenaikan biaya pajak dan perijinan sebesar IDR358,52 juta
- kenaikan biaya sewa kantor sebesar IDR197,98 juta
- kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan sebesar IDR112,40 juta
- kenaikan biaya telepon sebesar IDR27,4 juta
- kenaikan biaya administrasi lainnya sebesar IDR789,25 juta

General and administrative expenses increased by IDR8.63 billion or 32.17% due to the following factors:

- an increase in salary and employee benefits amounting to IDR6,369 billion
- an increase in depreciation cost of IDR406.56 million
- an increase in expert costs by IDR285.92 million
- increase in tax and licensing fees by IDR358.52 million
- an increase in office rental costs by IDR197.98 million
- an increase in repair and maintenance costs of IDR112.40 million
- an increase in telephone charges of IDR27.4 million
- an increase in other administrative costs by IDR789.25 million

LABA USAHA

Lab usaha pada tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan sebesar IDR17,16 milyar atau menjadi IDR5,16 milyar disebabkan karena kenaikan beban pokok penjualan dan kenaikan beban usaha baik biaya penjualan maupun biaya umum dan administrasi.

BEBAN PAJAK

Beban pajak penghasilan menurun sebesar IDR3,03 milyar sejalan dengan penurunan laba kotor dan penurunan laba sebelum pajak penghasilan.

LABA BERSIH

Dampak dari penjelasan di atas mengakibatkan laba bersih perseroan menurun sebesar IDR12,28 milyar dibandingkan dengan tahun 2016. Laba (Rugi) Komprehensif perseroan tahun 2017 adalah sebesar IDR12,64 milyar. Laba per saham menurun sebesar IDR9,33 (50,62%) dibandingkan dengan tahun 2016. Laba per saham untuk tahun 2017 sebesar IDR9,10.

NERACA

Aktiva lancar perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR30,81 milyar atau 32,23%. Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar IDR3,33 milyar, deposito yang dibatasi penggunaannya naik sebesar IDR247,89 juta, piutang naik sebesar IDR 15,28 milyar, persediaan naik sebesar IDR13,37 milyar, pajak pertambahan nilai turun sebesar IDR578,57 juta dan uang muka pembelian mengalami penurunan sebesar IDR837,04 juta.

Aktiva tetap perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 13,09 milyar disebabkan karena adanya penambahan aset berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan pabrik dan kendaraan sebesar IDR6,23 milyar yang dikurangi dengan akumulasi penyusutan tahun berjalan sebesar IDR19,11 milyar dan penjualan aset tetap sebesar IDR 407,97 juta.

Aktiva tidak lancar lainnya perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR1,48 milyar disebabkan penurunan taksiran pajak penghasilan sebesar IDR 3,82 milyar, kenaikan investasi surat berharga sebesar IDR 1,64 milyar, kenaikan aset pajak tangguhan sebesar IDR254,33 milyar, uang muka pembelian aset tetap naik sebesar IDR439,7 juta.

Liabilitas lancar perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR13,56 milyar di mana kontribusi terbesar adalah kenaikan utang usaha sebesar IDR17,12 milyar, kenaikan beban akrual sebesar IDR2,35 milyar, penurunan utang pajak sebesar IDR3,10 milyar, penurunan utang bank jangka pendek sebesar IDR1,10 milyar, penurunan utang lain-lain sebesar IDR1,13 milyar dan penurunan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar IDR279,09 juta.

Liabilitas tidak lancar lainnya perseroan dan entitas anak naik sebesar IDR41,23 milyar disebabkan oleh kenaikan pinjaman dari pihak-pihak berelasi sebesar IDR33,28 milyar, kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar IDR4,91 milyar, liabilitas pajak tangguhan sebesar IDR2,92 milyar.

Ekuitas perseroan konsolidasi dengan entitas anak menurun sebesar IDR38,53 milyar karena adanya penurunan modal dan ekuitas entitas penggabungan.

OPERATING PROFIT

Operating profit in 2017 decreased significantly by IDR17.16 billion amounting to IDR5.16 billion due to higher cost of goods sold and increased operating expenses, both sales and general and administrative expenses.

TAX EXPENSES

Income tax expense decreased by IDR3.03 billion in line with the decline of gross profit as well as profit before income tax.

NET PROFIT

The impact due to above explanation resulted in the company's net profit lessening by IDR12.28 billion compared to 2016. The Company's 2017 Comprehensive Profit (Loss) was IDR12.64 billion. Earnings per share declined by IDR9.33 (50.62%) compared to 2016. Earnings per share of 2017 amounted to IDR9.10.

BALANCE SHEETS

Current assets of the Company and its subsidiaries increased by IDR30.81 billion or 32.23%. Cash and cash equivalents increased by IDR3.33 billion, restricted time deposits of IDR247.89 million, receivables increased by IDR 15.28 billion, inventories increased by IDR13.37 billion, value added tax decreased by IDR578.57 million and advances for purchases decreased by IDR837.04 million.

The Company and Subsidiaries' fixed assets decreased by IDR 13.09 billion due to additional assets of land, buildings, machinery, factory equipment and vehicles of IDR6.23 billion less accumulated depreciation of the current year by IDR19.11 billion and sales of property and equipment amounting to IDR 407.97 million.

Other non-current assets of the company and subsidiaries decreased by IDR1.48 billion due to a decrease in provision for income taxes of IDR 3.82 billion, an increase in investment of securities amounting to IDR 1.64 billion, a rise in deferred tax assets of IDR254,33 billion, fixed assets increased by IDR439.7 million.

The Company and its subsidiaries' current liabilities increased by IDR13.56 billion, in which the largest contribution was the rise in trade payable by Rp17.12 billion, an increase in accrued expenses of IDR2.35 billion, a decrease in tax debt of IDR3.10 billion, a decrease in short-term bank loan by IDR1.10 billion, decrease of other payables amounted to IDR1.13 billion and decrease of other short term financial liabilities amounted to IDR279.09 million.

Other non-current liabilities of the Company and its subsidiaries increased by IDR41.23 billion due to an increase in loans from related parties amounting to IDR33.28 billion, a rise in long-term employee benefits obligation of IDR4.91 billion, a deferred tax liability of IDR2.92 billion.

The consolidated company's equity with subsidiaries decreased by IDR38.53 billion due to a decrease in capital and equity of the merged entity.

CASH FLOW

Arus kas dari aktivitas operasi perseroan konsolidasi dengan entitas anak menurun sebesar IDR19,15 dimana kontribusi terbesar karena adanya kenaikan pembayaran kepada karyawan sebesar IDR18,71 milyar.

Arus kas dari aktivitas investasi perseroan konsolidasi dengan entitas anak sebesar (IDR 13,04) milyar terdiri dari pembelian aset tetap sebesar (IDR 6,44) milyar, pembayaran untuk akuisisi entitas anak sebesar (IDR7,00) milyar dan penerimaan dari hasil penjualan aset tetap sebesar IDR407,97 juta

Arus kas dari aktivitas pendanaan perseroan sebesar IDR5,44 milyar terdiri dari pembayaran utang bank jangka pendek sebesar (IDR1,1) milyar, pinjaman dari pihak berelasi sebesar IDR6,82 milyar, desposito berjangka (IDR 247,89) juta dan utang pembiayaan konsumen sebesar (IDR 21,04) juta.

RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

CASH FLOW

Cash flows from the Company's consolidated operating activities with subsidiaries decreased by IDR19.15 billion, due dominantly to the increase in payments to employees of IDR18.71 billion.

Cash flows from the Company's consolidated investment activities with subsidiaries amounting to (IDR 13.04) billion consisted of purchases of premises and equipment amounting to (IDR 6.44) billion, payments for the acquisition of subsidiaries amounting to (IDR7.00 billion) and proceeds from the sale of assets fixed at IDR407.97 million

Cash flows from the Company's financing activities of IDR5.44 billion consist of short-term bank loans (IDR1.1 billion), loans from related parties of IDR6.82 billion, time deposits (IDR 247.89 million) and consumer financing (IDR 21.04 million).

FINANCIAL RATIO

The financial ratios of PT Asiaplast Industries Tbk in 2017 as compared to the year 2016 can be seen in the following table:

Rasio Keuangan	2017	2016*	Financial Ratios
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset (%)	3.18	6.52	Return of Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (%)	5.57	9.39	Return of Equity (%)
Rasio Lancar	171.65	159.11	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	75.50	43.93	Total Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	43.02	30.52	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio Perputaran Total Aktiva	97.86	90.81	Asset Turnover Ratio
Margin Laba Bruto (%)	14.42	17.57	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	3.31	7.18	Net Profit Margin (%)



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2017

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Asiaplast Industries Tbk for the year 2017 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in truthfulness.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Susanto Tjioc
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Narendra Kumar Sharda
Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

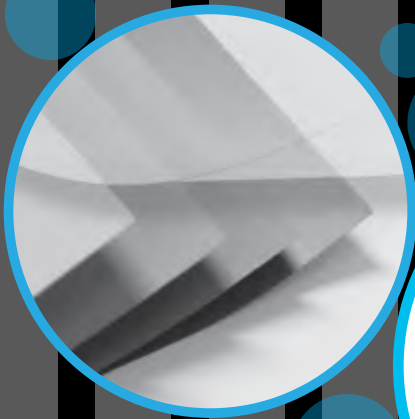
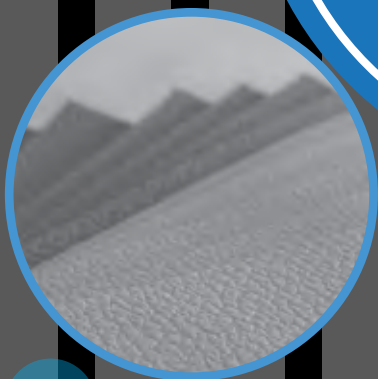
Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama
President Director

Rofie Soeandy
Direktur Independen
Independent Director

Alber Sugianto
Direktur
Director

Tae Gye Kang
Direktur
Director

**LAPORAN
KEUANGAN**
FINANCIAL STATEMENTS
2017



**PT Asiaplast Industries Tbk.
Dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK AND ITS SUBSIDIARY AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Cimahi No. 3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Albert Sugianto
Alamat Kantor : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Katamaran Indah 6 no. 2-M
RT. 009 RW 007 Kelurahan
Kepuk Muara Kec. Penjaringan
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk.;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. telah diungkap secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Cimahi No. 3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Phone Number : 021 - 5901465
Title : President Director
2. Name : Albert Sugianto
Office Address : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Katamaran Indah 6 no. 2-M
RT. 009 RW 007 Kelurahan
Kepuk Muara Kec. Penjaringan
Jakarta Utara
Phone Number : 021 - 5901465
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements;
2. PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang
23 Maret 2018/March 23, 2018



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

Albert Sugianto
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 88	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC 5980/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5980/PSS/2018

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Asiaplast Industries Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk. and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5980/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5980/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperlimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asiaplast Industries Tbk. and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

23 Maret 2018/March 23, 2018

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			1 Januari 2016 January 1, 2016/ 31 Desember 2016/ 31 Desember 2015/ December 31, 2016 December 31, 2015		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Disajikan kembali - Catatan 33 As restated - Note 33		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34,35,36	5.634.250.207	2.304.391.121	10.812.862.189	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	2,5,14,34,35	4.673.344.564	4.425.448.200	10.086.628.899	Restricted time deposits
Piutang usaha	3,6,14,				Trade receivables
pihak ketiga - neto	28,34,35	57.587.237.763	42.302.374.417	37.026.549.983	third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
pihak berelasi	34,35	-	-	4.590.224	related parties
Persediaan - neto	2,3,7,14,27	53.923.042.843	40.552.730.537	45.784.535.667	Inventories - net
Uang muka	8	2.026.446.882	2.863.486.518	300.907.450	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2,9	757.556.573	747.191.685	445.378.498	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	17	1.552.001.478	2.130.576.417	4.295.358.756	Prepaid value added tax
Aset keuangan lancar lainnya	34	251.072.297	265.154.991	-	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR		126.404.952.607	95.591.353.886	108.756.811.666	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3,17f	735.187.489	480.852.239	364.043.802	Deferred tax assets
Investasi dalam surat berharga	2,10,27,34,35	8.348.608.000	6.710.206.500	2.909.388.500	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	11	888.713.303	448.975.443	49.095.879.732	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	2,3,12,14				Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	25,26,27	261.132.927.270	274.228.874.906	215.555.777.428	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2,17g	958.394.050	4.776.517.578	5.304.021.062	Other non-current financial assets
	2,34	229.996.900	224.996.900	219.996.900	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		272.293.827.012	286.870.423.566	273.449.107.424	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		398.698.779.619	382.461.777.452	382.205.919.090	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

				1 Januari 2016 January 1, 2016/ 31 Desember 2016/ 31 Desember 2015/ December 31, 2016 December 31, 2015	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Disajikan kembali - Catatan 33 As restated - Note 33		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,14,34,35	21.872.153.523	22.972.728.400	50.988.279.262	Short-term bank loans
Utang usaha	2,15,34,				Trade payables
Pihak ketiga	35,36	32.772.469.165	15.654.018.702	23.420.050.573	Third parties
Pihak berelasi	32,34,35,36	7.500.125.980	8.153.899.267	5.397.380.209	Related party
	2,16,34,				
Utang lain-lain - pihak ketiga	35,36	1.723.931.703	2.849.042.448	1.895.580.320	Other payables - third parties
Utang pajak	3,17a,34	2.548.610.263	5.649.104.773	932.301.318	Taxes payable
Beban akrual	18,34	5.027.082.590	2.678.687.842	5.345.091.966	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		847.514.776	767.398.901	629.709.941	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2,30,34	501.380.249	313.758.466	42.346.627	benefits liability
Bagian utang pembiayaan konsumen					
yang jatuh tempo dalam					Current maturities of
waktu satu tahun	2,34	84.158.400	-	74.282.000	consumer financing payable
Liabilitas keuangan					Other short-term
jangka pendek lainnya	2,19,34	761.525.048	1.040.604.214	2.387.419.755	financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		73.638.951.697	60.079.243.013	91.112.441.971	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen -					Consumer financing payable -
bagian jangka panjang	2,34	123.282.000	-	-	long term portion
Pinjaman dari					
pihak-pihak berelasi	2,34	67.616.047.090	34.335.000.000	18.550.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	2,3				Long-term employee
jangka panjang	30	17.602.571.178	12.695.423.555	9.264.597.598	benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3,17f	12.533.930.406	9.616.391.427	10.412.895.628	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		97.875.830.674	56.646.814.982	38.227.493.226	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		171.514.782.371	116.726.057.995	129.339.935.197	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			1 Januari 2016 January 1, 2016/ 31 Desember 2016/ 31 Desember 2015/ December 31, 2016 December 31, 2015		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Disajikan kembali - Catatan 33 As restated - Note 33		
EKUITAS				EQUITY	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY	
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share	
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham				Authorized - 4,000,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	20	136.267.140.000	150.000.000.000	Issued and fully paid - 1,362,671,400 shares as of December 31, 2017 and 1,500,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015	
Tambahan modal disetor - neto	2,21	(8.407.840.449)	33.542.841.148	Additional paid-in capital - net	
Komponen ekuitas lainnya	32	12.750.270.426	-	Other component of equity	
Ekuitas entitas penggabungan	33	-	19.195.806.456	Merging entity's equity	
Saham treasury	2,20	-	(10.912.733.356)	Treasury stock	
Saldo laba				Retained earnings	
Telah ditentukan penggunaannya	22	3.600.000.000	3.100.000.000	Appropriated	
Belum ditentukan penggunaannya		83.839.706.598	71.943.405.545	Unappropriated	
Penghasilan komprehensif lain	2,10	(874.579.088)	(1.172.068.886)	Other comprehensive income	
SUB-TOTAL		227.174.697.487	265.697.250.907	SUB-TOTAL	
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2	9.299.761	38.468.550	NON-CONTROLLING INTERESTS	
TOTAL EKUITAS		227.183.997.248	265.735.719.457	TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		398.698.779.619	382.461.777.452	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2017	Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
PENJUALAN BERSIH	382.238.397.027	2,23	347.205.836.259	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(327.121.759.711)	2,7,24	(286.217.084.133)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	55.116.637.316		60.988.752.126	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(15.480.287.226)	2,12,25	(11.519.126.321)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(35.442.372.955)	2,12,26	(26.816.297.696)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.686.330.231	12,27,32	1.006.364.152	Other income
Beban lainnya	(721.570.670)	2,6,7,28	(1.337.958.215)	Other expenses
LABA USAHA	5.158.736.696		22.321.734.046	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	173.627.676	2	372.333.126	Finance income
Beban keuangan	(1.434.756.289)	2,29	(1.530.096.545)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.897.608.083		21.163.970.627	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(5.227.037.284)	2,17b	(8.254.300.504)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(1.329.429.201)		12.909.670.123	INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(1.340.964.935)	17f,30	(747.136.176)	Re-measurement loss of employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	1.638.401.500	10	707.201.617	Unrealized gain from investment in marketable securities
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	297.436.565		(39.934.559)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(1.031.992.636)		12.869.735.564	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(1.329.429.201)		12.909.670.123
Penyesuaian rugi <i>merging entities</i>	13.696.614.698		12.199.812.071
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	12.367.185.497		25.109.482.194
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	12.396.301.053 (29.115.556)		25.109.482.194 -
Total	12.367.185.497		25.109.482.194
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(1.031.992.636)		12.869.735.564
Penyesuaian rugi <i>merging entities</i>	13.696.614.698		12.070.628.136
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	12.664.622.062		24.940.363.700
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum penyesuaian penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	12.693.830.851 (29.168.789)		24.940.363.700 -
Total	12.664.662.062		24.940.363.700
LABA PER SAHAM DASAR	9,10	2,31	18,43

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital Net	Ekuitas Entitas Penggabungan/ Merging Entity's Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Saham treasury/ Treasury Stock	Penghasilan Komprensive Lain/ Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo, 31 Desember 2015 (dilaporkan sebelumnya)	33	150.000.000.000	-	33.542.841.148	-	3.048.868.968	46.885.054.383	(10.912.733.356)	(1.002.950.392)	221.561.580.751	-	221.561.580.751	Balance, December 31, 2015 (as previously reported)
Merging entity's equity	33	-	-	-	31.242.293.335	-	-	-	-	31.242.293.335	62.609.807	31.304.903.142	Merging entity's equity
Saldo, 31 Desember 2015 (disajikan kembali)		150.000.000.000	-	33.542.841.148	31.242.293.335	3.048.868.968	46.885.054.383	(10.912.733.356)	(1.002.950.392)	252.803.374.086	62.609.807	252.865.983.893	Balance, December 31, 2015 (as restated)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-		51.131.032	(51.131.032)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penyesuaian rugi entitas penggabungan		-	-	-	(12.046.486.879)	-	-	-	-	(12.046.486.879)	(24.141.257)	(12.070.628.136)	Adjustment of merging entity's loss
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	25.109.482.194	-	-	25.109.482.194	-	25.109.482.194	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari Invetasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	-	-	707.201.617	707.201.617	-	707.201.617	Unrealized gain from investment in marketable securities
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	-	-	(876.320.111)	(876.320.111)	-	(876.320.111)	Re-measurement loss of employee benefits liability – net of tax
Saldo, 31 Desember 2016 (disajikan kembali)		150.000.000.000	-	33.542.841.148	19.195.806.456	3.100.000.000	71.943.405.545	(10.912.733.356)	(1.172.068.886)	265.697.250.907	38.468.550	265.735.719.457	Balance, December 31, 2016 (as restated)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasury	20	(13.732.860.000)	-	2.820.126.644	-	-	-	10.912.733.356	-	-	-	-	Treasury stock
Penyesuaian rugi merging entities'		-	-	-	(19.195.806.456)	-	-	-	-	(19.195.806.456)	-	(19.195.806.456)	Adjustment of meging entity's loss
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	-	-	(44.770.808.241)	-	-	-	-	-	(44.770.808.241)	-	(44.770.808.241)	The difference of restructuring transaction of entities under common control
Selisih nilai wajar utang pihak berelasi	32	-	12.750.270.426	-	-	-	-	-	-	12.750.270.426	-	12.750.270.426	The difference of fair value of due to related parties
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	12.396.301.053	-	-	12.396.301.053	(29.115.556)	12.367.185.497	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari Invetasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	-	-	1.638.401.500	1.638.401.500	-	1.638.401.500	Unrealized gain from investment in marketable securities
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	-	-	(1.340.911.702)	(1.340.911.702)	(53.233)	(1.340.964.935)	Re-measurement loss of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 31 Desember 2017		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	-	3.600.000.000	83.839.706.598	-	(874.579.088)	227.174.697.487	9.299.761	227.183.997.248	Balance, December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	366.753.226.802		343.245.064.354	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(292.271.885.654)		(268.394.835.805)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(47.344.667.619)		(28.637.719.433)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(7.110.861.732)		(9.063.251.119)	Payments for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	20.025.811.797		37.149.257.997	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	197.765.050		348.195.752	Interest income
Pajak penghasilan	(5.768.481.145)		(5.153.586.373)	Income tax
Beban bunga	(1.238.348.631)		(1.530.096.545)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	(2.312.074.761)		(758.174.198)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.904.672.310		30.055.596.633	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(6.445.772.638)		(29.398.501.780)	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	407.971.823	12	611.076.364	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan investasi dalam surat berharga	-	10	(3.093.616.383)	Placement of investment in marketable securities
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	(7.000.000.000)		-	Payment for acquisition of subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.037.800.815)		(31.881.041.799)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipt from (payments for):
Utang bank jangka pendek	(1.100.574.876)		(29.309.037.992)	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	6.815.000.000		15.785.000.000	Due to related party
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(247.896.364)		5.661.180.699	Restricted time deposits
Utang pembiayaan konsumen	(21.039.600)		(74.282.000)	Consumer financing payables
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	5.445.489.160		(7.937.139.293)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini..

The accompanying notes to form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3.312.360.655		(9.762.584.459)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	17.498.431		(39.373.739)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.304.391.121	4	10.812.862.189	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.634.250.207		1.010.903.991	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas dan bank	5.634.250.207	4	2.304.391.121	Cash on hand and in banks
Cerukan	-	14	(1.293.487.130)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.634.250.207		1.010.903.991	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 39.

Supplementary consolidated cash flow information is presented in Note 39.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Sugisno, S.H., No. 14 tanggal 5 Agustus 1992. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 09 tanggal 07 September 2017 mengenai peningkatan modal dasar perseroan, penurunan modal yang ditempatkan, dan persetujuan serta penegasan kembali terkait surat yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Nomor: OPR-359/AJK/092017 mengenai susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan ini mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0020016.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 2 Agustus 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi dan membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

PT Maco Amangraha adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Drs. Sugisno, S.H., dated August 5, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 09 dated September 07, 2017, concerning the increase of authorized capital of the Company, the decrease of issued and fully paid capital, approval and reaffirmation of the letter issued by the Registrar of the Securities Administration Number: OPR-359/AJK/092017 regarding the Composition of Company's shareholders. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0020016.AH.01.02.TAHUN 2017 dated August 2, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry and trading of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipments required in process production and purchase and rent of land and/or buildings as production location.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

PT Maco Amangraha is the parent and ultimate parent of the Company.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/Name of entity	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan / Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				2017	2016	2017	2016
Kepemilikan langsung/Direct ownership PT Tiga Berlian Electric ("TBE")	Usaha jasa barang-barang elektronik/ electronic appliances	Jakarta/ Jakarta	2004	99,80	-	75.691.337.194	-

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

c. Subsidiary Structure

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of the subsidiary is as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Tiga Berlian Electric

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 22 tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp50.270.000.000 (Catatan 33).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Alexander Agung Pranoto
Susanto Tjioe
Narendra Kumar Sharda

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Wilson Agung Pranoto
Tae Gye Kang
Albert Sugianto
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 09 tanggal 30 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen

Alexander Agung Pranoto
Albert Sugianto

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Wilson Agung Pranoto
Tae Gye Kang
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 31 Mei 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Structure (continued)

PT Tiga Berlian Electric

Based on Notarial Deed of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 22 dated December 5, 2017, the Company acquired 99.80% shares ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp50,270,000,000 (Note 33).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed of Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 09 dated May 30, 2017.

As of December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed of Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 11 dated May 31, 2016.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Susanto Tjioe
Agustinus Virdian
Agnes Tjiandra

Chairman
Member
Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Albert Sugianto
Agustinus Virdian
Agnes Tjiandra

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 339 dan 269 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2017 is as follows:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2016 is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") has a total of 339 and 269 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 23, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan standar-standar serta interpretasi baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup serta tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- a) Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- b) PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- c) PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities with operating activities presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

On January 1, 2017, the Group adopted new and revised standards and interpretations that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- a) *Amandements to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative.*
- b) *PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits.*
- c) *PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosure.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group voting rights and potential voting rights

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All material intercompany accounts and transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operations of the Group as one business entity.

A change in the parent's ownership interest in the subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

e. Kas dan Bank, dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya

Kas dan bank merupakan kas dan bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan utang serta tanpa pembatasan penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid in Capital - Net".

e. Cash on Hand and in Banks, and Restricted Time Deposits

Cash on hand and in banks represents cash on hand and in banks which are not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. *A person or close member that person's family as follows:*
 - i. *has control or joint control over the Group;*
 - ii. *has significant influence over the Group;*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group;*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Perusahaan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity with following conditions applies:

- i. is a member of the same group with the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
- iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
- iv. is a joint venture of an third entity and the Group is an associate of the third entity;
- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
- vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 30
Perabotan dan inventaris pabrik	5
Perabotan dan inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Furnitures, fixtures and factory equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

m. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

m. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's and its subsidiary products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Euro Eropa	16.174
Dolar Amerika Serikat	13.548
Yuan China	2.073
Yen Jepang	120
Won Korea	12

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	14.162	European Euro
	13.436	United States Dollar
	1.937	Chinese Yuan
	115	Japanese Yen
	11	South Korean Won

p. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga dan denda, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax and interest/penalty, if any, are recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Employee Benefits

The Group provides long-term employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berjumlah 1.362.671.400 saham.

t. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi - dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2017 and 2016 are 1,362,671,400 shares.

t. Financial Instruments

i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held-to-maturity, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

The Group principal financial assets include cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other current and non-current financial assets.

a) Loans and receivables

Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other current and non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Grup memiliki investasi dalam surat berharga dalam kategori ini.

ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan Pinjaman pihak berelasi.

Utang dan pinjaman

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

The Group has investment in marketable securities that are classified under this category.

ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's and its subsidiary principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer financing payable, other short-term financial liabilities and due from related parties.

Loans and borrowings

a) Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

iii) Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

a) Long-term interest bearing loans (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017:

- a) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- b) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- c) Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2017 consolidated financial statements:

- a) Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- b) Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- c) PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017: (lanjutan)

- d) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan..

- e) PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2017 consolidated financial statements: (continued)

- d) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- e) PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group functional currencies are currency from primary economic environment where the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2t.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual (lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp57.829.793.216 dan Rp42.606.183.940. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

a. Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Individual Assessment (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp57,829,793,216 and Rp42,606,183,940 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp17.602.571.178 dan Rp12.695.423.555. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp261.132.927.270 dan Rp274.228.874.906. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17a.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17f.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Company's and its subsidiary employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 of Rp17,602,571,178 and Rp12,695,423,555, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp261,132,927,270 and Rp274,228,874,906, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 17a.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 17f.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp54.184.272.486 dan Rp41.656.274.121. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp54,184,272,488 and Rp41,656,274,121. Further details are disclosed in Note 7.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to the possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Kas	240.123.219	134.255.635
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.039.710.935	451.834.664
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	559.100.356	49.180.564
PT Bank Permata Tbk.	289.971.868	277.820.196
PT Bank Mega Tbk.	15.611.786	-
PT Bank Panin Tbk.	8.243.371	9.168.562
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS104.122 pada tahun 2017 dan \$AS9.266 pada tahun 2016)	1.410.642.925	124.499.823
PT Bank Permata Tbk. (\$AS1.714 pada tahun 2017 dan \$AS91.400 pada tahun 2016)	23.216.741	1.228.045.005
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (\$ AS 1.438 pada tahun 2017)	19.487.443	-
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (\$AS 1.322 pada tahun 2017 dan \$AS1.328 pada tahun 2016)	17.910.520	17.836.353
PT Bank Panin Tbk. (\$AS755 pada tahun 2017 dan \$AS875 pada tahun 2016)	10.231.043	11.750.319
Total	5.634.250.207	2.304.391.121

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

Cash on hand	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Mega Tbk.	
PT Bank Panin Tbk.	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$104,122 in 2017 and US\$9,266 in 2016)	
PT Bank Permata Tbk. (US\$1,714 in 2017 and US\$91,400 in 2016)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (\$US1,438 in 2017)	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (\$US 1,322 in 2017 and US\$1,328 in 2016)	
PT Bank Panin Tbk. (US\$755 in 2017 and US\$875 in 2016)	

Total

As of December 31, 2017 and 2016, there is no placement of cash on hand and in banks to related parties.

**5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI
PENGUNAANNYA**

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.905.945.200	4.425.448.200
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS56.643 pada tahun 2017)	767.399.364	-
Total	4.673.344.564	4.425.448.200

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk. US\$56,643 in 2017)	

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA (Catatan 14).

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Rupiah	4,75%	4,75% -5,50%
Dolar Amerika Serikat	0,70%	-

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

Restricted time deposits represent time deposits placed in PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), third party and used as collateral to obtain L/C facility from BCA (Note 14).

The interest rates of the above restricted time deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet, synthetic leather*, dan elektronik.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Belum jatuh tempo	47.371.737.665	38.162.565.757
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	9.074.423.189	4.172.112.273
31 - 60 hari	982.021.943	106.920.132
61 - 90 hari	178.268.887	22.894.000
Lebih dari 90 hari	223.341.532	141.691.778
Total	57.829.793.216	42.606.183.940
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.555.453)	(303.809.523)
Neto	57.587.237.763	42.302.374.417

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables represent receivables from customer in accordance with sales of rigid film sheets, flexible film sheets, synthetic leather, and electronics.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total
Allowance for impairment losses

Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO
(lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	303.809.523	220.629.910
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 28)	(61.254.070)	83.179.613
Saldo akhir tahun	242.555.453	303.809.523

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017, sejumlah piutang usaha milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 14).

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET
(continued)**

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (reversal) during
the year (Note 28)

Balance at end of year

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

As of December 31, 2017 the Company's trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Bahan baku dan bahan pembantu	24.318.888.873	20.386.183.400
Barang jadi	21.695.230.562	14.930.580.163
Barang dalam proses	4.384.425.618	2.630.832.090
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.785.727.433	3.708.678.468
Total	54.184.272.486	41.656.274.121
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(261.229.643)	(1.103.543.584)
Neto	53.923.042.843	40.552.730.537

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Raw materials and indirect materials
Finished goods
Work in-process
Spare parts and others

Total
Allowance for obsolescence and
decline in value of inventories

Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	1.103.543.584	3.282.653.577
Penambahan		
selama tahun berjalan	-	24.015.336
Pembalikan		
selama tahun berjalan	(842.313.941)	(2.203.125.329)
Saldo akhir tahun	261.229.643	1.103.543.584

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp40.900.000.000 kepada PT Aspan General Insurance dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan tertentu milik perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Balance at beginning of year
	Provision
	during the year
	Reversal
	during the year
	Balance at end of year

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Group management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2017 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31, 2017, the Group's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp40,900,000,000 to PT Aspan General Insurance and PT Asuransi Wahana Tata, a third parties. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2017, the Company's certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

8. ADVANCE PAYMENTS

As of December 31, 2017 and 2016, this account represents advance for purchase of inventories.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Sewa	430.794.093	430.571.120	Rent
Asuransi	49.105.045	19.299.135	Insurance
Lain-lain	277.657.435	297.321.430	Others
Total	757.556.573	747.191.685	Total

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Efek ekuitas - pihak ketiga			Equity securities - third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5.372.460.000	3.362.762.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Asahimas Flat Glass Tbk.	2.171.410.000	2.414.680.000	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
PT Total Bangun Persada Tbk.	804.738.000	932.764.500	PT Total Bangun Persada Tbk.
Total	8.348.608.000	6.710.206.500	Total

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets with details as follows:

Perusahaan tidak melakukan pembelian surat berharga efek ekuitas selama tahun 2017.

The Company did not purchase any equity marketable securities during 2017.

Pada tahun 2016, Perusahaan membeli surat berharga efek ekuitas PT Total Bangun Persada Tbk. (1.219.300 saham) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2.057.300 saham) dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp931.470.222 dan Rp2.162.146.161.

During 2016, the Company purchased equity marketable securities of PT Total Bangun Persada Tbk. (1,219,300 shares) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2,057,300 shares) with acquisition cost amounting to Rp931,470,222 and Rp2,162,146,161, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, menghasilkan laba (rugi) yang belum direalisasi sebesar Rp1.638.401.500 dan Rp707.201.617 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2017 and 2016, the changes in fair value of available-for-sale financial assets resulted to unrealized gain (loss) of Rp1,638,401,500 and Rp707,201,617 presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga	888.713.303	448.975.443

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga merupakan uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance for purchase of fixed assets consist of:

As of December 31, 2017 and 2016, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and factory equipment.

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Total/ Total	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	98.782.581.249	1.118.570.700	-	99.901.151.949	Land
Bangunan dan prasarana	91.736.151.491	-	-	91.736.151.491	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	284.359.644.173	3.204.743.422	(3.258.901.731)	284.305.485.864	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	4.093.208.252	27.620.000	-	4.120.828.252	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	5.413.972.573	169.130.655	(27.950.000)	5.555.153.228	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	9.558.628.215	1.714.450.000	(675.957.291)	10.597.120.924	Vehicles
Total biaya perolehan	493.944.185.953	6.234.514.777	(3.962.809.022)	496.215.891.708	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	33.714.593.160	4.494.767.630	-	38.209.360.790	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	172.035.620.986	12.332.515.621	(3.040.573.327)	181.327.563.280	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	3.233.984.377	522.963.853	-	3.756.948.230	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	3.831.707.021	729.914.720	(27.950.000)	4.533.671.741	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	6.899.405.503	1.031.622.185	(675.607.291)	7.255.420.397	Vehicles
Total biaya perolehan	219.715.311.047	19.111.784.009	(3.744.130.618)	235.082.964.438	Total cost
Total nilai buku netto	274.228.874.906			261.132.927.270	Total net book value

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (disajikan kembali - Catatan 33)/
Year ended December 31, 2016 (As restated - Note 33)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Total/ Total	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	35.537.464.749	63.245.116.500	-	98.782.581.249	Land
Bangunan dan prasarana	88.110.811.491	3.625.340.000	-	91.736.151.491	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	276.365.981.303	9.451.665.208	(1.458.002.338)	284.359.644.173	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	3.989.939.253	103.268.999	-	4.093.208.252	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	5.168.332.665	245.639.908	-	5.413.972.573	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	8.741.872.760	1.374.375.455	(557.620.000)	9.558.628.215	Vehicles
Total biaya perolehan	417.914.402.221	78.045.406.070	(2.015.622.338)	493.944.185.953	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	29.229.020.851	4.485.572.309	-	33.714.593.160	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	160.468.556.396	12.533.824.607	(966.760.017)	172.035.620.986	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	2.718.801.104	515.183.273	-	3.233.984.377	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	3.254.072.702	577.634.319	-	3.831.707.021	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	6.688.173.740	710.582.218	(499.350.455)	6.899.405.503	Vehicles
Total biaya perolehan	202.358.624.793	18.822.796.726	(1.466.110.472)	219.715.311.047	Total cost
Total nilai buku neto	215.555.777.428			274.228.874.906	Total net book value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2017 and 2016 was charged to the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Beban pokok penjualan	15.500.619.785	15.686.334.572	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	508.997.471	440.861.464	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.102.166.753	2.695.600.690	General and administrative expenses (Note 26)
Total	19.111.784.009	18.822.796.726	Total

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Hasil penjualan aset tetap	407.971.823	611.076.364	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(218.678.404)	(549.511.866)	Net book value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	189.293.419	61.564.498	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap di tahun 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp161.528.775.323 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp162.484.959.593. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan kepemilikan sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	19.529.731.419	21.679.241.270
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS172.898 pada tahun 2017)	2.342.422.104	-
Cerukan	-	1.293.487.130
Total	21.872.153.523	22.972.728.400

12. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets in 2017 and 2016 is presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017, land, buildings and certain machineries of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

As of December 31, 2017, fixed assets with net book value of Rp161,528,775,323 are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp162,484,959,593. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") with ownership range to 15 years (year 2027).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2017 and 2016, other non-current financial assets mainly represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

<i>Letter of Credit ("L/C")</i>
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.
(US\$172,898 in 2017)
Overdraft
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") berupa fasilitas Cerukan/Kredit Lokal, fasilitas *Time Loan Revolving*, fasilitas *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* dan fasilitas Kredit Investasi dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp7.500.000.000, Rp15.000.000.000, \$AS6.000.000 dan Rp17.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Kredit Lokal dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.500.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun.
- ii) Kredit Multi Fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas kredit terdiri dari Sight/Usance LC dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"). Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku.

Kredit Multi Fasilitas memiliki jangka waktu 180 hari dan dijamin dengan *cash collateral* setara 20% dari pembukaan LC atau SKBDN dengan mata uang yang sama.

- iii) Fasilitas Forward Line dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), aset tetap tertentu (Catatan 12), deposito berjangka setara dengan 20% - 21% pada tahun 2017 (20% pada tahun 2016) dari nilai setiap L/C yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") such as Overdraft/Local Credit facility, Time Loan Revolving facility, Omnibus Letter of Credit ("L/C") facility and Investment Credit facility with maximum credit amounts of Rp7,500,000,000, Rp15,000,000,000, US\$6,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively.

Based on the above mentioned agreement, credit facilities provided for the Company is as follows:

- i) Local Credit with credit limit amounted to Rp7,500,000,000. This credit facility is to funded the Company's working capital and subject to interest of 10.25% per annum.
- ii) Multi Credit Facility with credit limit amounted to Rp30,000,000,000. This credit facility consist of Sight/Usance LC and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"). This credit facility is to for purchase of raw materials.

Multi Credit Facility has maximum tenor of 180 days and secured by cash collateral equivalent to 20% of LC or SKBDN withdrawal amount with same currency.

- iii) Forward line facility with total maximum amount of USD1,000,000.

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 7), certain fixed assets (Note 12), time deposit equivalent to 20% - 21% (20% in 2016) of every opened L/C amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 191/OL/CS/COMBA/VIII/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. berupa fasilitas *Letter of Credit* ("L/C") dan fasilitas *Forex line* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar \$AS5.000.000 dan \$AS100.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada pinjaman untuk fasilitas ini.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Rupiah	10,50%	10,50%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,25% - 0,50%

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Rupiah	21.503.253.037	11.731.825.250
Dolar Amerika Serikat	11.269.216.128	3.922.193.452
Total	32.772.469.165	15.654.018.702

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

The Company has complied with all covenants which were stated in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Based on the loan agreement No. 191/OL/CS/COMBA/VIII/2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. such as *Letter of Credit* ("L/C") facility and *forex line* facility with maximum credit amounts of US\$5,000,000 and US\$100,000, respectively, with a period of 1 year. As of December 31, 2017, there is no outstanding balance for this facility.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payable to the suppliers mainly arising from purchases of raw material.

The details of this account based on currency denomination are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Belum jatuh tempo	27.596.060.575	13.430.837.477
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	4.150.764.819	1.775.478.144
31 - 60 hari	964.154.337	360.963.818
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	61.489.434	86.739.263
Total	32.772.469.165	15.654.018.702

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang usaha di atas.

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis of trade payables are as follow:

	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Belum jatuh tempo	13.430.837.477	Current
Telah jatuh tempo:		Overdue:
1 - 30 hari	1.775.478.144	1 - 30 days
31 - 60 hari	360.963.818	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	86.739.263	More than 90 days
Total	15.654.018.702	Total

As of December 31, 2017 and 2016, there is no collateral provided by the Group for the above trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Belum jatuh tempo	1.310.653.715	1.967.317.514
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	170.858.510	625.021.816
31 - 60 hari	28.850.000	59.564.900
61 - 90 hari	-	12.453.690
Lebih dari 90 hari	213.569.478	184.684.528
Total	1.723.931.703	2.849.042.448

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rupiah	1.625.697.058	2.801.072.252
Dolar Amerika Serikat	98.223.000	47.960.000
Euro Eropa	11.645	10.196
Total	1.723.931.703	2.849.042.448

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables mainly represent purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel.

	2016	
Belum jatuh tempo	1.967.317.514	Current
Telah jatuh tempo:		Overdue:
1 - 30 hari	625.021.816	1 - 30 days
31 - 60 hari	59.564.900	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.453.690	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	184.684.528	More than 90 days
Total	2.849.042.448	Total

The details of this account based on currency denomination are as follows:

Rupiah
United States Dollar
European Euro

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	701.269.986	518.447.113
Pasal 23	15.828.652	7.786.357
Pasal 25	383.205.834	658.762.889
Pasal 29	-	2.944.112.233
Pasal 4 (2)	5.000.000	38.823.090
Pajak Pertambahan Nilai	1.443.305.791	1.481.173.091
Total	2.548.610.263	5.649.104.773

*Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax*

Total

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

	Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Kini	5.657.436.500	8.918.567.750
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	709.498.885	-
Tangguhan	(1.139.898.101)	(664.267.246)
Neto	5.227.037.284	8.254.300.504

*Current
Adjustment in respect of current income tax
of previous year
Deferred*

Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.897.608.083	21.163.970.627	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum	14.803.240.610	12.359.681.820	Loss before income tax of consolidated subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	18.700.848.693	33.523.652.447	Income before income tax attributable to the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	2.157.712.328	1.940.023.437	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	2.137.342.376	1.797.661.895	Provision for employee benefits - net of payments
Beban bunga atas pinjaman pihak berelasi	196.407.658	-	Interest expense on due to related parties
Penyisihan(pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	(842.313.940)	(2.179.109.993)	Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(61.254.070)	83.179.613	Provision of impairment losses of trade receivables
Laba penjualan aset tetap	(10.153.935)	375.835.029	Gain on sale of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	153.188.139	220.157.894	Interest expense
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	61.542.500	(105.811.628)	Employees' benefit in kind
Denda pajak	40.481.902	176.222.273	Tax expenses
Jamuan dan sumbangan	83.010.109	56.685.120	Representation and donation
Promosi	94.186.550	42.167.518	Promotion
Lain-lain	86.654.252	104.327.120	Others
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga	(167.906.115)	(360.719.799)	Interest
Penghasilan kena pajak	22.629.746.447	35.674.270.926	Taxable income

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Penghasilan kena pajak - pembulatan	22.629.746.000	35.674.271.000
Beban pajak penghasilan - kini	5.657.436.500	8.918.567.750
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	833.634.849	733.651.000
Pasal 25	5.608.901.376	5.240.804.517
Total	6.442.536.225	5.974.455.517
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)	(785.099.725)	2.944.112.233

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.897.608.083	21.163.970.627
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum	14.803.240.610	12.359.681.820
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	18.700.848.693	33.523.652.447
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.675.212.173	8.380.913.112

17. TAXATION (continued)

- d. The computation and details of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:

Taxable income - rounded off
Income tax expense - current
Prepayment of income taxes:
Article 22
Article 25
Total

*Income tax payable - Article 29
(estimated claims for tax refund)*

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Loss before income tax of consolidated subsidiary

Income before income tax attributable to the Company
Income tax expense at applicable tax rate

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	709.498.885	-	Adjustment in respect of current income tax previous year
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Denda pajak	10.120.476	44.055.568	Tax expense
Tunjangan dan kesejahteraan Karyawan	15.385.625	(26.452.907)	Employees' benefit in kind
Beban bunga	38.297.035	55.039.474	Interest expense
Jamuan dan sumbangan	20.752.527	14.171.280	Representation and donation
Promosi	23.546.638	10.541.880	Promotion
Lain-lain	(223.799.546)	(133.787.953)	Others
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(41.976.529)	(90.179.950)	Interest income subjected to final tax
Beban pajak penghasilan - neto	5.227.037.284	8.254.300.504	Income tax expense - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Liabilitas pajak tangguhan

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balances
Aset tetap - neto	12.662.475.378	(536.889.598)	-	-	12.125.585.780
Liabilitas imbalan kerja	(2.694.245.674)	(534.335.595)	(438.116.062)	-	(3.666.697.331)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(275.885.896)	210.578.485	-	-	(65.307.411)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(75.952.381)	15.313.518	-	-	(60.638.863)
Nilai wajar pinjaman dari pihak-pihak berelasi	-	(49.101.911)	-	4.250.090.142	4.200.988.231
Total	9.616.391.427	(894.435.101)	(438.116.062)	4.250.090.142	12.533.930.406

The Company

Deferred tax liabilities

Fixed assets - net
Building and improvements
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for impairment losses of trade receivables
Fair value of due to related parties

Total

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending Balance
Aset tetap - neto	13.241.439.995	(578.964.617)	-		12.662.475.378
Liabilitas imbalan kerja	(1.952.723.495)	(449.415.475)	(292.106.704)		(2.694.245.674)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(820.663.394)	544.777.498	-		(275.885.896)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(55.157.478)	(20.794.903)	-		(75.952.381)
Total	10.412.895.628	(504.397.497)	(292.106.704)		9.616.391.427

Fixed assets - net
Employee benefits liability
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for impairment losses of trade receivables

Total

Entitas Anak

Aset pajak tangguhan

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance
Aset tetap - neto	(1.242.023)	-	-		(1.242.023)
Liabilitas imbalan kerja	(479.610.216)	(245.463.000)	(8.872.250)		(733.945.466)
Total	(480.852.239)	(245.463.000)	(8.872.250)		(735.187.489)

Fixed assets - net
Employee benefits liability

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	Dibebankan ke/Charged to			
	Saldo awal Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset tetap - neto	(617.897)	(624.126)	-	(1.242.023)
Liabilitas imbalan kerja	(363.425.905)	(159.245.623)	43.061.312	(479.610.216)
Total	(364.043.802)	(159.869.749)	43.061.312	(480.852.239)

- g. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Perusahaan		
Tahun 2017	785.099.725	-
Tahun 2015	66.993.480	4.134.991.475
Tahun 2012	-	31.210.445
Entitas Anak		
Tahun 2017	106.300.845	-
Tahun 2016	-	68.223.636
Tahun 2015	-	542.092.022
Total	958.394.050	4.776.517.578

Perusahaan

Tahun Fiskal 2015

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2015 sebesar Rp3.425.492.590 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp4.134.991.475 sehingga terdapat selisih sebesar Rp709.498.885, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

17. TAXATION (continued)

- f. The movement in deferred tax liabilities (assets) for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

Subsidiary (continued)

Deferred tax assets (continued)

- g. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

The Company
Year 2017
Year 2015
Year 2012
Subsidiary
Year 2017
Year 2016
Year 2015

The Company

Fiscal Year 2015

On April 26, 2017, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 of Rp3,425,492,590 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2015 of Rp4,134,991,475 hence there is a difference of Rp709,498,885, recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2017.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Fiskal 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan menerima surat Keputusan Direktorat Jendral Pajak yang isinya mengabulkan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pajak Perusahaan tahun fiskal 2015.

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan menerima pembayaran atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp3.389.709.555 dan sisanya sebesar Rp66.993.480 disajikan sebagai "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017.

TBE

Tahun Fiskal 2015

Pada tanggal 29 Maret 2017, TBE menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan TBE tahun fiskal 2015 sebesar Rp542.092.022 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp542.092.022.

Tahun Fiskal 2016

Pada tanggal 18 April 2017, TBE menerima Keputusan Direktorat Jendral Pajak nomor KEP-00002/SKPPKP/WPJ.20/KP/0403/2017 untuk Pajak Penghasilan TBE tahun fiskal 2015 sebesar Rp68.223.636 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp68.223.636.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Pembelian persediaan yang belum ditagih	2.542.527.438	387.142.920
Listrik dan telepon	1.464.678.141	1.308.639.981
Jasa profesional	719.766.517	713.956.500
Beban angkut	201.814.024	258.991.861
Lain-lain	98.296.470	9.956.580
Total	5.027.082.590	2.678.687.842

17. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2015 (continued)

On May 22, 2017, the Company received Decision Letter from Directorate of General Taxes which granted the petition for the reduction or elimination of the Company's tax administration sanction of fiscal year 2015.

On May 29, 2017, the Company received the payment of the related claim for tax refund of Rp3,389,709,555 and the remaining Rp66,993,480 was presented as "Estimated Claim for Tax Refund" in the statement of financial position as of December 31, 2017.

TBE

Fiscal Year 2015

On March 29, 2017, TBE received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 of Rp542,092,022 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2015 of Rp542,092,022.

Fiscal Year 2016

On March 29, 2017, TBE received Decision Letter from Directorate of General Taxes No. KEP-00002/SKPPKP/WPJ.20/KP/0403/2017 for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 of Rp68,223,636 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp68,223,636.

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Unbilled purchase of inventory
Electricity and telephone
Professional fees
Freight expenses
Others

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan titipan pelanggan sehubungan dengan program promosi Grup.

19. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

As of December 31, 2017 and 2016, other short-term financial liabilities represent customers' deposits related to the promotion program of the Group.

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2017 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	364.209.148	26,73%	36.420.914.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	197.158.252	14,47%	19.715.825.200	Public (each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2016 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,81%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	361.831.948	26,55%	36.183.194.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	199.535.452	14,64%	19.953.545.200	Public (each below 5%)
Sub-total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Sub-total
Saham treasuri	137.328.600		13.732.860.000	Treasury Stock
Total	1.500.000.000		150.000.000.000	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasury

Berdasarkan analisa manajemen, harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali akan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penarikan kembali atas saham yang telah dibeli kembali sebanyak 137.328.600 saham sebesar Rp10.900.000.000 dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 1.500.000.000 saham menjadi sebesar Rp136.267.140.000 yang terbagi atas 1.362.671.400 saham. Penarikan kembali dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Mei 2017 dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0148064 tanggal 20 Juni 2017.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury stock

Based on the management's analysis, the price of the Company's shares did not reflect its true value. Management believes that such repurchase will provide added value to the shareholders of the Company.

In 2017, the Company made a recall of 137,328,600 shares which have been repurchased amounting to Rp10,900,000,000 and reduced the issued and fully paid from Rp150,000,000,000 which is divided into 1,500,000,000 shares to Rp136,267,140,000 Which is divided into 1,362,671,400 shares. The withdrawal and decrease of issued and fully paid capital has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 30, 2017 and has been recorded in the Administration System of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to letter no. AHU-AH.01.03-0148064 dated June 20, 2017.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)	(1.632.076.032)	
Sub-total	4.367.923.968	4.367.923.968	Sub-total
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000	30.000.000.000	Additional paid-in capital from Right Issue I
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)	(825.082.820)	
Sub-total	29.174.917.180	29.174.917.180	Sub-total
Selisih modal dari transaksi saham treasury (Catatan 20)	2.820.126.644	-	Equity difference from treasury stock transaction (Note 20) The difference of restructuring under common control entities transaction (Note 33)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 33)	(44.770.808.241)	-	
Sub-total	(41.950.681.597)	-	Sub-total
Total	(8.407.840.449)	33.542.841.148	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 9 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp500.000.000 dari laba netto tahun 2016, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.600.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 11 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp51.131.032 dari laba netto tahun 2015, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.100.000.000.

22. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 30, 2017, which was notarized by Rifqi Baisa No. 9 of Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp500,000,000 from 2016 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,600,000,000.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 31, 2016, which was notarized by Rifqi Baisa No. 11 of Rifqi Baisa, S.H., M.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp51,131,032 from 2015 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,100,000,000.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
<i>Rigid film sheet</i>	101.469.502.168	101.454.017.706	<i>Rigid film sheets</i>
<i>Synthetic leather</i>	99.463.112.583	76.175.490.303	<i>Synthetic leather</i>
<i>Flexible film sheet</i>	94.626.466.551	97.869.897.271	<i>Flexible film sheets</i>
<i>PET Local</i>	51.519.543.452	43.785.016.763	<i>PET Local</i>
<i>Elektronik</i>	33.804.222.897	27.478.132.580	<i>Electronics</i>
<i>Lain-lain</i>	1.355.549.376	443.281.636	<i>Others</i>
Penjualan bersih	382.238.397.027	347.205.836.259	Net sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan netto.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Bahan baku yang digunakan	270.608.528.580	223.570.235.818	Raw materials used
Beban pabrikasi	49.548.758.820	45.011.930.046	Factory overhead
Upah langsung	11.704.872.591	11.107.518.455	Direct labor
Bahan kemasan yang digunakan	3.777.843.647	3.212.188.698	Packing materials used
Total beban produksi	335.640.003.638	282.901.873.017	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	2.630.832.090	4.620.547.024	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(4.384.425.618)	(2.630.832.090)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	333.886.410.110	284.891.587.951	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	14.930.580.163	16.256.076.345	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(21.695.230.562)	(14.930.580.163)	At end of year (Note 7)
Beban pokok penjualan	327.121.759.711	286.217.084.133	Cost of goods sold

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
PT Sulfindo Adiusaha	70.284.691.200	77.171.153.200	PT Sulfindo Adiusaha

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Gaji dan upah	8.948.980.963	6.966.303.286
Ongkos angkut	2.549.243.712	2.198.676.751
Perjalanan dinas dan transportasi	1.269.452.611	1.336.850.712
Iklan dan promosi	899.022.467	626.509
Penyusutan (Catatan 12)	508.997.471	440.861.464
Sewa	421.020.746	180.000.000
Lain-lain	883.569.256	395.807.599
Total	15.480.287.226	11.519.126.321

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries and wages
Freight out
Travelling and transportation
Advertising and promotion
Depreciation (Note 12)
Rent
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	24.294.179.295	17.924.503.002
Penyusutan (Catatan 12)	3.102.166.753	2.695.600.690
Honorarium tenaga ahli	1.862.463.079	1.576.541.104
Pajak dan perijinan	1.164.560.833	806.035.487
Sewa kantor	1.064.166.464	866.187.643
Perjalanan dinas dan transportasi	741.452.196	717.763.952
Alat tulis kantor	186.777.986	155.983.341
Perbaikan dan pemeliharaan	212.126.728	99.727.685
Iklan dan promosi	177.109.252	169.983.118
Telepon dan faksimile	173.141.063	145.707.156
Pelatihan	145.847.727	159.026.169
Jamuan dan sumbangan	105.351.342	75.463.440
Lain-lain	2.213.030.237	1.423.774.909
Total	35.442.372.955	26.816.297.696

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Note 12)
Professional fees
Taxes and licenses
Office rental
Travelling and transportation
Office supplies and stationery
Repairs and maintenance
Advertising and promotion
Telephone and facsimile
Training
Representation and donation
Others
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Pembalikan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	842.213.941	112.210.210	Reversal of obsolescence and decline in value of inventories - net
Penjualan scrap	611.015.286	832.589.444	Sales of scrap
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	189.293.419	61.564.498	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	43.807.585	-	Others
Total	1.686.330.231	1.006.364.152	Total

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	670.344.586	521.369.021	Net losses on foreign exchange of operating activities
Denda pajak	40.481.902	176.222.273	Tax penalty
Penyisihan (pembalikan) nilai piutang usaha (Catatan 6)	(61.254.070)	83.179.613	Provision (Reversal) for impairment losses of trade receivables (Note 6)
Lain-lain	71.998.252	557.187.308	Others
Total	721.570.670	1.337.958.215	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Beban bunga utang bank jangka pendek	687.048.633	1.170.619.524
Provisi dan administrasi bank	551.299.998	359.477.021
Beban amortisasi bunga <i>promissory note</i>	196.407.658	-
Total	1.434.756.289	1.530.096.545

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on
short-term bank loans
Bank charges and provisions
Promissory note interest amortization
expenses

Total

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ December 31, 2016 (As restated - Note 33)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	501.380.249	313.758.466
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.602.571.178	12.695.423.555
Total	18.103.951.427	13.009.182.021

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liability,
salaries and other benefit
Long-term employee benefits liability

Total

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liability are calculated using the "Projected Unit Credit" method and is based on the following assumptions:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ December 31, 2016 (As restated - Note 33)	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,89% - 7%	8,33% - 8,50%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 7%	6% - 7%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI - 2011/ TMI - 2011	TMI - 2011/ TMI - 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6 - 10% untuk umur 25 tahun/ 6 - 10% at age 25	6 - 10% untuk umur 25 tahun/ 6 - 10% at age 25	Resignation rate

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Saldo Awal	12.695.423.555	9.264.597.598
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	2.174.022.515	1.637.670.009
Beban bunga	1.029.396.861	818.985.379
Imbalan yang dibayarkan - kelebihan pembayaran	(47.899.000)	49.058.850
	3.155.520.376	2.505.714.238
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.976.344.043	763.594.781
Penyesuaian pengalaman	(188.390.796)	232.586.788
	1.787.953.247	996.181.569
Imbalan yang dibayarkan	(36.326.000)	(71.069.850)
Total	17.602.571.178	12.695.423.555

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/December 31, 2017	
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.458.852.151)	1.665.778.506
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.662.021.641	(1.481.369.456)

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest cost
Benefits paid - excess payment
<u>Re-measurement loss/(gain) charged to other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments
Benefits paid
Total

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

Change in discount rate
Effect on present value of defined obligation
Change in salary increase rate
Effect on present value of defined obligation

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Dalam 12 bulan mendatang	1.832.590.945	954.139.796
Antara 1 sampai 2 tahun	638.095.628	522.115.264
Antara 2 sampai 5 tahun	1.976.112.868	1.899.753.657
Diatas 5 tahun	27.334.244.980	21.807.003.735
	31.781.044.421	25.183.012.452

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2017 adalah berkisar antara 2,53 - 11,53 tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Within the next 12 months	954.139.796	
Between 1 and 2 years	522.115.264	
Between 2 and 5 years	1.899.753.657	
Beyond 5 years	21.807.003.735	
	25.183.012.452	

Weighted average duration of the Group employee benefits liability as of Desember 31, 2017 is ranging between 2.53 – 11.53 years.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Laba tahun berjalan	12.396.301.053	25.109.482.194
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.362.671.400
Laba per saham dasar	9,10	18,43

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

Income for the year

Weighted-average number of
outstanding shares

**Basic Earnings
per share**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ <i>Parent and Ultimate parent of the Company</i>	Penyedia jaminan fasilitas utang sewa kantor/ <i>Provider of collateral for loan facilities and office rental</i> Pinjaman promissory notes/ <i>Issuance of promissory notes</i>
PT Planet Electrindo ("PE")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
Alexander Agung Pranoto	Salah satu manajemen kunci Perusahaan/ <i>One of the Company's key management</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with this related party is as follows:

31 Desember/December 31,					
	2017		2016		
	Total/ Total	Persentase^{*)}/ Percentage^{*)}	Total/ Total	Persentase^{*)}/ Percentage^{*)}	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT Planet Electrindo	7.500.125.980	4,37%	8.153.899.267	6,99%	PT Planet Electrindo
<u>Pinjaman dari pihak berelasi</u>					<u>Due to related parties</u>
Alexander Agung Pranoto (b)	41.150.000.000	23,99%	34.335.000.000	29,41%	Alexander Agung Pranoto
PT Maco Amangraha (a)	26.466.047.090	15,43%	-	-	PT Maco Amangraha (a)
*) persentase terhadap total liabilitas					
*) percentage to related total liabilities					
<u>Pembelian persediaan</u>					<u>Purchase of inventories</u>
PT Planet Electrindo	3.059.380.736	0,80%	5.964.250.942	1,72%	PT Planet Electrindo
*) persentase terhadap total Penjualan bersih					
*) percentage to related total net sales					

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Pada tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan *promissory notes* dengan PT Maco Amangraha, entitas induk, nilai nominal *promissory note* ini sebesar Rp50.270.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2022 sehubungan dengan pembelian saham PT Tiga Berlian Electric. *Promissory note* ini tidak dikenakan bunga. Saldo *promissory note* pada tanggal 31 Desember 2017, telah memperhitungkan uang muka komitmen fee sebesar Rp7.000.000.000 yang telah dibayarkan Perusahaan.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengukur *Promissory Note* pada nilai wajarnya yaitu sebesar Rp26.269.639.432. Selisih antara nilai nominal *Promissory Note* dengan nilai wajar sebesar Rp17.000.360.568 dikurangi efek pajak tangguhan sebesar Rp4.250.090.142 dicatat sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Alexander Agung Pranoto memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric ("TBE") untuk operasional Perusahaan, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.
- c. Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	2.835.712.247	1.186.250.000
Direksi	6.161.888.235	2.831.911.580
Total	8.997.600.482	4.018.161.580

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with this related party is as follows: (continued)

- a. On December 5, 2017, the Company entered issuance *promissory notes* agreement into PT Maco Amangraha, parent entity, nominal amount for this *promissory notes* amounting to Rp50,270,000,000 and will mature in December 5, 2022 in relation with purchase of PT Tiga Berlian Electric shares. This *promissory note* is non interest bearing. *Promissory note* balance as of December 31, 2017, have accounted commitment fee payment amounted to Rp7,000,000,000 paid by the Company.

On December 5, 2017, the Company measured the *Promissory Note* at fair value amounting to Rp26,269,639,432. The difference between nominal amount with fair value amounting to Rp17,000,360,568 less effect of the deferred tax amounting to Rp4,250,090,142 were recorded as "Other component of equity" in the consolidated statement of financial position.

- b. Alexander Agung Pranoto granted loans to PT Tiga Berlian Electric ("TBE") for the Company's operations, the loan was non-interest-bearing and had no term of payment.
- c. The compensation to Group key management for employee services is shown below:

**Salaries and other short-term
employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors**

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 22 tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp50.270.000.000 (Catatan 39).

Akuisisi kepemilikan di TBE oleh Perusahaan telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama.

Dengan demikian, selisih antara harga beli dengan nilai buku aset neto Entitas Anak sebesar Rp44.770.808.241 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama.

Rincian nilai tercatat aset neto yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2017
Total imbalan yang dibayarkan (Catatan 39)	50.270.000.000
Aset neto yang diakuisisi	5.499.191.759
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	44.770.808.241

33. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Based on Notarial Deed of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 22 dated December 5, 2017, the Company acquired 99.80% shares ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp50,270,000,000 (Note 39).

The acquisition of ownership interest in TBE by the Company was accounted for using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control", as it was carried out between entities under common control.

Accordingly, the difference between the transfer price and the Subsidiary book value of net assets of Rp44,270,808,241 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

The acquisition was accounted for using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", as it was carried out between entities under common control.

The carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Total consideration paid (Note 39)	
Net assets acquired	
The difference of restructuring under common control entities transaction	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

33. BUSINESS COMBINATION (continued)

**Acquisition of PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(continued)**

The consolidated statement of financial position before and after the restructuring as of December 31, 2016 are as follows:

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2016 and for the year then ended				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	407.682.981	1.896.708.140	2.304.391.121	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka dibatasi Penggunaannya	4.425.448.200	-	4.425.448.200	Restricted time deposits
Piutang usaha pihak ketiga - neto	38.577.151.928	3.725.222.489	42.302.374.417	Trade receivables third parties - net
Persediaan - neto	24.140.007.939	16.412.722.598	40.552.730.537	Inventories - net
Uang muka	2.705.818.193	157.668.325	2.863.486.518	Advance payments
Biaya dibayar di muka	610.314.768	136.876.917	747.191.685	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-	2.130.576.417	2.130.576.417	Prepaid value added taxes
Aset keuangan lancar lainnya	265.154.991	-	265.154.991	
TOTAL ASET LANCAR	71.131.579.000	24.459.774.886	95.591.353.886	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	-	480.852.239	480.852.239	Deferred tax assets
Investasi dalam surat Berharga	6.710.206.500	-	6.710.206.500	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	448.975.443	-	448.975.443	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	231.786.730.367	42.442.144.539	274.228.874.906	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4.166.201.920	610.315.658	4.776.517.578	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan Tidak lancar lainnya	224.996.900	-	224.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	243.337.111.130	43.533.312.436	286.870.423.566	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	314.468.690.130	67.993.087.322	382.461.777.452	TOTAL ASSETS

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. BUSINESS COMBINATION (continued)

**Acquisition of PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(continued)**

The consolidated statement of financial position before and after the restructuring as of December 31, 2016 are as follows: (continued)

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2016 and for the year then ended**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Utang usaha	22.972.728.400	-	22.972.728.400	Trade payables
Pihak ketiga	12.485.885.019	3.168.133.683	15.654.018.702	third parties
Pihak berelasi	-	8.153.899.267	8.153.899.267	related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.849.042.448	-	2.849.042.448	Others payables - third parties
Utang pajak	5.534.867.098	114.237.675	5.649.104.773	Taxes payable
Beban akrual	2.177.424.651	501.263.191	2.678.687.842	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	767.398.901	-	767.398.901	Advances from customers
Liabilitas keuangan				Other short-term
jangka pendek lainnya	786.525.047	254.079.167	1.040.604.214	financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	-	313.758.466	313.758.466	benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	47.573.871.564	12.505.371.449	60.079.243.013	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari				Due to related parties
pihak-pihak berelasi	-	34.335.000.000	34.335.000.000	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liability
jangka panjang	10.776.982.688	1.918.440.867	12.695.423.555	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.616.391.427	-	9.616.391.427	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	20.393.374.115	36.253.440.867	56.646.814.982	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	67.967.245.679	48.758.812.316	116.726.057.995	TOTAL LIABILITIES

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. BUSINESS COMBINATION (continued)

**Acquisition of PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(continued)**

The consolidated statement of financial position before and after the restructuring as of December 31, 2016 are as follows: (continued)

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2016 and for the year then ended**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
4.000.000.000 lembar saham				4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.500.000.000 saham				1,500,000,000 shares
pada tanggal				as of
31 Desember 2016	150.000.000.000	-	150.000.000.000	December 31, 2016
Tambahan modal disetor - neto	33.542.841.148	-	33.542.841.148	Additional paid-in capital net
Ekuitas entitas penggabungan	-	19.195.806.456	19.195.806.456	Merging entity's equity
Saham treasuri	(10.912.733.356)	-	(10.912.733.356)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.100.000.000	-	3.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	71.943.405.545	-	71.943.405.545	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(1.172.068.886)	-	(1.172.068.886)	Other comprehensive income
SUB-TOTAL	246.501.444.451	19.195.806.456	265.697.250.907	SUB-TOTAL
Kepentingan non-pengendali	-	38.468.550	38.468.550	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	246.501.444.451	19.234.275.006	265.735.719.457	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	314.468.690.130	67.993.087.322	382.461.777.452	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

33. BUSINESS COMBINATION (continued)

**Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(lanjutan)**

**Acquisition of PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan sesudah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The effects of the restatement on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income before and after the restructuring for the year ended December 31, 2016 are as follows:

	Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2016 and for the year then ended			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
PENJUALAN BERSIH	319.727.703.679	27.478.132.580	347.205.836.259	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(258.296.152.218)	(27.920.931.915)	(286.217.084.133)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	61.431.551.461	(442.799.335)	60.988.752.126	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(7.981.163.132)	(3.537.963.189)	(11.519.126.321)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.379.681.883)	(7.436.615.813)	(26.816.297.696)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	637.428.295	368.935.857	1.006.364.152	Other income
Beban lainnya	(46.587.448)	(1.291.370.767)	(1.337.958.215)	Other expenses
Laba usaha	34.661.547.293	(12.339.813.247)	22.321.734.046	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	360.719.799	11.613.327	372.333.126	Finance income
Beban keuangan	(1.498.614.645)	(31.481.900)	(1.530.096.545)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	33.523.652.447	(12.359.681.820)	21.163.970.627	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(8.414.170.253)	159.869.749	(8.254.300.504)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	25.109.482.194	(12.199.812.071)	12.909.670.123	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan - steleah pajak	(876.320.111)	129.183.935	(747.136.176)	Remeasurement loss of employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum Direalisasi dari investasi Dalam surat berharga	707.201.617	-	707.201.617	Unrealized gain (loss) from investment in marketable securities
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(169.118.494)	129.183.935	(39.934.559)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.940.363.700	(12.070.628.136)	12.869.735.564	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Penyesuaian laba entitas penggabungan	-	12.070.628.136	12.070.628.136	Adjustment of merging entities income

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

33. BUSINESS COMBINATION (continued)

**Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(lanjutan)**

**Acquisition of PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(continued)**

Laporan arus kas konsolidasian sebelum dan sesudah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The effects of the restatement on the consolidated statement of cash flow before and after the restructuring for the year ended December 31, 2016 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	316.200.707.803	27.044.356.551	343.245.064.354	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(222.196.768.583)	(46.198.067.222)	(268.394.835.805)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(31.625.711.975)	2.987.992.542	(28.637.719.433)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(7.701.254.909)	(1.361.996.210)	(9.063.251.119)	Payments for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	54.676.972.336	(17.527.714.339)	37.149.257.997	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipt from (payments for):
Pendapatan bunga	336.582.424	11.613.328	348.195.752	Interest income
Pajak penghasilan	(5.724.151.169)	570.564.796	(5.153.586.373)	Income tax
Beban bunga	(1.498.614.645)	(31.481.900)	(1.530.096.545)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	1.894.598.417	(2.652.772.615)	(758.174.198)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49.685.387.363	(19.629.790.730)	30.055.596.633	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka				Acquisition of fixed assets and advance for purchase of
pembelian aset tetap	(29.242.197.327)	(156.304.453)	(29.398.501.780)	fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(31.724.737.346)	(156.304.453)	(31.881.041.799)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	-	15.785.000.000	15.785.000.000	Due to related party
Utang sewa pembiayaan	-	(74.282.000)	(74.282.000)	Consumer financing payables
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(23.647.857.293)	15.710.718.000	(7.937.139.293)	Net Cash Used in Financing Activities

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian sebelum dan sesudah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

33. BUSINESS COMBINATION (continued)

**Acquisition of PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(continued)**

The effects of the restatement on the consolidated statement of cash flow before and after the restructuring for the year ended December 31, 2016 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.687.207.276)	(4.075.377.183)	(9.762.584.459)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(6.213.121)	(33.160.618)	(39.373.739)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.807.616.248	6.005.245.941	10.812.862.189	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(885.804.149)	1.896.708.140	1.010.903.991	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI				CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas dan bank	407.682.981	1.896.708.140	2.304.391.121	Cash on hand and in banks
Cerukan	(1.293.487.130)	-	(1.293.487.130)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(885.804.149)	1.896.708.140	1.010.903.991	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

33. BUSINESS COMBINATION (continued)

**Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(lanjutan)**

**Acquisition of PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The consolidated statement of financial position before and after the restructuring as of December 31, 2015 are as follows:

	Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2015 and for the year then ended			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.807.616.248	6.005.245.941	10.812.862.189	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10.086.628.899	-	10.086.628.899	Restricted time deposits
Piutang usaha pihak ketiga - neto	33.735.103.522	3.291.446.461	37.026.549.983	Trade receivables third parties - net
Piutang lain-lain pihak berelasi		4.590.224	4.590.224	Other receivables related parties
Persediaan - neto	30.089.436.015	15.695.099.652	45.784.535.667	Inventories - net
Uang muka	290.866.450	10.041.000	300.907.450	Advance payments
Biaya dibayar di muka	429.394.128	15.984.370	445.378.498	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	1.680.581.680	2.614.777.076	4.295.358.756	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR	81.119.626.942	27.637.184.724	108.756.811.666	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	-	364.043.802	364.043.802	Deferred tax assets
Investasi dalam surat berharga	2.909.388.500	-	2.909.388.500	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	49.095.879.732	-	49.095.879.732	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	171.109.293.254	44.446.484.174	215.555.777.428	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4.166.201.920	1.137.819.142	5.304.021.062	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	219.996.900	-	219.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	227.500.760.306	45.948.347.118	273.449.107.424	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	308.620.387.248	73.585.531.842	382.205.919.090	TOTAL ASSETS

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

33. BUSINESS COMBINATION (continued)

**Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(lanjutan)**

Acquisition of PT Tiga Berlian Electric (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The consolidated statement of financial position before and after the restructuring as of December 31, 2015 are as follows: (continued)

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2015 and for the year then ended				
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated		
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS			LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	50.988.279.262	-	50.988.279.262	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	8.778.233.079	14.641.817.494	23.420.050.573	Third parties
Pihak berelasi	-	5.397.380.209	5.397.380.209	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.895.580.320	-	1.895.580.320	Other payables - third parties
Utang pajak	859.195.244	73.106.074	932.301.318	Taxes payable
Beban akrual	4.855.647.371	489.444.595	5.345.091.966	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	629.709.941	-	629.709.941	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.346.627	-	42.346.627	Short-term employee benefits liability
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dalam	-	74.282.000	74.282.000	Current maturities of consumer financing payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	1.600.894.708	2.387.419.755	Other short-term financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	68.835.516.891	22.276.925.080	91.112.441.971	TOTAL CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi	-	18.550.000.000	18.550.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.810.893.978	1.453.703.620	9.264.597.598	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	10.412.895.628	-	10.412.895.628	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	18.223.789.606	20.003.703.620	38.227.493.226	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	87.059.306.497	42.280.628.700	129.339.935.197	TOTAL LIABILITIES

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

33. BUSINESS COMBINATION (continued)

**Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(lanjutan)**

Acquisition of PT Tiga Berlian Electric (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The consolidated statement of financial position before and after the restructuring as of December 31, 2015 are as follows: (continued)

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2015 and for the year then ended					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated		
EKUITAS				EQUITY	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY	
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share	
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham				Authorized - 4,000,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015	150.000.000.000	-	150.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares as of December 31, 2015	
Tambahan modal disetor - neto	33.542.841.148	-	33.542.841.148	Additional paid-in capital net	
Ekuitas entitas penggabungan		31.242.293.335	31.242.293.335	Merging entity's equity	
Saham treasuri	(10.912.733.356)	-	(10.912.733.356)	Treasury stock	
Saldo laba				Retained earnings	
Telah ditentukan penggunaannya	3.048.868.968	-	3.048.868.968	Appropriated	
Belum ditentukan penggunaannya	46.885.054.383	-	46.885.054.383	Unappropriated	
Penghasilan komprehensif lain	(1.002.950.392)	-	(1.002.950.392)	Other comprehensive income	
SUB-TOTAL	221.561.080.751	19.195.806.456	252.803.374.086	SUB-TOTAL	
Kepentingan non-pengendali	-	62.609.807	62.609.807	Non-controlling interest	
TOTAL EKUITAS	221.561.080.751	31.304.903.142	252.865.983.893	TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	308.620.387.248	73.585.531.842	382.205.919.090	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
31 Desember 2017		
Rupiah	+100	(115.597.052)
Rupiah	-100	115.597.052
Dolar AS	+100	(437.721)
Dolar AS	-100	437.721

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial liabilities of the Group consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, other short-term financial liabilities and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

December 31, 2017
Rupiah
Rupiah
US Dollar
US Dollar

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut: (lanjutan)

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease In basis point</i>
31 Desember 2016	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS dan Euro Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>
31 Desember 2017	
Dolar AS	+1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	+1%
Euro Eropa	-1%
31 Desember 2016	
Dolar AS	+1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	+1%
Euro Eropa	-1%

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risks (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows: (continued)

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>
December 31, 2016	
Rupiah	(176.687.510)
Rupiah	176.687.510

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group consolidated financial statements may be affected significantly by movements in the US Dollar and European euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US Dollar and European Euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>
December 31, 2017	
US Dollar	(114.112.112)
US Dollar	114.112.112
European Euro	388.616
European Euro	(388.616)
December 31, 2016	
US Dollar	(25.783.749)
US Dollar	25.783.749
European Euro	340.271
European Euro	(340.271)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Restricted Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank	5.394.126.988	5.394.126.988	2.170.135.486	2.170.135.486	Cash in banks
Deposito berjangka					
dibatasi penggunaannya	4.673.344.564	4.673.344.564	4.425.448.200	4.425.448.200	Restricted time deposits
Piutang usaha	57.587.237.763	57.587.237.763	42.302.374.417	42.302.374.417	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	251.072.287	251.072.287	265.154.991	265.154.991	Other current financial assets
Investasi dalam surat berharga	8.348.608.000	8.348.608.000	6.710.206.500	6.710.206.500	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	229.996.900	229.996.900	224.996.900	224.996.900	Other non-current financial assets
Total	76.484.386.502	76.484.386.502	56.098.316.494	56.098.316.494	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017/December 31, 2017					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	21.872.153.523	-	-	-	21.872.153.523	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	32.772.469.165	-	-	-	32.772.469.165	Pihak ketiga
Pihak berelasi	7.500.125.980	-	-	-	7.500.125.980	Pihak berelasi
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.723.931.703	-	-	-	1.723.931.703	Other payables - third parties
Beban akrual	5.027.082.590	-	-	-	5.027.082.590	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	501.380.249	-	-	-	501.380.249	benefits liability
Liabilitas keuangan jangka						Other short-term
pendek lainnya	761.525.048	-	-	-	761.525.048	financial liabilities
Utang pembiayaan konsumen	84.158.400	123.282.000	-	-	207.440.400	Consumer financing payable
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	67.616.047.090	-	67.616.047.090	Due from related parties
Total	70.242.826.658	123.282.000	67.616.047.090	-	137.982.155.748	Total

The table below summarises the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

Credit Risk (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2017 and 2016:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	22.972.728.400	-	-	-	22.972.728.400
Utang usaha					
Pihak ketiga	15.654.018.702	-	-	-	15.654.018.702
Pihak berelasi	8.153.899.267	-	-	-	8.153.899.267
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.849.042.448	-	-	-	2.849.042.448
Beban akrual	2.678.687.842	-	-	-	2.678.687.842
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	313.758.466	-	-	-	313.758.466
Liabilitas keuangan jangka					
pendek lainnya	1.040.604.214	-	-	-	1.040.604.214
Total	53.662.739.339	-	-	-	53.662.739.339

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Other short-term
financial liabilities

Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Group.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2017 and 2016.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Utang bank jangka pendek	21.693.434.812	22.972.728.400	Short-term bank loans
Total ekuitas	227.183.997.248	265.735.719.457	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,10	0,09	Debt to equity ratio

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Investasi dalam surat berharga - neto

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar investasi dalam surat berharga Perusahaan masing-masing sebesar Rp8.348.608.000 dan Rp6.710.206.500 (Catatan 10).

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Investment in marketable securities

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2017 and 2016, fair value of the Company's investment in marketable securities amounted to to Rp8,348,608,000 and RP Rp6,710,206,500, respectively (Note 10).

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company's and its subsidiary fair value hierarchy as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	8.348.608.000	8.348.608.000	-	-	Non-Current assets Investment in marketable securities
31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	6.710.206.500	6.710.206.500	-	-	Non-Current assets Investment in marketable securities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended and December 31, 2017 and 2016, there were no transfers between the level fair value measurements.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the consolidated financial statements are presented below:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan bank	\$AS/US\$	169.667	2.298.650.052		Cash on hand and in banks
	EUR/EUR	2.404	38.873.284		
	WON/WON	2.600	31.057		
	CNY/CNY	12	25.088		
Total aset moneter			2.337.579.481		Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	831.799	11.269.216.128		Trade payables - third parties
Utang bank jangka pendek	\$AS/US\$	172.898	2.342.422.104		Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$	7.250	98.223.000		Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR	0,72	11.645		Other payables - third parties
Total liabilitas moneter			13.709.872.877		Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto			11.372.293.396		Monetary liabilities - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	23 Maret 2018/ March 23, 2018
Euro Eropa	16.997
Dolar Amerika Serikat	13.780
Yuan China	2.178
Won Korea	13

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 23 Maret 2018, kewajiban moneter bersih Grup akan mengalami penurunan sebesar Rp193.427.315.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

European Euro
United States Dollar
Chinese Yuan
South Korean Won

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2017 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on March 23, 2018, the Group's net monetary liabilities will decrease by Rp193,427,315.

37. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

37. SEGMENT REPORTING

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Penjualan neto	348.434.174.130	33.804.222.897	382.238.397.027	Net Sales
Beban pokok penjualan	(296.697.714.463)	(30.424.045.248)	(327.121.759.711)	Cost of sales
Hasil segmen	51.736.459.667	3.380.177.649	55.116.637.316	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(49.957.900.620)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			5.158.736.696	Profit from operations
Pendapatan keuangan			173.627.676	Finance income
Beban keuangan			(1.434.756.289)	Finance Cost
Laba sebelum pajak			3.897.608.083	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(5.227.037.284)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			(1.329.429.201)	Income for the year
Aset segmen			398.698.779.619	Segment assets
Liabilitas segmen			171.514.782.371	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			6.234.514.777	Capital expenditures
Penyusutan			19.111.784.009	Depreciation

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

37. SEGMENT REPORTING (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 (disajikan kembali - Catatan 33) Year Ended December 31, 2016 (as restated - Note 33)			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Penjualan neto	319.727.703.679	27.478.132.580	382.238.397.027
Beban pokok penjualan	(258.296.152.218)	(27.920.931.915)	(286.217.084.133)
Hasil segmen	61.431.551.461	(442.799.335)	60.988.752.126
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(38.667.018.080)
Laba usaha			22.321.734.046
Pendapatan keuangan			372.333.126
Beban keuangan			(1.530.096.545)
Laba sebelum pajak			21.163.970.627
Beban pajak penghasilan			(8.254.300.504)
Laba tahun berjalan			12.909.670.123
Aset segmen			382.461.777.452
Liabilitas segmen			116.726.057.995
Pengeluaran barang modal			78.045.406.070
Penyusutan			18.822.796.726

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Informasi Segmen Geografis			
Penjualan segmen			
Dalam negeri	348.434.174.130	33.804.222.897	382.238.397.027
Luar negeri	-	-	-
Total	319.727.703.679	27.478.132.580	382.238.397.027

Geographic Segment Information
Segment sales
Local
Overseas

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut: (lanjutan)

37. SEGMENT REPORTING (continued)

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 (disajikan kembali - Catatan 33) Year Ended December 31, 2016 (as restated - Note 33)			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Informasi Segmen Geografis			
Penjualan segmen			
Dalam negeri	319.727.703.679	27.478.132.580	347.205.836.259
Luar negeri	-	-	-
Total	319.727.703.679	27.478.132.580	382.238.397.027
			Total

38. KONTIJENSI

Perusahaan sedang menghadapi masalah hukum terkait adanya tumpang tindih antara sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 1758 dan 1760 milik Perusahaan dengan sertifikat milik pihak lain.

38. CONTINGENCIES

The Company is having legal issues related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates No. 1758 and 1760 with other parties' certificates.

Pada tanggal 18 Agustus 2015, Perusahaan mengajukan gugatan melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Serang terhadap Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang sehubungan dengan tumpang tindih sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB No. 1758 dan SHGB No. 1760) milik Perusahaan. Pada tanggal 3 Maret 2016, Majelis Hakim PTUN Serang membacakan putusan perkara dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Pada tanggal 17 Maret 2016, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang mengajukan banding atas keputusan tersebut. Tanggal 29 Juni 2016, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara membatalkan keputusan pengadilan sebelumnya.

On August 18, 2015, the Company filed a lawsuit through Serang State Administrative Court ("PTUN") against the Head of the National Land Agency of Tangerang City related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates (SHGB No.1758 and SHGB No. 1760). On March 3, 2016, the Panel of Judges read out the verdict of case and granted the Company's claim. On March 17, 2016, the Head of the National Land Agency of Tangerang City submitted appeal to the said decision. On June 29, 2016, the state administrative high court overturned the previous verdict.

Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan mengajukan permohonan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 1 Desember 2016, Mahkamah Agung menolak kasasi tersebut. Perusahaan tidak melakukan upaya hukum lanjutan.

On August 15, 2016, the Company filed a cassation to the Jakarta State Administrative Court's decision. On December 1, 2016 the Supreme Court has rejected the cassation. The Company did not make further legal action.

Pada tanggal 20 April 2017, Handoyo Santoso ("Penggugat"), salah satu pemilik sertifikat yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan, mengajukan gugatan terhadap Wilson Agung Pranoto, selaku Presiden Direktur Perusahaan, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang dan PT Bank Central Asia terkait dengan penguasaan fisik dan pendirian bangunan di atas tanah milik Penggugat seluas 12,610 M2 ke Pengadilan Negeri Tangerang.

On April 20, 2017, Handoyo Santoso ("Plaintiffs"), one of the owner of overlapped certificates, filed a lawsuit against Wilson Court Pranoto, as the President Director of the Company, Head of the Land Office Tangerang and PT Bank Central Asia related to physical control and construction of buildings on land owned by the Plaintiff totaling to 12.610 M2 to the Tangerang District Court.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Serta untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KONTIJENSI (lanjutan)

Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan keputusan pada tanggal 19 Desember 2017 bahwa tanah tersebut adalah sah milik Penggugat dan memerintahkan untuk menyerahkan secara fisik tanah tersebut kepada Penggugat, namun menolak tuntutan ganti rugi. Atas keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding pada tanggal 5 Maret 2018.

Selain pengajuan banding ke Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 5 Maret 2018, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lain, yaitu dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara Serang pada tanggal 7 Maret 2018 untuk membatalkan Surat Hak Milik Penggugat.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit, Pengadilan belum mengeluarkan keputusan atas usaha hukum tersebut diatas.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari kasus hukum di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2017.

38. CONTINGENCIES (continued)

Tangerang District Court has issued a decision on December 19, 2017 that the land rightfully belonged to Plaintiff and order to physically hand over the land to the plaintiff, but rejected demand for compensation. Upon the decision of the Tangerang District Court, the Company filed an appeal on March 5, 2018.

Besides the submission to the Tangerang District Court on March 5, 2018, the Company has filed another legal action, namely by filing a lawsuit to the Serang State Administrative Court on March 7, 2018 to annul the Plaintiff's Property Rights.

Until the date of this consolidated financial statements authorized for issuance, the Courts have not issued any decision on those abovementioned legal action.

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above legal case, and accordingly, no provision has been made as of December 31, 2017.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN

39. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION

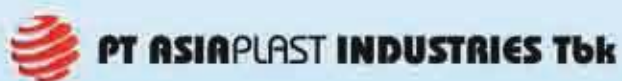
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan entitas anak melalui <i>promissory note</i>	50.270.000.000	-	Acquisition of subsidiary through <i>promissory note</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	448.975.443	49.095.879.732	Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	228.480.000	-	acquisition fixed assets through consumer financing payable



*An Inseparable
Part of Modern-Day
Living*



 www.asiaplast.co.id



KANTOR PUSAT & PABRIK / HEAD OFFICE & FACTORY

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No.94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Kota Tangerang 15133, Banten, INDONESIA
Phone: (+62-21) 5901465 (Hunting) Fax: (+62-21) 5904212, 5901464 Email: marketing@asiaplast.co.id

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE

SURABAYA

Jl. Argopuro No.64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan,
Surabaya 60251, Jawa Timur
Phone : (+62-31) 5346723, 5451192
Fax : (+62-31) 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

SEMARANG

Jl. Supriadi B14, Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan,
Semarang 50198, Jawa Tengah
Phone : (+62-24) 6711520
Fax : (+62-24) 6711520
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id